

LAMPIRAN

Hasil Tes VSMS (MUH)

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
1. CA = 12,6 tahun SQ = 51,59	CA = usia informan sebenarnya SQ = <i>Social Quotient</i> $SQ = \frac{6,5}{12,6} \times 100$ $= 51,59$	<p>Berdasarkan hasil SQ yang diperoleh informan, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan sosial informan termasuk dalam kategori cenderung kurang matang untuk anak seusianya. Artinya, informan secara umum masih belum mampu menunjukkan perilaku sosial sesuai dengan harapan sosial di lingkungannya, meskipun ada beberapa perilaku tertentu informan yang menunjukkan adanya kemampuan informan dalam berperilaku sesuai dengan harapan sosial. Kematangan sosial yang ditunjukkan oleh informan tentunya disesuaikan dengan tingkat kecacatannya. Untuk SQ, kemampuan yang memiliki keberhasilan dan dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dari kemampuan lainnya berdasarkan skor yang diperoleh adalah kemampuan yang berkaitan dengan SHG, O, dan S. Walaupun demikian, ada beberapa perilaku yang masih belum dapat dilakukan dengan baik oleh informan yang disebabkan adanya hambatan motorik pada informan. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan SHG adalah menyebutkan waktu seperempat jam, meminta pergi ke toilet, menyeret kereta bayi, duduk tanpa pertolongan, meraih benda-benda didekatnya seperti buku atau remote TV, tengkurap, dan mempertahankan keseimbangan saat duduk di kursi roda. Beberapa perilaku yang belum Mampu informan lakukan untuk kemampuan SHG adalah pergi ke toilet sendiri, membuka dan memakai pakaian, dan belum dapat berdiri sendiri tanpa memegang orang lain dalam arti harus dibantu dan dipapah. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan</p>

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
		<p>O adalah memiliki inisiatif sendiri dalam bermain, sibuk sendiri dengan permainannya seperti bermain <i>play station</i> sendiri ataupun dengan orang lain yaitu pamannya dan informan sendiri yang mengajak pamannya untuk bermain, memiliki keinginan untuk bekerja seperti ayahnya dan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Beberapa perilaku yang belum mampu informan lakukan untuk kemampuan O adalah mengerjakan pekerjaan kreatif yang sederhana seperti berkebun yang merupakan salah satu pelajaran di sekolah, mengenakan pakaian sendiri, menggunakan gunting untuk memotong kertas. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan S adalah bermain dengan permainan meja yang sederhana seperti catur dan monopoli, berperan atau bergaya untuk orang lain seperti berpura-pura menjadi seperti ayahnya, dan turut serta dalam perlombaan seperti lomba makan kerupuk. Beberapa perilaku yang belum mampu informan lakukan untuk kemampuan S adalah mengikuti kegiatan dalam kelompok remaja, dan bermain bersama kelompok bermain seperti pura-pura bermair: keluarga-keluargaan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.</p>
2. SHG = 7,28 tahun	Untuk SHG, kemampuan informan setara dengan usia 7,28 tahun dan aitem SHG berhenti pada usia 7,28 tahun tersebut.	Berdasarkan usia tahun yang dicapai oleh informan, maka informan termasuk dalam kategori matang karena aitem SHG berhenti pada usia 7,28 tahun. Artinya, informan mampu melakukan hal-hal yang berhubungan dengan SHG, seperti meraih benda-benda didekatnya, mencengkam dengan ibu jari dan jari telunjuk, mengatasi rintangan-rintangan, menyeret kereta bayi, meminta pergi ke toilet, menghindari hal-hal sederhana yang membahayakan, dan menyebutkan waktu "seperempat jam", walaupun

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
		ada beberapa perilaku yang belum bisa dilakukan oleh informan ketika masih kecil karena keterbatasan kemampuan motorik informan akibat cacat yang dideritanya. Beberapa aitem yang tidak dapat dilakukan oleh informan, antara lain mempertahankan keseimbangan, mencekai benda-benda yang dekat, tengkurap, duduk tanpa pertolongan, berusaha berdiri sendiri, berdiri sendiri, dan mengurus diri sendiri di toilet.
3. SHE = 2,35 tahun	Untuk SHE, kemampuan informan setara dengan usia 2,35 tahun karena aitem SHE setelah usia 2,35 tahun muncul kembali pada usia 2,43 tahun, 6,03 tahun, 8,05 tahun, dan 9,03 tahun, namun tidak dapat dilakukan oleh informan karena kecacatan pada anggota gerak tubuh atau bagian motorik yaitu kedua tangan informan.	Dilihat dari SHE informan yang setara dengan usia 2,35 tahun dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh informan masih sangat kurang matang untuk anak seusianya. Artinya, informan belum mampu berperilaku sesuai dengan harapan sosial yaitu informan belum berhasil melakukan aitem SHE pada usia-usia selanjutnya. Aitem-aitem tersebut antara lain, mengambil minum tanpa bantuan, menggunakan pisau untuk mengulas (kupas dan sayat), menggunakan pisau untuk memotong, dan melayani diri sendiri di meja makan.
4. SHD = 4,65 tahun	Untuk SHD, kemampuan informan setara dengan usia 4,65 tahun karena aitem SHD setelah usia 4,65 tahun belum mampu dilakukan oleh informan karena keterbatasan motorik informan yaitu cacat pada kedua tangannya.	Untuk SHD, informan termasuk dalam kategori sangat kurang matang karena informan belum mampu menunjukkan perilaku yang sama dengan anak-anak seusianya dan juga belum mampu berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Beberapa perilaku yang belum berhasil dilakukan oleh informan adalah berpakaian sendiri tanpa perlu mengikat atau membuat simpul, mandi sendiri dengan pengawasan, pergi tanpa pengawasan, menyisir atau mengikat rambut, mandi sendiri tanpa dibantu, dan dapat mencoba-coba berpakaian rapi.
5. SD = 9,38 tahun	Untuk SD, kemampuan informan setara dengan usia 9,38 tahun karena aitem SD yang muncul pada usia-usia selanjutnya belum	SD informan setara dengan usia 9,38 tahun sehingga informan termasuk dalam kategori kurang matang karena kemampuan informan dalam

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
	bisa dilakukan informan.	berperilaku belum sesuai dengan usianya saat ini dan informan belum mampu berperilaku sesuai dengan harapan sosial. Aitem SD yang belum dapat informan lakukan dengan baik muncul pada usia 11,45 tahun dan 13,00 tahun. Aitem-aitem tersebut, antara lain dibiarkan melayani diri sendiri atau orang lain dan membeli perlengkapan busana sendiri.
6. O = 18,53 tahun	Untuk O, kemampuan informan setara dengan usia 18,53 tahun karena aitem O setelah usia 18,53 tahun baru muncul lagi pada usia 25+ tahun dan informan belum mampu untuk melakukannya.	Dilihat dari kemampuan informan yang setara dengan usia 18,53 tahun, maka informan tergolong matang dalam berperilaku secara sosial karena informan mampu berperilaku diatas usianya saat ini dan aitem O baru muncul lagi pada usia 25+ tahun dan informan belum mampu melakukannya. Perilaku yang berhasil informan lakukan berdasarkan aitem tersebut adalah bekerja atau melanjutkan sekolah (melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi) dan perilaku informan yang belum mampu informan lakukan sesuai dengan aitem O pada usia 25+ tahun adalah mengerjakan tugas-tugas yang terlatih.
7. C = 6,15 tahun	Untuk C, kemampuan yang ditunjukkan oleh informan setara dengan usia 6,15 tahun karena aitem C setelah usia 6,15 tahun baru muncul lagi pada usia 8,55 tahun dan informan melakukannya jika betul-betul ingin dilakukannya.	Berdasarkan kemampuan informan yang setara dengan usia 6,15 tahun pada aitem C, informan tergolong kurang matang untuk anak seusianya. Aitem C muncul lagi pada usia 8,55 tahun dan informan belum mampu berperilaku sesuai harapan sosial. Aitem-aitem yang belum mampu dilakukan oleh informan hingga setara dengan usianya adalah membaca berdasarkan kehendak sendiri, kadang-kadang menulis surat singkat (pada usia 9,43 tahun dan usia 9,63 tahun), dan dapat menikmati surat kabar, buku-buku, berkala.

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
8. L = 4,70 tahun	Untuk L, kemampuan informan setara dengan usia 4,70 tahun yang mana aitem L setelah usia 4,70 tahun muncul pada usia 5,83 tahun dan tidak dapat sepenuhnya dilakukan oleh informan karena tidak ada kesempatan dan adanya dominasi orangtua.	Dilihat dari kemampuan informan yang setara dengan usia 4,70 tahun pada L, maka informan termasuk dalam kategori cenderung matang. Artinya, informan masih belum sepenuhnya mampu berperilaku seperti yang diharapkan secara sosial. Aitem L muncul lagi pada usia 5,83 tahun dan usia 9,43 tahun. Aitem yang belum mampu dilakukan oleh informan tersebut berisi pernyataan dapat pergi ke sekolah tanpa pengawasan (pergi bersama teman-teman satu sekolah) dan berkeliling kota dengan kehendak sendiri (pergi keluar sendiri atau jalan-jalan sendiri, pergi dengan teman-teman, pergi ke rumah tetangga).
9. S = 12,30 tahun	Untuk S, kemampuan informan setara dengan usia 12,30 tahun, meskipun ada beberapa perilaku tertentu yang ditunjukkan oleh informan yang belum dapat informan lakukan sepenuhnya karena tidak ingin dilakukan dan tidak disukai oleh informan.	Berdasarkan kemampuan informan yang setara dengan usia 12,30 tahun untuk kemampuan S informan dinyatakan matang dan mampu berperilaku sesuai dengan harapan sosial, meskipun ada beberapa perilaku tertentu yang belum mampu dilakukan oleh informan, karena informan tidak menyukai kegiatan tersebut dan tidak ingin melakukannya. Aitem-aitem yang belum berhasil dilakukan informan setelah usia 12,30 tahun sehingga dihentikan pengukurannya, antara lain bersibuk dengan aktivitas kelompok remaja (aitem S pada usia 14,10 tahun) dan mengambil alih tanggung jawab (aitem S pada usia 21,5+ tahun).

Kesimpulan:

Secara garis besar informan belum memiliki kematangan sosial yang dapat dikatakan kurang matang untuk anak seusianya, artinya informan belum mampu menunjukkan perilaku sosial yang memang diharapkan muncul pada anak seusianya.

Adapun perilaku yang telah dapat dilakukan dengan baik oleh informan, antara lain:

1. Kemampuan menolong diri sendiri secara umum (SHG = *Self Help General*), antara lain menyebutkan waktu seperempat jam, meminta pergi ke toilet, menyeret kereta bayi, duduk tanpa pertolongan, meraih benda-benda didekatnya seperti buku atau remote tv, tengkurap, dan mempertahankan keseimbangan saat duduk di kursi roda.
2. Pekerjaan (O = *Occupation*), antara lain memiliki inisiatif sendiri dalam bermain, sibuk sendiri dengan permainannya seperti bermain *play station* sendiri ataupun dengan orang lain, memiliki keinginan untuk bekerja seperti ayahnya dan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.
3. Sosialisasi (S = *Socialization*), antara lain bermain dengan permainan meja yang sederhana seperti catur dan monopoli, berperan atau bergaya untuk orang lain seperti berpura-pura menjadi seperti ayahnya, dan turut serta dalam perlombaan seperti lomba makan kerupuk.

Adapun perilaku yang belum dapat dilakukan dengan baik oleh informan, antara lain:

1. Gerak (L = *Locomotion*), antara lain mendaki tangga tanpa bantuan, menuruni selangkah tiap anak tangga, berkeliling kota dengan kehendak sendiri, dan pergi ke daerah dekat sendirian.
2. Kemampuan menolong diri sendiri dalam hal etika makan (SHE = *Self Help Eating*), antara lain makan menggunakan sendok, membuka bungkus kembang

gula atau permen, mengambil minum tanpa bantuan, menggunakan pisau untuk mengulas (kupas dan sayat), dan menggunakan pisau untuk memotong.

3. Mengarahkan Diri Sendiri (*SD = Self Direction*), antara lain membeli perlengkapan busana sendiri, dan pergi pada siang hari tanpa pengawasan.
4. Komunikasi (*C = Communication*), antara lain kadang-kadang menulis surat singkat, dan berkomunikasi melalui surat menyurat.
5. Kemampuan menolong diri sendiri dalam hal berpakaian (*SHD = Self Help Dressing*), antara lain menutup kancing pakaian, mencuci tangan tanpa dibantu, mandi sendiri tanpa pengawasan, dan pergi tanpa pengawasan.

Hasil Tes VSMS (WA)

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
1. CA = 12,6 tahun SQ = 90,76	CA = usia informan sebenarnya SQ = <i>Social Quotient</i> SQ = 10,8 $\frac{11,9}{10,8} \times 100$ = 90,76	<p>Kematangan sosial yang dimiliki informan termasuk dalam kategori matang untuk anak seusianya. Artinya informan sudah mampu berperilaku sosial sesuai dengan harapan sosial dan dapat melakukan hal-hal seperti yang dilakukan oleh anak-anak usia informan, meskipun ada beberapa perilaku informan yang belum menjadi kebiasaan untuk dilakukan. Kematangan sosial yang ditunjukkan oleh informan tentunya disesuaikan dengan tingkat kecacatannya. Untuk SQ, kemampuan yang memiliki keberhasilan dan dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dari kemampuan lainnya berdasarkan skor yang diperoleh adalah kemampuan yang berkaitan dengan SHG, SHE, O, C, dan SD. Walaupun demikian, ada beberapa perilaku yang masih belum dapat dilakukan dengan baik oleh informan yang disebabkan adanya hambatan motorik Berdasarkan pengamatan di lapangan dan pada informan. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan SHG adalah meminta pergi ke toilet, menghindari hal-hal sederhana yang membahayakan seperti menghindari seterika yang sedang digunakan karena panas, dan menyebutkan waktu "seperempat jam". Beberapa perilaku yang belum mampu informan lakukan untuk kemampuan SHG adalah pergi sendiri ke kamar mandi, membuka pintu yang tertutup, dan berdiri sendiri. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan SHE adalah makan sendiri dengan menggunakan garpu dan sendok, mengambil minum tanpa bantuan, dan dapat minum dari gelas tanpa dibantu. Beberapa perilaku yang</p>

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
		<p>belum mampu informan lakukan untuk kemampuan SHE adalah menggunakan pisau untuk memotong dan membuka kulit buah, membuka bungkus kembang gula atau permen, dan belum mampu mengontrol air liur. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan O adalah menggunakan alat-alat kerja atau perlengkapan kerja seperti sulak, mengerjakan tugas rumah tangga secara rutin mengelap dan membersihkan meja dengan sulak. Beberapa perilaku yang belum mampu informan lakukan untuk kemampuan O adalah berjalan-jalan disekitar rumah tanpa pengawasan. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan C adalah membaca berdasarkan kehendak sendiri, kadang-kadang menulis surat singkat, dapat menggunakan telepon genggam (HP) untuk SMS, dan dapat menikmati surat kabar. Beberapa perilaku yang belum mampu informan lakukan untuk kemampuan C adalah mengikuti rangkaian peristiwa yang terjadi seperti menonton berita di televisi. Beberapa perilaku yang mampu informan lakukan untuk kemampuan SD adalah jajan atau berbelanja yang ringan, seperti es krim. Beberapa perilaku yang belum mampu informan lakukan untuk kemampuan SD adalah belum memahami nilai uang.</p>
2. SHG = 7,28 tahun	Untuk SHG, kemampuan informan setara dengan usia 7,28 tahun dan aitem SHG berhenti pada usia 7,28 tahun tersebut.	Berdasarkan usia tahun yang dicapai oleh informan, maka informan termasuk dalam kategori matang karena aitem SHG berhenti pada usia 7,28 tahun. Artinya, informan mampu melakukan hal-hal yang berhubungan dengan SHG, seperti meraih benda-benda di dekatnya, mencengkam dengan ibu jari dan jari telunjuk, meminta pergi ke toilet, menghindari hal-hal sederhana yang membahayakan, dan menyebutkan

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
		waktu "seperempat jam", walaupun ada beberapa perilaku yang belum bisa dilakukan oleh informan ketika masih kecil karena keterbatasan motorik dan ketiadaan sarana. Beberapa aitem yang tidak dapat dilakukan oleh informan, antara lain mempertahankan keseimbangan, mencekau benda-benda yang dekat, tengkurap, duduk tanpa pertolongan, berusaha berdiri sendiri, berdiri sendiri, mengatasi rintangan-rintangan, menyeret kereta bayi, dan mengurus diri sendiri di toilet.
3. SHE = 9,03 tahun	Untuk SHE, kemampuan informan setara dengan usia 9,03 tahun dan aitem SHE berhenti pada usia 9,03 tahun tersebut, walaupun ada perilaku-perilaku tertentu yang belum terbiasa dilakukan oleh informan, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh informan.	Untuk usia 9,03 tahun pada aitem SHE, informan termasuk dalam kategori matang karena aitem SHE berhenti pada usia tersebut. Artinya, informan memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan SHE, walaupun ada beberapa perilaku yang menunjukkan ketidakmampuan informan untuk melakukan SHE, seperti menggunakan pisau untuk memotong, menggunakan pisau untuk mengulas (kupas dan sayat), membuka bungkus kembang gula, dan tidak berliur. Namun tentu saja beberapa hal tersebut dapat dilakukan oleh informan jika ia tidak mengalami gangguan pada motoriknya akibat cacai yang dideritanya yaitu <i>cerebral palsy triplegia spastic</i> yang menyebabkan informan mengalami kesulitan untuk menggunakan salah satu tangannya.
4. SHD = 3,83 tahun	Untuk SHD, kemampuan informan setara dengan usia 3,83 tahun karena aitem SHD baru muncul lagi pada aitem usia 4,65 tahun dan informan kadang-kadang mampu melakukannya, hanya saja ada dominasi dari orangtua sehingga hal tersebut jarang dilakukan oleh informan sendirian.	Berdasarkan kemampuan informan yang setara dengan usia 3,83 tahun, maka informan tergolong sangat kurang matang dalam berperilaku secara sosial sesuai dengan harapan sosial karena aitem SHD yang muncul lagi pada usia 4,65 tahun tidak mampu dilakukan informan dengan baik dan informan mendapatkan skor setengah kredit pada aitem tersebut karena perilaku

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
		<p>tersebut jarang sekali dilakukan oleh informan dan adanya dominasi dari orangtua. Perilaku yang seharusnya dapat dilakukan oleh informan tersebut adalah mencuci muka tanpa dibantu. Sebetulnya informan sudah mampu mencuci mukanya sendiri tanpa harus dibantu, akan tetapi orangtua dalam hal ini ibunya tidak percaya akan kemampuannya sehingga informan selalu mendapatkan bantuan dari ibunya. Perilaku yang berhasil informan lakukan hingga saat ini adalah mengeringkan tangannya sendiri, dan mencuci tangan tanpa dibantu. Perilaku yang belum sepenuhnya bisa dilakukan oleh informan, antara lain mengenakan pakaian tanpa bantuan, menutup kancing pakaian, mandi sendiri dengan pengawasan, pergi tanpa pengawasan, menyisir atau mengikat rambut, mandi sendiri tanpa dibantu, dan dapat mencoba-coba berpakaian rapi.</p>
5. SD = 9,38 tahun	<p>Untuk SD, kemampuan informan setara dengan usia 9,38 tahun, namun informan tidak sepenuhnya mampu melakukan hal-hal yang berhubungan dengan SD atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan SD tersebut jarang dilakukan oleh informan karena keterbatasan kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik.</p>	<p>Berdasarkan kemampuan informan yang setara dengan usia 9,38 tahun, maka informan tergolong cukup matang dalam berperilaku secara sosial karena aitem SD baru muncul lagi pada usia 11,45 tahun dan informan belum mampu melakukannya. Aitem-aitem yang belum mampu dilakukan oleh informan adalah dibiarkan melayani diri sendiri dan orang lain, membeli perlengkapan busana sendiri, dan pergi pada siang hari tanpa pengawasan. Kegiatan-kegiatan tersebut belum mampu dilakukan oleh informan karena informan mengalami cacat <i>cerebral palsy triplegia spastic</i>, sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan hidupnya saja yang tidak mampu informan penuhi tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan orang lain informan tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut.</p>

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
6. O = 14,65 tahun	Untuk O, kemampuan informan setara dengan usia 14,65 tahun karena aitem O baru muncul lagi pada usia 18,53 tahun dan informan belum mampu untuk melakukannya.	Berdasarkan kemampuan informan yang setara dengan usia 14,65 tahun, maka informan tergolong matang dalam berperilaku secara sosial karena informan mampu berperilaku diatas usianya saat ini dan aitem O baru muncul lagi pada usia 18,53 tahun dan informan belum mampu melakukannya. Perilaku yang berhasil informan lakukan berdasarkan aitem tersebut adalah melaksanakan tugas rutin yang bertanggung jawab dan perilaku informan yang belum mampu informan lakukan adalah bekerja atau melanjutkan sekolah.
7. C = 11,58 tahun	Untuk C, kemampuan informan setara dengan usia 11,58 tahun karena aitem O baru muncul lagi pada usia 14,95 tahun dan pada usia tersebut informan belum mampu melakukannya, dan ada pula beberapa perilaku yang belum menjadi kebiasaan bagi informan, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik.	Informan tergolong matang untuk anak seusianya dalam berperilaku sosial sesuai dengan harapan sosial dan dapat dilihat dari kemampuan informan yang setara dengan usia 11,58 tahun. Walaupun ada beberapa perilaku atau kegiatan yang tidak dapat informan lakukan dengan baik pada aitem-aitem C, antara lain menceritakan pengalamannya dan berkomunikasi melalui surat menyurat. Hal tersebut tidak dapat dilakukan informan karena informan juga mengalami gangguan bicara, sehingga informan memiliki kendala untuk bercerita tentang segala sesuatu yang dialaminya.
8. L = 3,23 tahun	Untuk L, kemampuan informan setara dengan usia 3,23 tahun karena aitem pada usia 9,43 belum dapat dilakukan oleh informan demikian pula halnya dengan aitem pada usia-usia sebelumnya, sehingga usia 3,23 tahun menunjukkan kemampuan informan dan dapat melakukan aitem L dengan baik.	Untuk usia 3,23 tahun pada aitem L, informan termasuk dalam kategori sangat kurang matang karena informan masih memerlukan bantuan untuk melakukan aktivitas seperti yang diharapkan pada aitem tersebut yaitu menuruni tangga selangkah tiap anak tangga. Aitem-aitem yang tidak dapat dilakukan oleh informan adalah pergi ke tetangga tanpa perlu pengawasan, pergi ke sekolah tanpa pengawasan, dan berkeliling kota dengan kehendak sendiri.

Sumber	Keterangan Tes VSMS	Interpretasi
9. S = 8,28 tahun	Untuk S, kemampuan informan setara dengan usia 8,28 tahun karena aitem S baru muncul lagi pada aitem usia 12,30 tahun dan informan belum mampu melakukannya.	Untuk S, informan termasuk dalam kategori sangat kurang matang karena informan baru bisa menunjukkan kemampuannya dalam berperilaku sosial pada aitem S dengan usia 8,28 tahun. Namun demikian, informan mampu melakukan seluruh aitem S pada usia sebelumnya. Beberapa perilaku informan yang belum bisa dilakukannya diatas usia 8,28 tahun dan setara dengan usianya saat ini, antara lain bermain dengan permainan yang cukup rumit, dan bersibuk dengan aktivitas kelompok remaja. Beberapa hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh informan karena informan mengalami cacat <i>cerebral palsy triplegia spastic</i> , sehingga informan mengalami kesulitan untuk bersosialisasi dengan lingkungannya dan terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas di lingkungan sosialnya tersebut.

Kesimpulan:

Secara garis besar informan mempunyai kematangan sosial yang dapat dikatakan matang untuk anak seusianya, artinya informan telah mampu menunjukkan perilaku sosial yang memang diharapkan muncul pada anak seusianya.

Adapun perilaku yang telah dapat dilakukan dengan baik oleh informan WA, antara lain:

1. Kemampuan menolong diri sendiri secara umum (SHG = *Self Help General*), antara lain meminta pergi ke toilet, menghindari hal-hal sederhana yang

membahayakan seperti menghindari seterika yang sedang digunakan karena panas, dan menyebutkan waktu “seperempat jam”.

2. Kemampuan menolong diri sendiri dalam hal etika makan (*SHE = Self Help Eating*), antara lain makan dengan menggunakan garpu, mengambil minum tanpa bantuan, dan dapat melayani sendiri di meja makan.
3. Pekerjaan (*O = Occupation*), antara lain menggunakan alat-alat kerja atau perlengkapan kerja seperti sulak, mengerjakan tugas rumah tangga secara rutin mengelap dan membersihkan meja dengan sulak.
4. Komunikasi (*C = Communication*), antara lain membaca berdasarkan kehendak sendiri, kadang-kadang menulis surat singkat, dapat menggunakan telepon genggam (HP) untuk sms, dan dapat menikmati surat kabar.
5. Mengarahkan Diri Sendiri (*SD = Self Direction*), antara lain jajan.

Adapun perilaku yang belum dapat dilakukan dengan baik oleh informan WA, antara lain:

1. Kemampuan menolong diri sendiri dalam hal berpakaian (*SHD = Self Help Dressing*), antara lain membuka pakaian, mengenakan pakaian tanpa bantuan, menutup kancing pakaian, pergi tanpa pengawasan dan menyisir atau mengikat rambut.
2. Gerak (*L = Locomotion*), antara lain bergerak di sekeliling rumah atau halaman, mendaki tangga tanpa bantuan, pergi ke tetangga tanpa perlu pengawasan dan pergi ke sekolah tanpa pengawasan.

3. Sosialisasi (S = *Socialization*), antara lain bermain dengan permainan yang cukup rumit dan bersibuk dengan aktivitas kelompok remaja.

TRANSKRIP WAWANCARA MUH

Keterangan:

- P : Penanya
- I : Informan

MUH

1	P: Sebelumnya saya akan memperkenalkan diri	
2	terlebih dahulu e...nama saya YI biasa dipanggil Y.	
3	Saya dari fakultas psikologi Universitas Katolik	
4	Widya Mandala Surabaya. Tujuannya kesini mau	
5	tanya-tanya sama ade e...tentang belajarnya di	
6	sekolah. Eee...sebelumnya kakak mau kenal dulu,	
7	namanya siapa de'?	
8	I: U (subyek menyebutkan namanya)	
9	P: U... U siapa panjangnya?	
10	I: MUH (menyebutkan nama lengkapnya)	
11	P: O gitu... Dipanggil U ya?	
12	I: Iya	
13	P: Eee...waktu dikelas waktu dikasih tugas sama	
14	gurunya... Apa yang U tunjukkin? Langsung ngerjain	
15	tugasnya atau tunggu di suruh guru?	
16	I: Langsung	Langsung
17	P: Langsung ngerjain? Nggak disuruh-suruh dulu?	
18	I: Enggak	Tidak disuruh
19	P: Biasa langsung ngerjain?	
20	I: Mmm iya...	Iya
21	P: Waktu dikasih tugas U seneng nggak?	
22	I: Iya	Informan senang
23	P: Senang... Tugas apa yang U suka di kelas? Tugas	
24	yang dikerjain sendiri, kelompok atau diskusi sama	
25	teman-teman?	
26	I: Sendiri	Dikerjakan sendiri
27	P: Sendiri... Kenapa kok sukanya kerja sendiri?	
28	I: Nggak pa-pa	
29	P: Nggak pa-pa? Coba nih ceritain kenapa kok...ayo	
30	cerita...	
31	I: Nggak pa-pa	Nggak pa-pa
32	P: Nggak pa-pa? Kalo di kelas itu U kerjain sendiri	
33	tugasnya atau ada dibantu guru sama teman?	
34	I: Dibantu	Dibantu
35	P: Dibantu... Siapa yang bantu, teman atau gurunya?	
36	I: Guru (informan mengeluarkan suara dengan sangat	
37	pelan dan tidak terdengar oleh penanya)	
38	P: Siapa? Teman atau gurunya, bantu? (penanya tidak	
39	mendengar jawaban informan)	
40	I: Guru (menjawab sambil tertawa)	Guru

41	P: Terus kalo sebelum ngerjain tugas-tugas di sekolah	
42	yang dikasih sama guru, itu kamu tanya dulu sama	
43	gurunya atau gimana U?	
44	I: Tanya	Tanya
45	P: Tanya... Kenapa kok ditanya sama gurunya?	
46	I: Bel... (informan berbicara sendiri sambil mengamati	Bel
47	tape recorder dan tidak menjawab pertanyaan	
48	penanya)	
49	P: Hmm... Kenapa U?	
50	I: Apa...? (informan menanyakan kembali pertanyaan	Apa...?
51	yang telah disampaikan penanya)	
52	P: Kenapa?	
53	I: Tanya	Tanya
54	P: O...ada yang nggak ngerti U tanyain sama	
55	gurunya...Trus klo misalnya nih U, waktu mo	
56	ngerjain tugas di kelas itu ya... Trus ada teman U	
57	yang mau pinjem pensil gimana U?	
58	I: Ya boleh	Boleh pinjam
59	P: Boleh? He..boleh ya U ya?	
60	I: Iya	Iya
61	P: Kalo U sendiri yang pinjem..apa, pensil ketemannya	
62	gimana? Ceritain dong?	
63	I: Boleh	Boleh pinjam ke teman
64	P: Boleh sama temannya?	
65	I: Boleh	Boleh
66	P: Sama temannya boleh. Terus kalo U sendiri gimana	
67	waktu mo pinjem ke temannya?	
68	I: Mau pinjem pensil	Mau pinjem pensil
69	P: O..pinjem pensil gitu. Terus kalo temannya nggak	
70	minjemin gimana?	
71	I: Nggak apa-apa	Tidak apa-apa
72	P: O..nggak apa-apa he...nggak cari pinjaman lain U?	
73	I: Ndak	Tidak mencari pinjaman lain
74	P: O..gitu. Terus...kalo ee...	
75	I: Haaa kok lama sekali.... (subyek merasa bosan)	Kok lama sekali
76	P: He-emm...kenapa?	
77	I: Lama...Heee....	Lama
78	P: Trus tugas yang ee...dikasih sama guru biasanya U	
79	kerja sampe selesai atau berhenti ditengah jalan?	
80	I: Berhenti di tengah jalan	Berhenti ditengah jalan
81	P: O..gitu. Tapi kalo waktunya belum habis di selesain	
82	atau nggak?"	
83	I: He-eh	
84	P: Diselesein? Oh..gitu. U ngerti nggak sebenarnya	
85	tugas-tugas yang ada pilihan jawabannya kayak a, b,	
86	c, d, itu ngerti nggak?	
87	I: Ngerti	Ngerti
88	P: Ngerti. Trus biasanya U dapat nilai berapa tuh rata-	
89	rata?	
90	I:(subyek masih terus berpikir)	

91	P: Ayo...rata-rata dapat nilai berapa?	
92	I: Dapat nilai berapa? (U bertanya pada ibunya)	
93	P: Biasanya berapa kalo untuk yang pilihan ganda?	
94	I: Berapa?	
95	P: Berapa?	
96	I: Dapat tujuh	Dapat tujuh
97	P: Dapat tujuh	
98	I: Tujuh-tujuh	Tujuh-tujuh
99	P: O..tujuh-tujuh. Terus kalo dengan guru, trus dengan	
100	teman-teman U gimana tu hubungannya sama	
101	mereka? Ceritain dong U sedikit...	
102	I:(belum ada jawaban dari subyek)	
103	P: Sama teman-teman gimana?	
104	I: Biasa	Biasa
105	P: Biasa? Kalo sama gurunya?	
106	I: Biasa juga	Biasa juga
107	P: Biasa juga? Yang deket sama U siapa?	
108	I: Yaa...	
109	P: Yang deket sama U siapa gurunya?	
110	I:(belum ada jawaban)	
111	P: Nggak ada? Yang deket? Hee...	
112	I:(masih terus berpikir)	
113	P: Siapa U? Ada yang deket ndak?	
114	I: Iya	Ada yang deket
115	P: Iya? Bu I atau bu U?	
116	I:(berpikir)... Bu I (mengucapkan tetapi tidak jelas)	
117	P: Hah...?	
118	I: Bu I	Bu I
119	P: O..bu Imas...ok deh... Kalo teman...kalo dengan	
120	teman yang paling dekat dengan U siapa?	
121	I:(subyek sedang berpikir)	
122	P: Di kelas. Kalo di kelas siapa yang paling dekat sama	
123	U?	
124	I: L	L
125	P: L...O.. sama Lina. Trus biasanya ya kalo guru lagi	
126	menerangkan tugas di kelas itu U dengerin atau U	
127	ngerjain apa?	
128	I: Dengerin	Dengerin
129	P: Dengerin. Dengerin gurunya ya... Kalo misalnya pas	
130	waktu jelasin gitu ya, teman-temannya U itu ngapain	
131	tu?	
132	I: Sama dengerin	Sama dengerin
133	P: Sama dengerin juga? Sama-sama U ya? Nggak	
134	ganggu U?	
135	I:(berpikir)	
136	P: Ganggu U?	
137	I: Nggak	Nggak
138	P: Nggak? O...nggak. Kalo ada soal-soal yang ndak	
139	dipahami sama U, U selalu tanya nggak?	
140	I: Tanya	Tanya

141	P: Selalu tanya... Biasanya tanya sama siapa? Sama guru	
142	atau sama siswanya atau sama temannya?	
143	I:(diam dan tidak konsentrasi pada pertanyaan)	
144	P: Sama guru atau sama temannya?"	
145	I: Apa?	
146	P: Hee... Kalo misalnya kan ada, ada soal-soal yang U	
147	nggak ngerti... Terus U tadi kan selalu tanya...	
148	I: Guru (menjawab sebelum pertanyaan selesai)	Guru
149	P: Sama siapa?	
150	I: Guru	Guru
151	P: Sama gurunya... O iya... Makasih ya U buat	
152	wawancaranya...	
153	I: Dadah	
154	P: Terimakasih...	
155	I: Ya dadah....	

TRANSKRIP WAWANCARA WA

Keterangan:

- P : Penanya
- I : Informan

WA

1	P: Hallo... Apa kabar?	
2	I: Baik	
3	P: Sebelumnya boleh kenalan nggak? Namanya siapa?	
4	I: Boleh... (sambil susah menjawab)... W	
5	P: W...o iya... W sekarang kelas berapa W?	
6	I: Kelas lima	Kelas lima
7	P: O...kelas lima? Kelas lima dimana...dimana?	
8	I: Di YPAC	Di YPAC
9	P: Di YPAC... Kelas berapa masuk di YPAC? Dari kapan?	
10		
11	I: Dari TK	Dari TK
12	P: O...dari TK... Kalau boleh tau ujiannya kapan W?	
13	Kapan W?	
14	I:(tersenyum sambil mengingat-mengingat)	
15	P: Belum tau?	
16	I:(masih tetap tersenyum sambil menggelengkan kepala)	
17		
18	P: O....belum tau.... Iya...	
19	I:(terus tersenyum malu-malu dan menganggukkan kepala)	
20		
21	P: E....W...ee....kenalin dulu nih.... Namanya mbak kan	
22	YI biasanya dipanggil Y jadi W bisa panggil mbak Y	
23	gitu ya...he'eh...e....kalo ini mbak mo tanya-tanya	
24	tentang....guru di sekolah ya...k'l'o misalnya W mau	
25	ngerjain tugas...nah waktu W dikasih tugas di	
26	kelas....biasanya W ngapain itu? Ceritain dong?	
27	I: Hhaahhh...(sambil tertawa) langsung me...nger... ja...in	Langsung mengerjakan
28		
29	P: Langsung mengerjakan...? Langsung ngerjain apa harus disuruh dulu?	
30		
31	I: Langsung	Langsung
32	P: Langsung?	
33	I: Langsung...(sambil tertawa)	
34	P: O langsung... Kalau dikasih tugas sama guru di kelas senang nggak?	
35		
36	I: Se...neng.....(agak berteriak girang)	Senang
37	P: Seneng...? O...gitu... Trus misalnya e.....dikasih tugas kan sama ibu guru tu ya atau bapak guru ya, nah....tugas-tugas yang kayak apa yang W suka? Dikerjain sendiri ato sama-sama temen? Sebenarnya	
38		
39		
40		

41	W suka yang mana?	
42	I: Teman...	Teman
43	P: Sama teman?	
44	I: He...e... (sambil menganggukkan kepala)	
45	P: O ngerjain sama temannya?	
46	I: Ya... (bicara sedikit pelan dan menganggukkan kepala)	Ya
47		
48	P: Kenapa kok suka sama....yang dikerjain ama temen?	
49	I: Ga...bi...sa...(mengucap kata seperti mengeja)	Tidak bisa
50	P: O...nggak bisa?	
51	I: Iya....	
52	P: Kadang nggak bisa ya? O...jadi pengennya diskusi ya?	
53		
54	I: Iya....	
55	P: O...gitu...Terus e.....apakah W itu ngerjain tugas sendiri tanpa bantuan teman atau guru? Dikerjain sendiri atau harus ada di bantu?	
56		
57		
58	I: Emm.....	
59	P: Dibantu temen...ama guru ndak?	Dibantu
60	I: Heee....(sambil tertawa kecil) dibantu...	
61	P: O....dibantu... Terus e...sebelum W mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan sama guru....itu W selalu tanya sama gurunya atau nggak?	
62		
63		
64	I: Tanya....	Tanya
65	P: Selalu tanya...? Selalu tanya atau kadang-kadang langsung dikerjain?	
66		
67	I: Tanya...	
68	P: O kadang tanya kadang dikerjain sendiri...? O gitu...	
69	I: Ya.....	Iya
70	P: Trus kalau misalnya W ni ya lupa gitu bawa pensil atau bawa buku gitu terus biasanya W ngapain itu kalo mo ngerjain tugas?	
71		
72		
73	I: Min...jam...	Meminjam
74	P: Pinjam...? Pinjam ke siapa tuh? Ke temannya atau ke guru?	
75		
76	I: U (nama teman sekelas)...	
77	P: O ke U (nama teman sekelas)... U siapa tu U?	
78	I: Te..man...	Teman
79	P: Teman...? Teman sekelas?	
80	I: I.ya...	
81	P: O...iya.... Kalo misalnya si U-nya yang e... barangnya ketinggalan gitu bukunya ketinggalan atau pensilnya alat tulisnya ketinggalan itu biasanya si U ngapain tu temennya W itu?	
82		
83		
84		
85	I: Min...jem...	Minjam
86	P: Pinjem... Kalo mereka pinjam... W pinjemin nggak?	
87	I: Iya...	
88	P: Iya W pinjemin.... Nah kalo misalnya W nggak dapat pinjaman dari teman-teman trus gimana tuh W?	
89		
90	I: Hee.....(W hanya tertawa sambil berfikir)	

91	P: Gimana tuh.....Ceritain dong?	
92	I: Hee.....he..... (W masih tertawa dan mencari jawaban)	
93	P: Ayo... Gimana?	
94	I: Pinjam yang lain	Pinjam yang lain
95	P: O...pinjam yang lain.... Nggak ngomong sama gurunya?	
96		
97	I: Iya	Ngomong sama guru
98	P: O ngomong juga sama gurunya...ya... Terus nih....	
99	Eee....kalo misalnya temannya W itu justru yang	
100	nggak, nggak dapat pinjaman dari W mungkin kan oh	
101	bukunya cuman satu atau pensilnya cuman satu, itu	
102	biasanya temannya W ngapain tu W?	
103	I: Minjam ke lain....	
104	P: O minjam ke yang lain... Oo...gitu... Terus eee...setiap	Minjam ke lain
105	tugas yang dikasih sama guru itu biasanya W	
106	kerjakan ampe selesai atau ndak?	
107	I: Nggak.... (sambil sedikit berteriak dan tertawa)	
108	P: Nggak? Kenapa? W ceritain dong?	Nggak
109	I: Hee... (sambil terus tertawa)	
110	P: Kenapa kok nggak di...selesain...?	
111	I: Hee....	
112	P: Nggak bisa atau waktunya yang nggak cukup?	
113	I: Nggak cukup....	Waktunya tidak cukup
114	P: O waktunya ndak cukup... Kenapa kok waktunya	
115	nggak cukup?	
116	I: Wa...wa...(bicara tetapi tidak jelas)	
117	P: Pulang? Pulang apa istirahat?	
118	I: Wel...(mengucapkan kata bel tetapi masih belum	Bel
119	tepat)	
120	P: O... udah bel...ha..ha...(penanya tertawa karena	
121	akhirnya memahami maksud informan) Oh gitu...	
122	Trus kalo misalnya e...untuk tugas-tugas... W pernah	
123	dikasih tugas-tugas yang kayak tugas a, b, c, d	
124	gitu...alternatif jawaban atau pilihan ganda gitu...?	
125	Pernah?	
126	I: Ee...pernah..... (bicara sambil menganggukan kepala)	Pernah
127	P: W ngerti nggak sebenarnya tu?	
128	I: Ngelti....	Informan mengerti
129	P: Ngerti ya... Emm...trus kalo gitu biasanya W dapat	
130	nilai berapa dong?	
131	I: Uhk...ha..haa... (W tertawa geli)	
132	P: Rata-rata ayo... Rata-rata dapat berapa?	
133	I: Nam...	Dapat nilai enam
134	P: Enam...Oow...rata-rata dapat nilai enam ya... Trus klo	
135	misalnya sama guru ama teman sekelas bisa W	
136	ceritain nggak gimana hubunganny W ama guru ama	
137	teman sekelas?	
138	I: Baik	Baik
139	P: Baik... Siapa punya teman, teman atau guru yang	
140	paling dekat sama W?	

141	I: Bu I	Bu I
142	P: Bu I...Terus kalo temannya?	
143	I: Sa...yas... (nama teman W di kelas 4)	S
144	P: U... (nama salah satu teman sekelas W)?	
145	I: (menggelengkan kepala)	
146	P: O...S... S teman sekelas atau?	
147	I: Nggak.... (sedikit berteriak dan tertawa)	
148	P: Nggak? Kelas berapa S?	
149	I: Empat	Kelas empat
150	P: O..S kelas empat... Trus kalo misalnya	
151	e...biasanyakan guru lagi nerangin tugas di kelas nih	
152	e...Trus si W ngapain kalo guru lagi nerangin?	
153	I: Haa...ha...!!! Hii....(W tertawa)	
154	P: Ngapain?	
155	I:wen...dengai...an	Mendengarkan
156	P: O...mendengarkan... Pernah ribut sendiri nggak?	
157	I: Iya (dengan lantang W menjawab dan tertawa)	
158	P: Iya...hehehe... Sama siapa kalo ribut...?	
159	I: Heeh...U (Menyebutkan nama teman sekelas)	
160	P: Sama U (nama teman sekelas W yang ikut ribut)...O	
161	gitu... Terus e...kalo misalnya lagi guru lagi nerangin	
162	di kelas gitu teman-temannya juga yang laen pada	
163	ribut ato nggak?	
164	I: Ohh iya	Semua ribut
165	P: Ribut juga... Oh ribut. Terus kalo misalnya nih ya W	
166	ya, ada soal yang nggak W pahami, itu biasanya W-	
167	nya tanyanya langsung dengan guru atau dengan	
168	temen?	
169	I: Guru	Tanya guru
170	P: Dengan guru langsung ya... O iya. Ok W terima kasih	
171	ya...	
172	I: Iya	
173	P: Wawancaranya	
174	I: Ya...hngik.... (menjawab sambil tertawa)	
175	P: Selamat siang W...	
176	I: Ehk... he.. siang... (menjawab salam sambil tertawa)	

TRANSKRIP WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER 1*

Keterangan:

- P : Penanya
- S1 : *Significant Other 1*

Significant Other 1

1	P: Sebelumnya bisa ibu perkenalkan diri terlebih dahulu...	
2		
3	S1: Bisa... Saya...nama saya bu MI, tapi biasanya anak-anak disini manggil saya bu I... Saya wali kelas dari kelas lima SD YPAC, Surabaya.	
4		
5		
6	P: O iya... E...selain...e sebagai wali kelas, apakah ibu juga mengajar?	
7		
8	S1: Iya... Saya bidang yang saya pegang selama ini itu Matematika mulai dari kelas empat sampai dengan kelas enam.	Mengajar Matematika kelas 4 – 6
9		
10		
11	P: O gitu... Matematika aja bu?	
12	S1: Matematika aja	Hanya Matematika
13	P: O gitu... e selain mengajar disini apakah ibu mengajar lagi ditempat lain...?	
14		
15	S1: Saya sebenarnya itu adalah guru pusat...	Guru pusat
16	P: He-em	
17	S1: Guru propensi. Tempat dinas saya adalah di SLB negri Gedangan...	Dinas di SLB Negeri Gedangan
18		
19	P: He-em	
20	S1: Itu adalah SLB negri tingkat propensi. Oleh tingkat propensi saya dipinjamkan ke SLB YPAC karena SLB YPAC kekurangan tenaga pengajar... Jadi saya utusan dari propensi...	SLB negeri tingkat propensi
21		
22		SLB YPAC kekurangan tenaga pengajar
23		
24	P: O gitu ya bu ya...	
25	S1: He-eh	
26	P: Eee...saya ingin bertanya mengenai siswa disini. Terlebih untuk U dengan W. Eee...selama ini kan ibu mengajar di kelas lima dan memegang untuk kelas lima dan juga mengajar W dan U.	
27		
28		
29		
30	S1: Iya	
31	P: Saya ingin tahu waktu di kelas...yaitu waktu pelajaran berlangsung dan ketika ibu memberikan tugas buat e...kedua anak ini. Eee...sikap apa yang biasanya ditunjukkan oleh anak-anak tersebut. Eee...terutama misalnya W...W dulu dan...atau U dulu...	
32		
33		
34		
35		
36	S1: Ha-ah	
37	P: Silakan bu...	
38	S1: Coba sementara U dulu ya...	U dulu

39	P: Iya...	
40	S1: Eee...karena saya itu fak saya itu matematika...	
41	P: Iya...	
42	S1: Ha-ah... Bila saya mengajarkan matematika ini, saya	Mengajarkan matematika
43	lihat kondisi anak-anak dulu...	Lihat kondisi anak-anak
44	P: Oh iya...	
45	S1: Karna apa? Kita itu mengajarnya pada SLB... Jadi	Karena mengajar di SLB
46	kita harus lihat kondisi anak-anak pada waktu kita	Lihat kondisi anak-anak
47	mengajar. Anak-anak kondisinya harus <i>fit</i> atau	Kondisi anak-anak harus <i>fit</i>
48	mereka itu agak terganggu kesehatannya...	
49	Contohnya si U. Si U itu ada	Si U
50	gangguannn...pada.....ssst... (sambil terus berpikir)	
51	Apa itu...??? Masalah buang air besarnya...	Masalah buang air besar
52	P: Oh iya	
53	S1: Kalo U pada hari ini misalkan, tanggal 20 mei ini	Kalau U
54	misalkan, saya mengajarkan matematika ya...U	
55	sudah buang air besar di sekolah dia <i>enjoy</i> cara	Sudah buang air besar U
56	belajarnya...	<i>enjoy</i> , belajarnya
57	P: He-eh...	
58	S1: Tapi kalo dia belum buang air selama dua hari...dia	Jika belum buang air 2 hari
59	ndak bisa konsentrasi...	Tidak bisa konsentrasi
60	P: O iya...	
61	S1: Iya... Selalu...apa ya... Ndak bisa duduk dengan	Tidak bisa duduk
62	tenang, slalu sedikit-sedikit mules sedikit-sedikit	Sedikit-sedikit mules
63	mules...	
64	P: Ya...	
65	S1: Jadi pelajaran juga bisa terganggu...	Pelajaran terganggu
66	P: Ya	
67	S1: Jadi saya tu melihat dari kondisi anak...	Melihat kondisi anak
68	P: Ya betul...	
69	S1: Tapi kalau kondisi anaknya <i>fit</i> , saya mengajarnya	Kondisi anak <i>fit</i>
70	juga enak, lancar, nggak ada masalah...gitu lho...	Nggak ada masalah
71	P: Emm...	
72	S1: Nggak ada kendala...	
73	P: Iya... Trus gimana kalo U misalnya diberikan tugas?	
74	Apakah anaknya langsung mengerjakan atau dia	
75	masih harus selalu bertanya?	
76	S1: Kalo U tu, kalau diberi tugas itu dia tu bisa langsung	Kalau U
77	mengerjakan...	Langsung mengerjakan
78	P: He-em...	
79	S1: Tetapi U tu perlu bantuan...karna anak ini saya rasa	U perlu bantuan
80	kurang mandiri...	Kurang mandiri
81	P: Oh gitu...	
82	S1: Misalkan apa...bahwa pensilnya bu...pensil saya...	Misalnya bu pensil
83	P: He-em...	saya
84	S1: Bu... setiap saya gitu... mungkin ya...	
85	P: Mungkin ya...	
86	S1: Ni...berlatarbelakang dari U itu kan anak tunggal	U anak tunggal
87	juga...	
88	P: O ya...	

89	S1: Trus mungkin perlakuan orangtua di rumah itu	Perlakuan orangtua
90	selalu melayani...	Selalu melayani
91	P: He-em iya...	
92	S1: Sehingga apa...??? Perlakuan itu terbawa ke	Perlakuan terbawa
93	sekolahan dia yang selalu minta dilayani...	Di sekolah minta dilayani
94	P: Hmm...	
95	S1: Misalkan ya...	
96	P: Iya...	
97	S1: Saya waktu ngajar...saya tu kepingin...apa ya? Misal	
98	itu...mau ke kamar mandi... U bu I mau ke kamar	Mau ke kamar mandi
99	mandi sebentar ya... Kamu harus diem ya... Belum	Belum melangkah jauh
100	melangkah jauh dari dia masih berapa langkah	Sudah teriak-teriak
101	sudah teriak-teriak bu I, bu I, gitu... Jadi dia rasanya	
102	itu apa ya...(berpikir)... Eee...dia tu ingin selalu	Ingin selalu
103	didampingi, meskipun saya tidak, tidak mengajar,	didampingi
104	dia, saya duduk...sambil duduk merasa nyaman	
105	gitu...	
106	P: O gitu...	
107	S1: He-eh	
108	P: Emm...kalo dengan W gimana bu?	
109	S1: Kalo W itu tidak ada masalah...	W tidak ada masalah
110	P: O...tidak ada masalah...	
111	S1: Iya...tidak ada masalah W itu... Cuman karena W itu	
112	memang tingkat.....(sambil berpikir).....	
113	intelegensinya ya...	Inteligensinya
114	P: He-em...	
115	S1: Hampir rata-rata ya...	Hampir rata-rata
116	P: He-em...	
117	S1: Jadi ya kemampuan belajar seperti itu... Sebetulnya	
118	dia nggak ada masalah...	
119	P: Emm...	
120	S1: He-em... Dia bisa seperti menghapus	Bisa menghapus
121	sendiri...pensil...	Sendiri
122	P: He-em...	
123	S1: Dia jarang minta pertolongan ke saya	Jarang minta tolong
124	P: He-em	
125	S1: Kecuali...(dengan penekanan)...	
126	P: He-em...	
127	S1: Kalau alat tulisnya itu jatuh dan dia tidak bisa	Alat tulis jatuh
128	menjangkau...	
129	P: Oh iya...	
130	S1: Dia baru bilang bu I tolong gitu...	Baru bilang tolong
131	P: O iya...	
132	S1: Kalau masih bisa terjangkau dia pasti berusaha...	Jika bisa dijangkau pasti
133	Meskipun dengan membungkuk-bungkuk gitu...	berusaha Dengan membungkuk
134	P: He-em	
135	S1: Tapi kalo namanya seperti U tadi...	Kalau U
136	P: He-em...	
137	S1: Itu...(sambil sedikit tertawa)... Meskipun dia masih	Meskipun
138	bisa menjangkau... Pasti panggil.	Bisa menjangkau

139	P: O gitu	
140	S1: Ambilkan gitu...mestinya...	Minta diambilkan
141	P: Selalu minta tolong gitu ya?	
142	S1: Iya	
143	P: Jadi pada dasarnya kalo W ini...kalau diberikan tugas	
144	langsung mengerjakan juga?	
145	S1: Iya	
146	P: O langsung mengerjakan...	
147	S1: W tu mengerjakan tapi ya hasilnya memang sesuai	W mengerjakan
148	dengan kemampuannya...	Sesuai kemampuannya
149	P: Iya he-eh...	
150	S1: Kalau U memang kan anaknya agak cerdas...	U anaknya cerdas
151	P: Ya...	
152	S1: U itu...	
153	P: Iya he-eh...	
154	S1: Agak cerdas... Saya akui dia agak cerdas... Dia bisa,	Agak cerdas
155	tapi tanyanya itu terus...	Suka tanya terus
156	P: Tanyanya itu terus...	
157	S1: Iya... Setelah ini diapakan lagi bu I, setelah ini	Senang
158	diapakan lagi... Ya saya juga senang kalau dia	Ada respon
159	bertanya tu kan, jadikan ada respon dengan	
160	pelajaran saya.	
161	P: Oh iya...	
162	S1: He-eh... Cuman kadang dia itu kurang pe-de...	Kadang kurang pe-de
163	P: Emm he-em...	
164	S1: Saking saya tu bilang...U rumus lingkaran, saya	
165	kemaren menerangkannya...	
166	P: He-em...	
167	S1: Rumus lingkaran tu luas lingkaran adalah p kali r	
168	kuadrat...	
169	P: He-em...	
170	S1: Dia besoknya mengerjakan lagi... Bu I, p kali r	
171	kuadrat ya, iya...betul ya... Lho dia tau konsep itu...	Dia tau konsep
172	P: Iya	
173	S1: Tapi dia tu...	
174	P: Iya	
175	S1: Kalo saya belum bilang iya, gitu...dia masih, iya bu	Jika belum pasti,
176	I, iya bu I gitu...	bertanya terus
177	P: O gitu... Agak ragu-ragu, gitu?	
178	S1: Agak ragu-ragu juga kadang.	Kadang agak ragu-ragu
179	P: Terus kalo misalnya waktu dikasih tugas itu,	
180	ee...anaknya menunjukkan sikap apa? Apakah dia	
181	menunjukkan sikap yang em...emosional atau	
182	gimana?	
183	S1: Endak...anak-anak itu rata-rata kalau diberi tugas tu	Anak-anak kalau diberi tugas
184	senang, tempat saya tu seneng...	Senang
185	P: Seneng...	
186	S1: Iya	
187	P: Ya	
188	S1: Pokoknya ya tergantung dari itu tadi	Tergantung

189	lho...keadaan...kondisi kesehatan itu...	Kondisi kesehatan
190	P: Oo...kondisi kesehatannya	
191	S1: He-eh... Terutama U, kalo U sudah buang air	U sudah buang air besar
192	besar...dia nggak ada masalah dengan...(berpikir	Tidak ada masalah
193	agak lama)...perutnya...	
194	P: He-em	
195	S1: <i>Enjoy</i> aja kalo mengerjakan mbak	<i>Enjoy</i> kalau mengerjakan
196	P: O langsung ngerjain ya...	
197	S1: Iya...he-eh... Semuanya...!!? Meskipun diberi PR	Diberi PR
198	d...apa? Mesti ngerjakan semuanya... Ya	Mengerjakan semua
199	silakan...(memberikan kesempatan bagi penanya	
200	untuk bertanya)	
201	P: Emm...selama ibu mengajar di kelas...menurut	
202	pengamatan ibu itu...anak-anak ini sukanya...apa	
203	bu? Pelajaran ee...tugas-tugas yang seperti apa?	
204	Apakah tugas kelompok atau justru yang	
205	individual? Jadi mengerjakan sendiri?	
206	S1: Iya... Inikan anaknya, anak LB lho ya...	Anak LB
207	P: Iya	
208	S1: Anak LB ini memerlukan pelayanan yang bersifat	Memerlukan pelayanan
209	individu...	Bersifat individu
210	P: He-em...	
211	S1: Karena satu dengan yang lainnya kecacatannya kan	Setiap anak kecacatannya
212	nggak sama...	Tidak sama
213	P: Ya	
214	S1: Meskipun sama-sama <i>cerebral palsy</i> -nya ya... Ada	Sama-sama <i>cerebral palsy</i>
215	yang kategori sedang...	Ada kategori sedang
216	P: He-em...	
217	S1: Ada yang kategori ringan ya... E jadi mereka tu	Ada kategori ringan
218	butuh pelayanan sendiri-sendiri... Selama saya	
219	memberi tugasnya itu bersifat individual...	Tugas individual
220	P: Individual...	
221	S1: Kalo, kalo kelompok saya belum pernah	
222	laksanakan...(sambil terbatuk-batuk)...	
223	P: Emm...belum pernah melaksanakan... Tapi selama ini	
224	waktu diberikan tugas individual, reaksinya anak-	
225	anak gimana bu?	
226	S1: Ya itu...mereka mengerjakan...	Dikerjakan
227	P: Mengerjakan...	
228	S1: He-eh...mengerjakan dengan antusias sekali,	Dengan antusias sekali
229	mengerjakan sekali... Apalagi yang namanya A	
230	itu...(membandingkan dengan siswa lain di kelas	
231	lima)	
232	P: He-em	
233	S1: Langsung dia mengerjakannya...	
234	P: Emm...	
235	S1: U pokoknya satu, U pokoknya nggak ada gangguan	U Jika tidak ada gangguan
236	dengan masalah perutnya dia maju... Sukses dia...	dengan perutnya, sukses
237	P: Ya he-eh...	
238	S1: W juga itu	Begitu juga W

239	P: Kalo misalnya ee...U ataupun W itu mengalami	
240	kesulitan ketika mengerjakan tugas-tugas di kelas	
241	itu, apa yang mereka tunjukkan? Apakah mereka	
242	minta pertolongan sama gurunya langsung atau	
243	gimana?	
244	S1: Kalo U jelas, minta U...	U jelas meminta
245	P: Kalo U...	
246	S1: U tu mesti ya...	
247	P: He-em...	
248	S1: Tapi kalau W itu...	Kalau W
249	P: He-em	
250	S1: Dikerjakan...terus gitu...	Mengerjakan terus
251	P: Hemm gitu...	
252	S1: Jadi kita kadang nggak tau dia punya kesulitan...	Tidak tau kesulitannya
253	Gimana bisa W...? Bisa, gitu... Kita taunya dari	Ketahuan
254	hasil koreksi...(sambil terbatuk-batuk)...	Dari hasil koreksi
255	P: O...hasil koreksi	
256	S1: He-eh... Hasil koreksi itu baru tau gitu...	
257	P: Oo...gitu...	
258	S1: Ya	
259	P: Ya. Apakah mereka selalu mengajukan	
260	pertanyaan...e apa? pertanyaan sebelum mereka	
261	mengerjakan tugas mereka?	
262	S1: Iya mesti... Memang ini diapakan? (meniru	Selalu bertanya
263	pertanyaan siswa)	
264	P: He-eh	
265	S1: Dikerjakan pake soalnya apa jawabannya saja?	Soal ditulis atau langsung jawab
266	P: He-em...	
267	S1: Dikerjakan dibuku mana? PS apa PR? Gitu mesti...	Dikerjakan di buku PS atau PR
268	P: O gitu...	
269	S1: Iya	
270	P: Terus e...bagaimana reaksi mereka ketika... mungkin	
271	ibu pernah ngeliat, mungkin ada salah satu,	
272	mungkin W, ataupun U itu pengen pinjem barang	
273	punya temannya itu gimana bu?	
274	S1: Kalo...si U itu...dia segeralah....tapi kalo W ada	U langsung meminjamkan
275	pinjem dia bisa meminjamkan...	
276	P: O gitu	
277	S1: Meskipun nggak sampe... Kalo W lho ya... begini...	W berusaha meminjamkan
278	(sambil memperagakan cara W meminjamkan alat	
279	tulis kepada teman sekelasnya)... Tapi kalo U tu,	
280	sudah...ngerjakan terus...	
281	P: Emm...he-em...	
282	S1: Ngerjakan terus... Tapi kalo dia sudah konsentrasi	Kalau U sedang konsentrasi
283	penuh ya...nggak, nggak, nggak tau temannya	Tidak peduli dengan
284	ngerjakan...pokoknya dia tu... (sambil	teman
285	memperagakan gaya U ketika sibuk mengerjakan	
286	tugas dan tidak memperdulikan sekelilingnya)...	
287	Kalo W perhatian...	W perhatian
288	P: O gitu	

289	S1: Paling dia itu cuma...whuigk...(memperagakan cara	Kurang mampu
290	W berkomunikasi) kurang mampu dalam berbicara.	
291	P: Terus ee...kalo misalnya, mungkin ya pas waktu itu	
292	mungkin pernah sebenarnya minjem...trus mungkin	
293	ibu pernah liat...itu gimana waktu temannya itu	
294	ndak, ndak kasih pinjem ee...barang yang mereka	
295	mo pinjem...? Kan mau pinjem pensil tapi ternyata	
296	temannya ndak memberikan pinjaman tu seperti apa	
297	reaksinya?	
298	S1: ...(diam dan berpikir)... Kalo disini be'e selama ini	
299	mbak...anak-anak itu kok ya ya ya...ya...	
300	P: He-eh...	
301	S1: Seperti kalo U nggak m'bawa tu W tu terus	
302	langsung memberikan...	
303	P: O memberikan...	
304	S1: Apalagi yang namanya A itu...(kembali	
305	menyebutkan nama teman sekelas U dan W)...	
306	P: He-eh	
307	S1: Tu sosialnya tinggi sekali itu...	
308	P: O gitu	
309	S1: He-eh...	U cuek
310	P: Gitu...	
311	S1: He-eh... U tu cuek...	
312	P: He-eh	
313	S1: Kalo W tu isa'o langsung W tu...	
314	P: Kalo misalnya pas kayak tadi kan...e U kan merasa	
315	cuek, trus W yang juga yang...(penanya belum	
316	selesai bertanya langsung disela...)	
317	S1: Iya...mesti saya...kalo U cuek gitu ya mesti ya U	
318	pinjem... Saya bukakan tepak'e terus saya berikan...	
319	P: Iya	
320	S1: Nggak tau dia bilang nggak, nggak tau bilang ya,	
321	langsung saya buka, saya berikan...	
322	P: Oh gitu he...(sambil tertawa mendengar cerita bu I)	
323	S1: Ya U ya...temennya ya...Mesti gitu saya tu...	
324	P: Emm... Kalo misalnya mereka tu nggak dapat barang	
325	pinjaman tu gimana? Kalo antara W sama U?	
326	S1: ...(berpikir) Selama ini ya...nggak ada masalah	
327	dibidang apapun sebenarnya...	U cuek Tempat pensil dibuka dan pensil diambil Tidak peduli iya atau tidak Langsung diambil dan dipinjamkan
328	P: He-em...	
329	S1: Karena anak-anak sini tu kadang itu...pensil di	
330	tepak'annya tu lebih dari satu mbak...di kelas juga	
331	ada...kalo nggak bawa saya pinjamin gitu...	
332	P: Emm...gitu ya...	
333	S1: Pensil warna...iya...ada di kelas... Ya njagani gitu	
334	lho mbak...(sambil tertawa)...	
335	P: Oh iya... Jadi meskipun mereka nggak dapat	
336	pinjaman nggak masalah ya bu ya...	
337	S1: Nggak jadi masalah...	Tidak ada masalah Dibidang apapun
338	P: Oh gitu...terus e...selama mereka mengerjakan tugas	

339	itu, apakah menunjukkan ketekunan dan kesabaran,	
340	gitu bu? Jadi sampai selesai mereka mengerjakan?	
341	S1: Iya...kalau mengerjakannya tu sampai selesai mbak	Mengerjakan sampai
342	ya...	selesai
343	P: He-em...	
344	S1: Tapi hasil akhirnya itu lho...kalo heh...(agak	Nilai U
345	tersenyum), kalo U itu misalkan kita nilai ya...bisa	Jika rendah
346	saja tu...(sambil berpikir)...e agak rendah dari tadi	U akan berusaha
347	tu...dia tu berusaha untuk yak apa yak apa gitu...	
348	P: O gitu bu...	
349	S1: Tapi kalo W dapat tiga ya diterima tiga...dapat 21 ya	W selalu menerima
350	21 dia nggak mau bertanya opo-opo dapat 21, ya	Tidak mau bertanya
351	langsung diterima...	Pasrah
352	P: He-em	
353	S1: Tapi kalo U masih ingin memperbaiki dari nilai	U mau memperbaiki nilai
354	akhir...	Dari nilai akhir
355	P: O gitu...	
356	S1: Bu I...kok bisa dapat segitu bu I...	Kenapa bisa dapat segitu
357	P: He-em	
358	S1: Apa saya kurang belajarnya di rumah? (menirukan	Mungkin kurang belajar
359	U berbicara)... Ndak tau kamu belajarnya gimana	
360	lho di rumah, saya gitu...	Di rumah gimana belajarnya
361	P: He-em	
362	S1: Kalo kamu belajarnya tekun pasti nilaimu juga	Jika tekun belajar
363	bagus...	Nilai bagus
364	P: Iya	
365	S1: Kalo U gitu orangnya...	
366	P: Oo...U gitu ya bu...	
367	S1: Kalo W tu nggak ada anu, nggak ada respon...dapat	W tidak ada respon
368	20 diterima, dapat 30 diterima, dapat 21 diterima...	Nerima
369	P: Oh iya... Trus e...bu I selama ini pernah memberikan	
370	tugas-tugas yang bersifat alternatif jawaban?	
371	S1: Alternatif jawaban...	
372	P: Pilihan ganda...	
373	S1: Pilihan ganda... Kalo pada LKS, lembar kegiatan	Pilihan ganda pada LKS
374	siswa...	
375	P: He-eh	
376	S1: Itu kalo matematika kan pasti ya mbak ya...	Matematika ilmu pasti
377	P: Ya	
378	S1: He-eh... Bukan skala sikap ya...jadi jawabannya kan	Bukan skala sikap
379	pasti...	
380	P: Iya	
381	S1: Kalo "a" kan "a" gitu...ya pernah...	
382	P: Pernah...he-em...	
383	S1: Itu soal-soal <i>multiple choice</i> itu ya...	Soal-soal <i>multiple choice</i>
384	P: Trus gimana itu bu? Apakah siswanya mampu	
385	mengerjakan tugas-tugas itu apa gimana?	
386	S1: Ya jelas mampu mbak...	
387	P: He-eh	
388	S1: Mampu mengerjakan tapi hasil akhirnya saya	Mampu mengerjakan

389	kurang tau gitu lho...	Tidak tahu hasil akhir
390	P: O gitu...	
391	S1: Apa benar apa salah nantikan tergantung pada	Benar atau salah
392	koreksian nanti, waktu saya koreksi...tapi dia	Tergantung hasil koreksi
393	mampu kalo yang bener tu disilang bener versi dia	Benar versi mereka
394	lho ya...	
395	P: Iya he-eh...	
396	S1: Tu diliat dia mampu...	
397	P: He-eh	
398	S1: He-eh	
399	P: He-eh... Terus e...apakah siswa itu sebenarnya	
400	memahami e setiap e...tugas-tugas dengan alternatif	
401	jawaban itu tadi?	
402	S1: Ya paham... Buktinya kalo yang bener thu dicoret,	Paham, benar dicoret
403	yang salah tidak dicoret...	Salah tidak dicoret
404	P: He-em	
405	S1: Tau dia	
406	P: He-em	
407	S1: Tapi ya tadi tu lho apa, bener versi dia gitu...kalo	Benar versi mereka
408	matematika kan pasti to' mbak...	Matematika ilmu pasti
409	P: Iya	
410	S1: Bukan skala sikap...	Bukan skala sikap
411	P: Ya	
412	S1: Kalo PKPR skala sikap...	PKPR skala sikap
413	P: Iya	
414	S1: He-eh	
415	P: Trus e...apakah selama ibu liat waktu interaksinya di	
416	kelas itu, apakah siswa itu memiliki kemampuan	
417	yang cukup tinggi dalam berinteraksi secara sosial	
418	dengan orang-orang disekitarnya...dengan guru juga	
419	dengan teman-temannya?	
420	S1: Iya...mereka juga bisa kok bergaul, meskipun saya	Mereka bisa bergaul
421	ngajar tu bisa kok bergaul...	
422	P: He-em...d...kalo di kelas gimana bu?	
423	S1: Kalo di kelas...dengan teman? Sosialisasi dengan	Sosialisasi dengan
424	teman?	teman sekelas
425	P: Selain dengan teman dan guru...	
426	S1: I...iya...ya bagus ya... Ya ya ya anu itu...apalagi	Bagus
427	saya, saya kalo menerangkan ke anak apalagi	Menerangkan
428	matematika, saya nggak mau serius sekali mbak...	Tidak suka serius
429	P: O gitu	
430	S1: Saya masuk ke materi...	Menyampaikan materi
431	P: He-em	
432	S1: Saya selingi humor sedikit...	Diselingi humor
433	P: O iya	
434	S1: Jadi mereka nggak merasa tegang...bahwa ini	Mereka jadi tidak tegang
435	matematika gitu mbak...karna apa? Karna kadang	
436	memandang bahwa matematika itu wah...gitu ya...	Matematika adalah pelajaran yang sulit
437	P: Iya	
438	S1: He-eh... Saya kalo ngajar mbak kan tau sendiri...	Jika mengajar

439	P: He-em	
440	S1: Saya kalau ngajar itu...saya selingi mbak...	Ada selingan
441	P: He-eh	
442	S1: Antara materi...dengan sedikit anu gitu, materi...jadi	Anak-anak senang
443	anak-anak tu menyenangkan...	
444	P: He-eh	
445	S1: Misalkan saya menerangi parasistematik, geometrik,	Menerangkan parasistematik,
446	saya buat lagu...	geometrik, dengan lagu
447	P: Oh dibuat lagu...(sambil tertawa)	
448	S1: Iya dibuat lagu... Supaya apa? Anak-anak mudah	Dibuat lagu agar mudah
449	menghafalnya di rumah...(sambil terbatuk-batuk)	dihafal di rumah
450	P: O iya	
451	S1: Maaf batuk...saya buat lagu...	
452	P: He-eh	
453	Eee...kalo di dalam kelas itu apakah siswa-siswa itu	
454	sendiri mampu menunjukkan e...perhatiannya	
455	terhadap tugas-tugas yang sedang diterangkan di	
456	kelas, maksudnya...	
457	S1: Iya (menyela, sebelum pertanyaan selesai)	
458	P: Nggak mengganggu teman gitu?	
459	S1: Maksudnya?	
460	P: Kan e...wak...waktu bu I itu menjelaskan tugas-tugas	
461	di kelas, apakah mereka benar-benar	
462	memperhatikan dan tidak mengganggu teman-	
463	teman sekelasnya?	
464	S1: Iya...kebetulan kan anak-anak ini kan...(sambil	
465	tertawa) ya ya ya...kalo kita beri tugas saya...coba	Diberi tugas
466	ya anak-anak ni ya kerjakan... Selama ni dikerjakan	Dikerjakan
467	mbak...	
468	P: He-eh	
469	S1: Kalo dibuat PR, ya dikerjakan di rumah...	PR dikerjakan
470	P: Oh gitu...	
471	S1: Kerjakan pasti ngerjakan...nggak ada yang nggak	Pasti dikerjakan
472	ngerjakan di tempat saya itu...	
473	P: Iya...	
474	S1: Tapi kalo U...tu kadang juga ngerjakan, tapi dia pagi	U kadang ngerjakan
475	masuk bilang, bu I saya tadi nggak ngerjakan, saya	Jika tidak mengerjakan U
476	terapi sampe sore...	memberitahu
477	P: O iya...	Terapi sampai sore
478	S1: Dia bilang gitu dia terapi sampe sore, saya pulang	U bilang terapi sampai sore
479	capek, ngantuk bu I, ya tapi tetap kamu harus	Capek dan ngantuk
480	kerjakan ya... Trus waktu dia jadwalnya nggak ada	Jika U tidak ada jadwal
481	jadwal terapi, dikerjakan sama dia.	terapi, U mengerjakan tugas
482	P: O gitu...	
483	S1: He-eh... Pokoknya dia tu kalo ada "p", ada PR dia	Kalau ada PR
484	ndak dikerjakan, dia diem tu nggak, dia pasti	U tidak mengerjakan
485	ngomong...	Memberitahu
486	P: He-eh	
487	S1: Saya nggak bisa ngerjakan bu I, kemarin di rumah	U tidak bisa mengerjakan
488	saya banyak tamu jadi saya ikut main dengan tamu-	Di rumah banyak tamu, ikut bermain

489	tamu itu... Dia bilang, alasannya tu apa dia bilang...	U memberitahu alasannya
490	P: He-em	
491	S1: Nggak pa-pa... lain kali dikerjakan ya... dikerjakan	Lain kali dikerjakan
492	juga...	
493	P: Dan di kelas murid...e...si U ini termasuk	
494	memperhatikan ya...?	
495	S1: Iya...	U memperhatikan
496	P: Begitu ibu... Mmm...apa?	
497	S1: Iya	
498	P: Menerangkan materi...	
499	S1: He-eh	
500	P: Pelajaran...begitu juga dengan W...?	
501	S1: Iya	W memperhatikan
502	P: O iya...	
503	S1: Cuma kalo w itu ya terbentur karena	W memiliki kendala
504	faktor...(berpikir)...	
505	P: Kondisinya...(membantu <i>significant other</i>	
506	menemukan jawabannya)	
507	S1: He-eh...intelegensinya juga...	Inteligensi
508	P: Iya, he-eh...	
509	S1: Kalo U (salah sebut nama) tu ter...eh kalau U (nama	U
510	yang salah), kalau U tu (sambil tertawa) tergantung	Tergantung faktor
511	faktor kesehatannya saja...	kesehatan
512	P: Iya...	
513	S1: Pokoknya kendalanya U dari buang air besar...	Kendala U buang air besar
514	P: Buang air besar...	
515	S1: Pokoknya kalo sudah buang air besar dia enak, he-	Enak kalau sudah buang air
516	eh... Mbak pernah ngerti nggak kalo U belum buang	besar
517	air besar...?	U belum buang air besar
518	P: Kenapa bu tu si U?	
519	S1: Yahhh...setengah mati mbak sepertinya tersiksa tu...	Tersiksa
520	Aduh...aduh...aduh...(bu I menirukan U ketika	
521	kesakitan dan belum buang air besar) gitu... Trus	
522	kan nggak bisa ngerjakan...mama...(menirukan U	Tidak bisa mengerjakan
523	memanggil mamanya), panggil mama ya...(bu I	Memanggil ibunya
524	menawarkan kepada U untuk memanggil	
525	mamanya). Ya sudah panggil mamanya...diajak	Diajak ibunya keluar,
526	sama mamanya, nggak bisa keluar terus balik lagi...	masih tidak bisa
527	Nah seperti itu kan mengganggu mbak sebenarnya...	Hal itu mengganggu
528	P: Iya	
529	S1: Ha-ah...ya itu...	
530	P: Emm...e...selama ehm...ibu mengajar di dalam kelas	
531	itu, apakah W atau pun U ini memiliki inisiatif	
532	misalkan untuk berdiskusi dengan guru, mungkin	
533	ada hal-hal yang...ada yang tidak mengerti, mereka	
534	tidak mengerti?	
535	S1: Bertanya...dia mesti bertanya...apa itu? Tapi kalo	U selalu bertanya
536	untuk W (sambil tertawa), sepertinya tu nggak ada	W tidak ada respon
537	respon untuk bertanya...paling dia tu nerima...	Untuk bertanya
538	P: Nerima...	Yang diajarkan diterima

539	S1: Apa yang saya ajarkan nerima he-eh...kan saya tu	
540	namanya manusia mbak ya...	
541	P: Iya	
542	S1: Kadang ya salah gitu ya...	
543	P: Iya	Triwulan
544	S1: Seperti kemarin tu saya tu triwulan dengan	Caturwulan
545	caturwulan...	
546	P: He-em...	
547	S1: Saya triwulan, saya bilang tu empat bulan dia	Triwulan adalah empat bulan
548	diem...U, bu triw...(meniru U), o ya ya bu I lupa	W diam, U protes karena
549	triwulan itu tiga bulan...diem...nggak ada anu he-	salah
550	eh..	
551	P: Kalo untuk e...diskusi...inisiatifnya...inisiatif untuk	
552	berdiskusi dengan penyelesaian tugas sekolahnya	
553	itu, berarti U termasuk anak yang aktif ya bu ya...?	
554	S1: Inisiatif untuk berdiskusi maksudnya apa mbak?	
555	Kalo ada soal.....	
556	P: He-em, trus ada soal-soal yang tidak di mengerti oleh	
557	siswa dan dia langsung bertanya dengan guru terus	
558	berdiskusi, ini bagaimana bu?	
559	S1: Iya...iya...he-eh... Bu itu PR-nya itu gimana? Pake	Bagaimana dengan PR-nya
560	soalnya atau isiannya saja? Iya... Rumusnya ditulis	Bagaimana soal, Isian, dan
561	apa langsung caranya saja? Gitu...	rumus
562	P: O gitu... Kalo W mesti harus ini ya...selalu menerima	Apa yang harus ditulis
563	maksudnya...	
564	S1: Iya	
565	P: Oh selalu menerima...	
566	S1: Jadi saya kalo sama W tu kadang dengan ibunya...	Untuk W Ibunya
567	Bu wonten PR halaman iki dengan caranya seperti	diberitahu, Ada PR
568	ada di catetan...tu saya ke ibunya...	Cara mengerjakan lihat di
569	P: O gitu... jadi melalui ibunya ya...?	catatan
570	S1: Tapi kadang W juga...(sambil terbatuk-batuk), saya	Kadang W
571	peseni... Tapi ibunya bilang gini...W tu bu I kalo di	Ibunya memberitahu
572	rumah disuruh belajar tu, aduhhh...sulitnya setengah	W di rumah tidak mau
573	mati...	belajar
574	P: O gitu ya bu... Trus e...yang terakhir ini bu	
575	ya...e...selama ibu mengajar di dalam kelas	
576	itu...pernah nggak misalnya e reaksi...apa??? anak-	
577	anak ni ribut gitu...trus gimana reksi W atau	
578	mungkin U waktu temannya ribut, teman	
579	sekelasnya ribut waktu ketika ibu menjelaskan	
580	tugas...bagaimana menjelaskan tugas di kelas gitu,	
581	trus ada temannya yang ribut tu, U atau W tu	
582	gimana?	
583	S1: Gini...kalo selama ini kan murid saya hanya tiga	Murid di kelas 3
584	mbak...	orang
585	P: Iya he-em...	
586	S1: Jadi saya kalo tiga tu pengelolaan kelas juga bisa	Bisa dimonitoring
587	saya monitoring, bisa saya kendalikan...	dan dikendalikan
588	P: He-em	

589	S1: Itu kebutuhan selama ini kok gak pernah ribut...	Tidak pernah ribut
590	P: Emm...nggak pernah ribut...	
591	S1: Karna pengawasan kan hanya tiga anak tok kan	Pengawasan hanya
592	mbak...	untuk 3 anak
593	P: Iya	
594	S1: Ayo coba...seandainya saya tu juga teriak, kadang	
595	juga ada yang ribut kan...tiga anak, juga	Kadang ada yang ribut
596	kemampuan inteligensinya ya cukup-cukup gitu	Inteligensi mereka rata-rata
597	ya...	
598	P: Iya he-eh...	
599	S1: W meskipun tidak ngerti tapi dia diem anaknya	W tidak mengerti diam
600	nggak pernah resek kalo W itu... Selama ini kok	Tidak mengganggu
601	nggak nggag, nggag pernah mereka ribut gitu...	Tidak pernah ribut
602	P: Nggag pernah ribut ya...	
603	S1: Iya... Cuma ributnya ya kalo U pas ya itu aja itu,	Ribut pada saat U
604	mesti L...(nama panggilan teman sekelas U dan	Mau buang air besar
605	W)... Bu I kasihan...panggilkan ibunya tu...jadi saya	
606	menerangkannya kan nggag selesai-selesai...	Materi pelajaran tidak selesai
607	P: Iya betul...	
608	S1: Nggag tuntas-tuntas gitu...he-eh...jadi saya keluar	Harus keluar masuk
609	masuk, keluar masuk ke ruangan...	ruangan
610	P: Emm...jadi kendalanya itu ya bu ya...?	
611	S1: Iya...ya U cuma itu...	
612	P: Iya...iya baik bu e sekian dulu untuk wawancaranya	
613	siang hari ini, trimakasih untuk kerjasamanya...	
614	S1: Iya...	
615	P: Iya trimakasih bu...	
616	S1: Iya	

TRANSKRIP WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER 2*

Keterangan:

- P : Penanya
- S2 : *Significant Other 2*

Significant Other 2

1	P: Sebelumnya saya ingin mengenal ibu...	
2	Sebelumnya nama ibu siapa?	
3	S2: Iya...saya UK...	
4	P: Biasanya dipanggil bu...???	
5	S2: Bu U...	
6	P: Bu U	
7	S2: Iya, bu U gitu aja.	
8	P: Sudah berapa lama ibu mengajar?	
9	S2: Saya hampir empat tahun lebih, empat setengah	4,5 tahun mengajar di
10	tahun ngajar disini.	YPAC
11	P: Empat setengah tahun ya...	
12	S2: Iya	
13	P: Eee...ibu ngajarnya hanya kelas lima atau...?	
14	S2: Mulai dari kelas empat sampai kelas enam, untuk	Kelas 4-6
15	Bahasa Indonesia sama Bahasa Inggris.	Bahasa Indonesia dan Bahasa
16	P: O Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris...	Inggris
17	S2: Iya	
18	P: Eee...saya ingin mengetahui tentang e...W dan	
19	U...Jadi e saya ingin mengetahui bagaimana	
20	selama proses belajar mengajar dan waktu mereka	
21	diberikan tugas itu. Eee...langsung aja ya bu ya...	
22	S2: Iya	
23	P: Eee...ketika siswa diberikan tugas di kelas,	
24	biasanya sikap apakah yang ditunjukkan oleh	
25	kedua siswa ini? Apakah mereka langsung	
26	mengerjakan atau mereka bertanya terlebih	
27	dahulu?	
28	S2: Iya...biasanya kalau untuk W langsung	W langsung
29	mengerjakan, cuman kalo untuk U kadang,	Mengerjakan
30	kadang dia bertanya dulu atau e terlebih dahulu,	U bertanya dulu
31	dibaca itunya, baru kemudian e...ngerjakan.	Dibaca dan dikerjakan
32	P: O gitu	
33	S2: Iya	
34	P: Terus apakah biasanya mereka menunjukkan sikap	
35	yang emosional, misalnya mungkin marah atau	
36	menggerutu ketika diberikan tugas oleh bu U?	
37	S2: Kalo marah mungkin endak, kalo marah mungkin	Tidak marah
38	ndak...tapi kadang-kadang e...seperti U gitu	
39	kadang-kadang mungkin...apa ya...???	
40	(berpikir)...karena motoriknya sendiri dia	U bermasalah dengan

41	e...terganggu, jadi ketika soalnya banyak gitu	motoriknya
42	kan...	
43	P: Iya	
44	S2: Bahasa Indonesia biasanya kan banyak soalnya...	Soal Bahasa Indonesia banyak
45	P: Iya	
46	S2: Uraian-uraian gitu... Hahhh... akeh'e bu...	Berupa uraian
47	(menirukan U berbicara)...	U bilang banyak
48	P: O gitu	
49	S2: Kadang gitu iya...	
50	P: Kalo dengan W gimana bu?	
51	S2: Kalo dengan W biasa saja itu...	W biasa saja
52	P: Biasa aja...	
53	S2: Iya normal-normal aja itu...	Normal-normal saja
54	P: Apa karena anaknya menunjukkan rasa senang	
55	waktu diberikan tugas?	
56	S2: Iya...tapi kadang ada juga...hahhh...gitu, apa...???	W kadang menyela
57	sama-sama temannya gitu...	
58	P: Iya	
59	S2: Hahhh...kan U, U apa mengatakan akeh'e	U bilang banyak
60	bu...kalo W kan hanya hahhh...ya menunjukkan	W mengiyakan
61	mengiyakan gitu, kadang gitu..;	
62	P: O gitu ya...	
63	S2: He-eh	
64	P: Terus e...selama sepengetahuan ibu gitu, waktu	
65	memberikan tugas itu biasanya tugas-tugas apa	
66	yang paling diminati siswa? Itu yang bersifat	
67	individual dikerjakan sendiri atau pernah	
68	diberikan tugas kelompok?	
69	S2: He-em...biasanya secara anu lebih individual..	Tugas bersifat individual
70	P: O gitu...	
71	S2: Untuk yang kelompok seperti mungkin dialog, apa	Tugas kelompok berupa dialog
72	itu? Anak-anak senang sekali... Kayak U sama W	Mereka senang sekali
73	atau dengan A itu lebih suka juga kalo misalkan	
74	seperti dialog, baca pantun bersahutan...	Baca pantun bersahutan
75	P: O iya...	
76	S2: Gitu anak-anak senang...karena kalo e...yang tugas	Senang baca pantun bersahutan
77	individu biasanya cenderung menulis...	Tugas individu cenderung menulis
78	P: O cenderung menulis...	
79	S2: Nah untuk menulis itu anak-anak...e seperti U kan	Menulis untuk U
80	memang terbatas kan itunya ya, tapi kalo untuk	Terbatas
81	misalkan dialog apa bacaan dia lebih	Dialog atau bacaan
82	seneng...apalagi untuk cerita, gitu...antusias	Lebih diminati, antusias tinggi
83	sekali.	untuk cerita
84	P: Antusias sekali ya...	
85	S2: He-em...	
86	P: Terus e ketika U atau pun W itu mengalami	
87	kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas di kelas,	
88	biasanya sikap apa yang mereka tunjukkan?	
89	Apakah sesuai kemampuan...apa? e...meminta	
90	pertolongan kepada teman atau guru atau...mereka	

91	tetap mengerjakan sendiri?	
92	S2: Biasanya bertanya atau minta bantuan temen kalo	U bertanya dan minta bantuan teman
93	U...W pun bertanya kalo misalkan ndak ngerti...	W juga jika tidak mengerti
94	P: O gitu...	
95	S2: Iya	
96	P: Trus e apakah...mereka juga selalu mengajukan pertanyaan ketika akan mulai mengerjakan tugas?	
97	Selalu mengajukan pertanyaan atau endak...?	
98	S2:(berpikir)... Selalu...kalo anu ya ndak, ndak	
99	selalu...kalo e ketika aj...tugas yang diberikan	Tidak selalu bertanya
100	sudah betul-betul paham, mereka sudah langsung	Paham dengan tugas langsung dikerjakan
101	mengerjakan...	
102	P: Langsung mengerjakan...	
103	S2: Iya...cuman kalo e...kurang, kurang faham, baru	Kurang paham
104	mengajukan pertanyaan.	Baru bertanya
105	P: O gitu...e...mungkin di dalam kelas misalnya,	
106	pernah e suatu ketika mungkin diantaranya nggak	
107	membawa pensil...	
108	S2: He-em...	
109	P: Atau mungkin pensilnya ada di dalam tas gitu...	
110	S2: Iya...	
111	P: Karena kan mengalami kesulitan untuk mengambil,	
112	itu biasanya W atau U mungkin ibu bisa	
113	menceritakan bagaimana reaksinya ketika	
114	temannya ini mau meminjem barang kepada dia?	
115	S2: He-em...kalo U sama W kebetulan ndak, ndak	U dan W tidak
116	masalah sih... U sendiri kadang W...pinjem	Masalah
117	pinsilmu W...	U kadang pinjam pensil W
118	P: Iya he-eh...	
119	S2: Kalo U gitu...W, W pun...e nggak bawa pensil	W memberitahu guru
120	bu...misalkan...	
121	P: Iya	
122	S2: Ndak bawa pensil bu...he-eh...iya pinjem U, tapi	W tidak bawa pensil
123	kalo seperti...A (teman sekelas A dan W)...	
124	P: He-eh...	
125	S2: Ndak ada...ya ndak ada...	
126	P: Oh gitu...	
127	S2: Gitu...ya...	
128	P: Tapi mereka masih....kalo misalnya e...mau pinjem	
129	gitu langsung mengajukan gitu ya?	
130	S2: Iya	
131	P: Kalo misalnya temennya mau pinjem, mereka	
132	berikan atau bagaimana?	
133	S2: Diberikan...	Teman mau pinjam diberikan
134	P: Diberikan gitu...	
135	S2: Nggih...	
136	P: Kalo ada ya itu, ibu ya...	
137	S2: Iya, kalo memang ada...	Kalau ada
138	P: Trus kalo misalnya mungkin mereka sama sekali	
139	nggak mendapatkan gitu...nggak, nggak dapat	
140		

141	pinjaman dari temannya biasanya gimana itu bu?	
142	S2: Biasanya mungkin...ya saya yang terpaksa cari ke	Jika tidak ada dicarikan ke
143	kelas lain gitu...	kelas lain
144	P: O gitu...	
145	S2: Untuk anu, iya...untuk minjem-minjem...	Pinjam ke kelas lain
146	P: Merekanya sendiri apa pernah me...apa? e meminta	
147	tolong dengan ibu?	
148	S2: He-em...	
149	P: Bu saya nggak dapat pinjaman...	Minta tolong kepada <i>significant other</i>
150	S2: O iya	
151	P: Langsung ya bu ya...	
152	S2: He-eh	
153	P: Ada inisiatif ya bu ya...	Ada inisiatif
154	S2: Iya	
155	P: Ya...terus apakah siswa ini waktu mengerjakan	
156	tugas itu, menunjukkan ketekunan atau misalnya	
157	kesabaran ketika sedang mengerjakan tugas	
158	sekolah, jadi mengerjakan sampai selesai gitu?	
159	S2: Iya...itu biasanya untuk W...	W memiliki ketekunan
160	P: He-em...	
161	S2: Kalo untuk U sendiri biasanya kalo e...dilihat	U suka melihat jam
162	jam...kalo sekiranya sudah kurang seperempat...	Kurang seperempat
163	P: Iya...	
164	S2: Itu dia bisa berlama-lama...	Dikerjakan berlama-lama
165	P: Oo...begitu...	
166	S2: Iya...jadi kira-kira...o ndak selesai ni nanti, dibuat	Pasti dibuat PR
167	PR.	
168	P: O gitu	
169	S2: Dia bisa, dia bisa buat semacam itu mbak ya...	
170	P: Oo...kalo W langsung dikerjakan sampe selesai?	W mengerjakan sampai selesai
171	S2: Iya	
172	P: He-eh...e...kemudian apakah siswa-siswa ini	
173	mampu mengerjakan tugas yang berhubungan	
174	dengan alternatif jawaban, jadi kayak pilihan	
175	ganda gitu...	
176	S2: He-em	
177	P: Apakah menurut pengamatan ibu, mereka mampu	
178	mengerjakannya?	
179	S2: Kalo untuk pilihan ganda?	
180	P: Iya	
181	S2: O iya...kalo untuk pilihan ganda saya rasa	Untuk soal-soal pilihan ganda
182	bisa...cuman e...untuk antara U dengan W ini,	U lebih memahami
183	nilainya lebih anu U pemahamannya.	
184	P: O gitu	
185	S2: Lebih U ya...W...W memang kad (kadang	W cepat mengerjakan
186	maksudnya) cepat...iya...tapi kadang-kadang	Hasil kurang memuaskan
187	hasilnya kurang memuaskan.	
188	P: Kurang memuaskan...	
189	S2: Iya	
190	P: Eee...kemudian apakah e siswa ini mempunyai	

191	kemampuan yang cukup tinggi dalam berinteraksi	
192	secara sosial itu dengan guru dan teman-temannya	
193	yang ada di dalam kelas gitu?	
194	S2: Iya...kalo untuk interaksi sosial saya rasa anak-	Interaksi sosial
195	anak semuanya bisa ya untuk itu ya...jadi nggak	Semua anak bisa
196	ada masalah sekalipun dengan guru atau dengan	Tidak ada masalah
197	anu...murid...biasa saja ya...	Dengan guru atau murid
198	P: Kemudian e...apakah...??? siswa itu mampu	
199	memusatkan perhatian terhadap tugas-tugas yang	
200	sedang diterangkan di kelas...dan mereka nggak	
201	mengganggu teman sekelasnya gitu, misalnya ibu	
202	lagi menjelaskan mengenai tugas yang akan	
203	dikerjakan hari ini gitu, nah kemudian apakah	
204	mereka benar-benar memusatkan perhatian dan	
205	tidak mengganggu teman sekelasnya, gimana?	
206	Ceritakan...	
207	S2: Ya namanya anak-anak, kadang-kadang	U lebih senang
208	ya...khusus seperti U...kadang itu dia lebih senang	Bicara sendiri
209	apa ya...??? (berpikir) kadang itu bicara-bicara	Berhayal
210	sendiri...apa...??? berhayal...kan dia memang	Imajinasi tinggi
211	imajinasinya agak anu ya...	
212	P: O iya	
213	S2: Jadi kadang berhayal yang tidak-tidak...trus	Berhayal yang tidak-tidak
214	kemudian saya kembalikan lagi...ayo U	<i>Significant other</i> yang
215	perhatikan, gitu...	Mengembalikan perhatian U
216	P: Iya	
217	S2: Iya...jadi sementara nulis itu yang anu ya...	
218	P: Kurang maksudnya ya bu ya...?	
219	S2: He-eh...kadang, kadang...e...apalagi kalo misalkan	
220	dia kebelet lagi...e misalnya, BAB-nya ya...	U mau BAB
221	P: O iya...	
222	S2: BAB-nya kalo sudah ya lancar...tapi kalo endak	
223	ya...ya kadang-kadang tu wis ngenten wis	
224	ngenten, nah gitu gitu...	
225	P: Hahaha...	
226	S2: Kadang ya cari...cari perhatian apa...??? menjatuhkan pinsil, apa...???	Kadang U cari perhatian Menjatuhkan pensil
227		
228	P: Iya	
229	S2: Iya wis begitu itu...	
230	P: Tapi apakah mereka mengganggu teman sekelasnya	
231	atau tidak? Mungkin ngobrol atau bagaimana?	Kadang mengganggu teman
232	S2: Kadang-kadang memang begitu mbak.	
233	P: O kadang-kadang begitu...	
234	S2: Iya	
235	P: Kalo si W-nya gimana bu?	W cenderung diam
236	S2: Kalo W cenderung diam anaknya...	
237	P: O, W pendiam ya...	
238	S2: Anaknya memang diam...	
239	P: Oo...	
240	S2: Jadi kalo misalkan enggak diajak ngobrol ama U	Tidak diajak ngobrol oleh. U, diam

241	ya...begitu itu...	
242	P: Dia diam aja?	
243	S2: Iya, ya, apa...??? Inisiat... inisiatif untuk	Tidak ada inisiatif untuk mengganggu
244	mengganggu juga ndak ada...	
245	P: O ndak ada...(sambil tertawa)	Untuk W
246	S2: Kalo W itu...(sambil tertawa)...	Untuk U
247	P: Kalo U masih ada ya bu...???	Ada inisiatif untuk mengganggu
248	S2: Iya	
249	P: Kemudian apakah...e...misalnya merekakan belum	
250	belum memahami tentang mengenai tugas- tugas	
251	yang diberikan oleh bu U...kemudian apakah	
252	siswa itu sendiri mempunyai inisiatif untuk	
253	berdiskusi dengan ibu mengenai hal-hal yang	
254	ingin diketahui sehubungan dengan tugas- tugas	
255	itu?	
256	S2: Iya selama ini memang begitu, jadi kalo misal kan	
257	nggak mengerti tanya...tentang U...W pun begitu	U dan W tidak mengerti tanya
258	kalo ndak mengerti tanya...	
259	P: O begitu ya...	
260	S2: Iya	
261	P: Ya ini yang terakhir bu... Bagaimana reaksi siswa	
262	ketika teman sekelasnya ribut dan pelajaran itu	
263	sedang berlangsung? Biasanya apa yang	
264	ditunjukkan oleh W sama U?	
265	S2: He-eh...kalo...anak-anak kadang-kadang ya	Kadang ikut-ikutan ribut
266	ikut...ikut nimbrung...	
267	P: Iya...	
268	S2: Ada kalanya ya kalo...(sambil tertawa...)	Kadang bilang sudah-
269	Anu....wis...wis, wis, wis...sudah, sudah, sudah	sudah
270	gitu...	
271	P: O gitu	
272	S2: Ya kalo, kalo W kadang sudah sudah sudah. ya	W bilang sudah
273	kalanya juga kalo...apa...??? U waktunya	U buat ribut
274	huuuu....raaa, W ikut hahaha...begitu juga... ya	W tertawa
275	P: Jadi ikut-ikutan ceritanya ya bu ya...?	
276	S2: Iya he-eh...	W ikut-ikutan
277	P: Baik ibu...	
278	S2: Nggih...	
279	P: Demikian pertanyaannya...memang singkat...	
280	S2: Iya	
281	P: Trima kasih untuk waktunya bu...	
282	S2: Nggih, nggih...nggih sami-sami...	

TRANSKRIP WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER 3*

Keterangan:

- P : Penanya
- S3 : *Significant Other 3*

Orangtua MUH

1	P : Hari ini Kamis 18 Mei 2006, pukul 8.30 di Yayasan	
2	Pembinaan Anak Cacat, Surabaya, saya akan	
3	melakukan wawancara dengan salah satu orangtua	
4	siswa yang mengalami cacat <i>cerebral palsy</i> .	
5	Sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih	
6	dahulu bu...Nama saya adalah YI dan saya biasa	
7	dipanggil Y. Tujuan saya untuk mewawancarai ibu	
8	adalah ingin mengetahui secara lebih detil dan jelas	
9	tentang kematangan sosial anak ibu...dan saya adalah	
10	...sebelumnya boleh diketahui bahwa saya adalah	
11	mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya	
12	Mandala Surabaya yang sedang menyelesaikan tugas	
13	akhir. Sebelumnya saya ingin mengenal ibu dan	
14	keluarga ibu terlebih dahulu...Kalau boleh tau nama	
15	ibu siapa?	
16	S3 : Saya A...Ibu A	Ibu A
17	P : Ibu A, biasa dipanggil ibu A?	
18	S3 : Iya	
19	P : O iya...Terus e usia ibu saat ini berapa?	
20	S3 : 38	38 tahun
21	P : 38...Pekerjaan ibu sehari-hari?	
22	S3 : Rumah tangga	Ibu rumah tangga
23	P : Ibu rumah tangga, iya...Kalau suami ibu namanya	
24	siapa bu?	
25	S3 : AH	Suami bernama AH
26	P : AH, biasa dipanggil?	
27	S3 : H...Kadang A gitu...	
28	P : Oh gitu...Trus usianya berapa bu?	
29	S3 : E...empat puluh...tujuh...	47 tahun
30	P : Empat puluh tujuh ya...Trus e pekerjaan Bapak apa?	
31	S3 : Swasta	
32	P : Swasta...???	
33	S3 : Ha-ah...	
34	P : O gitu...	
35	S3 : Wiraswasta	Wiraswasta
36	P : Kalo ke sekolah bisanya naik apa bu?	
37	S3 : Dianter tu, biasanya tuh naik mobil	Ke sekolah naik mobil
38	P : O gitu...naik kendaraan pribadi ya?	pribadi
39	S3 : Ya, naik kendaraan sendiri	

40	P : Kalo boleh tau nama lengkap anak ibu siapa?	Nama lengkap anak
41	S3 : O...MUH ...	
42	P : O...MUH...dipanggil?	MUH
43	S3 : U...	
44	P : U...kalo boleh tau U anak keberapa dari berapa	
45	bersaudara?	
46	S3 : Anak pertama...	Anak pertama
47	P : Anak pertama...satu-satu...(belum selesai bicara	
48	sudah dijawab)	
49	S3 : Satu-satunya...(sambil tertawa)	Satu-satunya
50	P : O...satu-satunya...(sambil tertawa bersama S3)...	
51	Terus e selain itu, trus e Bapak dan U sendiri itu ada	
52	keluarga lain tidak yang tinggi di rumah ibu?	
53	S3 : Nggak ada...cuman pembantu	Di rumah tidak ada keluarga lain, hanya pembantu
54	P : O cuman pembantu...	
55	S3 : Iya	
56	P : O gitu...biasanya ikut membantu apa nggak untuk	
57	kebutuhan U juga, untuk membantunya?	
58	S3 : Nggak, biasanya ya sama saya	MUH dibantu oleh ibunya
59	P : O sama ibu...	
60	S3 : Kan sehari kan juga sama saya di sekolah ini kan,	Seharian dengan ibunya
61	sama saya...sampe di rumah ya sama saya, kan	Di rumah juga
62	pembantu nemenin untuk nemenin liat tv gitu aja	Pembantu temanin liat tv
63	P : Gitu aja ya...mungkin bisa ibu ceritakan bagaimana	
64	perasaan keluarga pada saat U dilahirkan pertama kali	
65	gimana?	
66	S3 : U itu dulu lahirnya normal...	MUH lahir normal
67	P : O lahirnya normal...	
68	S3 : He-eh...cuman dia ndak nangis gitu, waktu dulu lahir	Tapi tidak nangis
69	tu ndak nangis sampe berapa menit, ya...hampir	Sampai berapa menit,
70	lama...5 menit...5 menit ndak nangis...trus habis itu	5 menit
71	sampai masuk inkubator itu baru dia nangis...ya	Masuk inkubator baru
72	ada...tau ada proses apa, saya ndak negerti	menangis
73	kan...soalnya lahirnya normal, itu 9 bulan 10 hari	Lahir 9 bulan 10 hari persis
74	persis itu lahir...trus juga berat badannya juga 3 kilo,	Berat badan 3 kilo
75	ya terus prosesnya lahirnya juga normal, cuman ndak	
76	menangis itu aja...taunya saya umur 1 tahun setengah	Usia 1,5 tahun
77	dia itu kena panas tinggi...	Kena panas tinggi
78	P : O...kena panas tinggi...	
79	S3 : He-eh...Terus kejang...Kejangnya itu agak lama	Terus kejang
80	ya...Kejangnya agak lama mungkin 1 jam lebih ya	Agak lama, 1 jam lebih
81	agak lama terus saya bawa ke dokter, trus diambil	Dibawa ke dokter
82	sum-sum tulang belakang itu, diambil sum-sum	Sum-sum tulang belakang
83	tulang belakang itu untuk mengetahui penyakitnya itu	diambil untuk mengetahui
84	sampai otak apa nggak...Kira-kira waktu itu katanya	penyakitnya
85	penyakitnya nggak sampai otak...Trus saya	Sampai otak atau tidak
86	konsultasi sama dokter ternyata kata	Katanya tidak sampai otak
87	dokternya..."dok gimana dok anak saya untuk	Konsultasi dengan dokter
88	jalannya gimana?", trus katanya dokter..."ditunggu	
89	aja bu" gitu...Lho ditunggunya kan saya tu waktu itu	Disuruh nunggu

90	nggak ngerti ya...U pada waktu itu umur 1 tahun	U usia 1,5 tahun
91	setengah kan...nggak ngerti saya itu kan, masih anak	Tidak mengerti masih anak
92	pertama...trus usia sayakan masih muda juga, jadi	pertama, usia juga masih
93	nggak tau itu ditunggunya tu ditunggu apa...untuk	muda, tidak tau ditunggunya
94	berobat lagi...berlanjut...	untuk apa, berobat lagi atau
95	P : Kalau boleh tau, ibu waktu itu menikah usia berapa?	gimana.
96	S3 : Saya...24 tahun...	Menikah usia 24 tahun
97	P : O iya...he-eh...	
98	S3 : Trus dalam keluarga nggak ada anak yang kena	Dalam keluarga tidak ada
99	kejang...	anak yang kena kejang
100	P : O gitu...	
101	S3 : He-eh...nggak ada sama sekali, jadi orangtua saya	Orangtua juga tidak
102	juga nggak negerti itu, gimana itu untuk diambil	mengerti
103	sum-sum tulang belakang itu boleh apa enggak itu,	Sum-sum tulang belakang
104	ndak ngerti...gitu...Trus mestinya kan dokter itu kan	boleh diambil atau tidak
105	kasih, "ibu, anak ibu harus terapi", "oh ibu harus	Dokter tidak memberikan
106	berlanjut berobat" gimana... Lha dia ngomongnya	saran
107	cuman ditunggu... Lha saya juga cuman menunggu...	
108	Menunggu akhirnya kok saya lihat kondisi anak saya	Setelah ditunggu, kondisi U
109	kok begini, nggak ada perkembangan ya... Saya ke	tidak ada perkembangannya
110	dokter umum, nggak kembali ke dia. Saya ke dokter	Akhirnya ke dokter umum
111	umum...kata dokter umum, "lho anak ibu ini harus	U harus diterapi
112	diterapi"...gitu. Trus saya bawa ke Karang	U dibawa ke Karang
113	Menjangan...bawa Karang Menjangan, usia 2 tahun	Menjangan usia 2 tahun
114	itu dibawa ke Karang Menjangan, trus di Karang	
115	Menjangan itu diterapi. Saya konsultasikan sama,	Untuk diterapi
116	sama dokter, akhirnya diterapi. Saya panggil	
117	terapisnya ke rumah. Diterapi sampai umur...U	Terapis dipanggil ke rumah
118	waktu itu ada perkembangan juga ya...kan masih	Ada perkembangan
119	kecil ya...tapi ya sulit, tapi juga ada perkembangan.	
120	Akhirnya terapisnya berhenti, soalnya dia menikah,	Tapi terapis berhenti karena
121	trus dia mau saya mau cari lagi...trus di... U tu dulu	menikah
122	itu untuk apa...sosialisasinya tu, kembali kenalan	U susah untuk bersosialisasi
123	dengar. orang lain tu susah gitu lo mbak... Akhirnya	
124	saya berhenti, fakum selama berapa tahun, 2 tahun itu	Terapi fakum selama 2
125	berhenti, akhirnya saya baru dapat lagi terapisnya	tahun
126	perempuan juga yaitu sempat sampai sekarang ini	
127	masih terapi...	
128	P : Itu terapi di dalam YPAC ini atau di luar bu?	
129	S3 : Di luar juga, di dalam juga... Dulu waktu usia 4	Usia 4 tahun, sudah
130	tahun, saya sudah masuk YPAC, masih terapi aja,	masuk YPAC
131	belum sekolah Terapi aja disini, usia 4 tahun itu.	Hanya terapi
132	P : Terus...e... kalo di rumah itu biasanya yang paling	
133	dekat sama U siapa bu?	
134	S3 : Saya...	
135	P : Ibunya langsung?	
136	S3 : He-he... (sambil tertawa)	
137	P : Kalo bapaknya?	
138	S3 : Ayahnya juga dekat ya cuman dia kan kebetulan kan	U dekat dengan ayahnya
139	waktunya kerja kan nggak begitu padat ya...ya paling	

140	ya...kalo pulang kerjakan sore gitu ya, ya sama-	U tidur dengan ayah U anak tunggal Masih ngalem	
141	sama...sekarang kan tidur kan masih sama ayahnya,		
142	dulu sama saya mbak, kan masih anak tunggal jadi		
143	masih ngalem gitu (sambil tertawa)... Jadi dulu sama		
144	saya, sekarang sudah ta, berhentiin, "sudah ndak		
145	boleh sama mama mama terus", saya bilang gitu...		
146	Akhirnya saya ganti sama ayah gitu...sama ayahnya		
147	gitu...ya dekatlah sama ayahnya juga dekat, cuma ya		
148	lebih dekat sama saya...		
149	P : Terus kalo boleh tau ini bu, biasanya U itu paling		Dekat dengan ayah, tapi lebih dekat dengan ibu
150	senang permainan yang seperti apa?		
151	S3 : Ya...ini ya yang dia yang bisa menguasai ya untuk		
152	motoriknya kan dia masih ini ya kurang bebas ya		
153	mbak ya...jadi yang bisa ya cuma <i>play station</i> ,		
154	komputer, gitu senengnya itu, itu...ya itu-itu aja, ya		
155	paling kalo mainan itu anu...monopoli		
156	P : Oh monopoli...		
157	S3 : Monopoli itu suka dia...		
158	P : Heemmm...bisa juga dia...		
159	S3 : He-he...trus di ini mbak...di tempat, saya kan punya		
160	saudara perempuan banyak ya...kan rumah ibu saya		
161	juga dekat sama saya...ya itu U itu kalau hari sabtu		
162	itu ke rumah nenek saya e ke rumah ibu saya...ke		
163	rumah neneknya itu...jadi ya deket, sama neneknya		
164	deket, sama ade saya deket semua U itu...jadi		
165	temannya cuma anak-anak, e ade-ade saya		
166	itu...(sambil tertawa).		
167	P : Terus ini... kalo misalnya U itu bangun pagi hari	Setiap sabtu ke rumah nenek U dekat dengan nenek dan tantenya	
168	untuk berangkat sekolah, terus sebelumnya itu		
169	biasanya apa aja yang dilakukan U, mungkin ibu bisa		
170	certain...		
171	S3 : Sebelum berangkat sekolah?		
172	P : He-hem...pas ketika bangun tidur dia ngapain-		
173	ngapain aja ini?		
174	S3 : Ya, bangun tidur dia terus mandi, habis mandi saya		
175	rawatn itu, terus dia sholat, sholat subuh...sholat		
176	subuhnya ya jam setengah 7 gitu...(tertawa bersama		
177	peneliti). Habis sholat subuh, terus saya nyuapin		
178	dia...nyuapin...terus dia liat TV...nungguin saya		
179	mandi gitu, dia liat TV...gitu aja, sampai berangkat		
180	sekolah.		
181	P : Terus, berangkatnya bareng gitu ya bu ya?		
182	S3 : He-eh...		
183	P : Trus kalo ini e...misalnya U memerlukan sesuatu	Bangun tidur, mandi, Sholat subuh Jam 7 Makan disuapin Nonton TV sambil nunggu ibu selesai mandi Berangkat sekolah	
184	seperti perlengkapan pakaian atau apapun itu		
185	biasanya apa yang U lakukan?		
186	S3 : Nggak ada mbak...wong nggak bisa, ya cuman saya,		
187	yang nganuin semua itu saya. Cuman dia ini, milih		
188	bajunya...milih baju..."ma aku ndak mau baju itu,		
189	baju yang setelan"...baju yang ini, itu...dari kecil	U yang pilih baju	

190	milih-milih baju mbak...milih-milih baju...jadi	
191	nggak sesu...saya itu kalo ndak mau...apa... misalkan	
192	wis pake baju ini, ndak mau dia, kan dia yang	Baju tidak mau dipikirkan
193	pilih...(tertawa bersama peneliti).	
194	P : O...harus dia yang pilih...terus e kalo udah di rumah	
195	gitu, sepulang dari sekolah itu, biasanya apa aja yang	
196	U kerjakan di rumah?	
197	S3 : Ya kalo di rumah kan biasanya saya nyuapin, saya	Pulang sekolah
198	bawa sangu, bekal gitu ya, di mobil saya suapin di	U disuapi di mobil
199	mobil...terus di rumah sudah nggak nyuapin lagi.	Di rumah tidak makan lagi
200	Terus di rumah dia...pipis dulu terus raup, saya	
201	raupin gitu, ganti baju terus sholat, sholat dzuhur.	Habis BAK, cuci muka, Sholat Dzuhur
202	Selesai sholat terus dia liat TV... dia liat TV. Nanti	Nonton TV
203	jam 3 atau setengah tiga gurunya les datang.	Jam 3 guru les datang
204	P : O ada guru les dating...	
205	S3 : Ha-ah...ada guru les, les pelajaran itu. Guru les	Sampai jam 5
206	datang sampe jam 5.	
207	P : Kalo misalnya si U ini kan dapat PR dari sekolah gitu	
208	kan terus disuruh gurunya kerjakan di rumah tu,	
209	biasanya apa aja yang dikerjakan sama si U?	
210	S3 : Ya dikerjakan...kadang-kadang kalo...saya kan	
211	manggil guru les ya...kalo dulu saya belum panggil	
212	guru les...kalo ndak saya tanya ya ndak dikerjakan	Kalau tidak ditanya
213	mbak. Kalo ditanya saya...mesti tanya dulu. Harus	PR tidak dikerjakan
214	saya tanya dulu, ini anak ada, ada mokongnya	U ada nakalnya
215	soalnya (sambil tertawa). Ada nakalnya kan sudah	
216	remaja ya jadi ada sifat-sifat gitunya tu sudah timbul	Sudah remaja
217	dia itu mbak. Dulunya sih ndak ya, sekarang sudah	
218	mulai protesan, sudah mulai m'bantah kalau dibilangin	Mulai protesan kalau
219	sama orangtua gitu...jadi saya tu cara kasih	dibilangin orangtua
220	pengertiannya tu beda sama waktu dia tu usia, waktu	
221	8, 9 tahun kan beda...soalnya sekarang protes, kalo	
222	nggak sesuai gitu protes.	
223	P : Kalo di rumah itu, U punya teman-teman lain nggak	
224	selain teman-teman sekolah gitu? Mungkin ibu bisa	
225	certain. Terus gimana kalo dia misalnya kangen sama	
226	teman-temannya itu?	
227	S3 : Di rumah kayaknya nggak ada itu. Di kampung itu,	
228	soalnya anaknya jarang main di kampung. Ndak mau	U tidak mau main di
229	main di kampung...ya paling ke rumah neneknya itu.	kampung
230	Itu saya itu, disitukan ada juga ade saya, laki-laki ada,	
231	perempuan ada, disana juga main PS itu aja	
232	senengnya mbak...main <i>play station</i> .	
233	P : Kalo misalnya ginikan, U kangen banget sama	
234	saudaranya mungkin atau sama neneknya itu bisanya	
235	dia ngapain?	
236	S3 : Telpon	
237	P : O langsung telpon...	
238	S3 : Langsung telpon...terus diajak ke rumah	U kangen, telepon
239	gitu...kangen...apa... gitu....	dan diajak ke rumah

240	P : Ternyata bisa juga ya bu ya...	
241	S3 : (Sambil tertawa) ya...minta telpon sendiri gitu,	Telepon sendiri
242	mencet-mencet sendiri mbak no telpon siapa aja hafal	Pencet-pencet sendiri
243	U itu...	
244	P : Biasanya acara televisi apa yang U gemari?	
245	S3 : U itu masih...jiwanya masih anak-anak ya, jadi	Suka nonton kartun
246	sejenis <i>Sponge Bob</i> ...trus ini...apa... <i>Dora</i> , kadang-	<i>Sponge Bob</i> , <i>Dora</i> ,
247	kadang masih. Terus kalo pagi tu liat ini...(berpikir)	<i>Franklyn</i> , dan <i>Mrs.</i>
248	<i>Franklyn</i> gitu, <i>Mrs. Spider</i> itu yang disenangi...	<i>Spider</i>
249	P : Berarti yang sejenis kartun-kartun...?	
250	S3 : Iya...kartun-kartun...(sambil tertawa)	
251	P : Terus kalo misalnya e dia mau jalan-jalan disekitar	
252	rumah atau lingkungan tempat tinggal ibu	
253	gitu...biasanya ngapain?	
254	S3 : Biasa'e jalan...dimintakan U bisa juga...kadang dia	U kadang minta jalan
255	ya capek, tiduran gitu, duduk...capek duduk ya	Capek tidur, duduk
256	jalan...“ma aku kepengen jalan”...	Capek duduk, jalan
257	jalan...jalan...jalan, rumah saya kan kebetulan agak	
258	panjang gitu lo mbak, jadi lumayan untuk 3 kali, 4	Jalan 3-4 kali di
259	kali jalan gitu. Sampe keringet gitu, kemringetan trus	dalam rumah
260	duduk, “ma aku capek”, tidur...mau tidur, mau	
261	duduk, dia sendiri yang ngomong.	
262	P : Biasanya dia lakukan sendiri juga ya bu ya?	
263	S3 : Apa itu? Jalan-jalan?	
264	P : He-em	
265	S3 : Masalahnya mbak, nggak bisa kan...	Tidak bisa jalan sendiri
266	P : Iya nggak bisa...dipapah gitu ya?	
267	S3 : Iya dipapah...kadang sama pembantu, kadang sama	Kadang dipapah pembantu,
268	saya	kadang dengan ibunya
269	P : Pernah nggak si U jalan-jalan siang hari itu tanpa	
270	pengawasan ibu atau Bapak?	
271	S3 : Nggak pernah mbak... kan dia masih belum	U jalan siang hari
272	bisa...paling sama pembantu. Kadang saya kalo	dengan pengawasan
273	datang dari sekolah ini tu kan capek mbak, saya	
274	tiduran gitu, sama pembantu “jalan yuk”, gitu...sama	
275	pembantu dia jalan...ke dapur, ke depan, dapur...	
276	P : Mungkin ibu bisa certain kalo misalnya si U kan	
277	dapat uang saku untuk beli apa-apa itu, bisanya	
278	ngapain dia?	
279	S3 : U nggak pernah dapat uang saku...cuma minta...minta	U tidak pernah dapat uang
280	“ma belikan ini ma...” gitu, “belikan ini” gitu...	saku, tapi minta dibelikan
281	Kadang dia senangnya apa sih, jajan apa...Mc.	Mc. Donald,
282	Donald, Kentucky gitu... Kalo disini ya...cuman	Kentucky, teh botol,
283	minuman ringan tu apa...teh botol atau sprit gitu	sprit
284	mbak, nggak pernah pake uang saku apa...(sambil	
285	tertawa).	
286	P : Kalo dia pengen beli pakaian tu biasanya ngapain bu?	
287	S3 : Nggak pernah ya, cuman saya sendiri yang ini, kalo	U nggak pernah beli
288	yang ngambil apa...misalkan pakaian U sudah agak	pakaian sendiri
289	kekecilan atau apa gitu saya sendiri yang beli gitu...	

290	P : O...jadi ibu yang nyiapin semuanya?	
291	S3 : He-eh...nyiapin semuanya...	
292	P : Terus U pernah nggak misalnya dia pengen pergi	
293	jalan-jalan ke rumah temannya yang jauh gitu,	
294	mungkin temannya yang deket-deket a...apa...di	
295	kelas sekolah ini, pernah apa nggak dia cerita?	
296	S3 : Mungkin ya pengen, cuman temennya disini tu juga	Teman sekolah U
297	gimana ya...rumahnya jauh-jauh...jadi sendiri yang	Rumahnya jauh-jauh
298	masih repot nggak bisa ngajakin...(sambil tertawa).	
299	P : Tapi pernah punya keinginan ya bu ya?	
300	S3 : Iya...ha-ah...	
301	P : Kalo dia merasa kurang sehat gitu...si U-nya merasa	
302	kayaknya "aduh sakit..." gitu, biasanya ngapain si U	
303	ini?	
304	S3 : U itu dulu ya...kalo nggak enak badan itu, dia tu	Jika U tidak enak badan
305	di-enak-enakin gitu lo mbak, nggak dirasa-rasain. Dia	Tidak dirasakan
306	kan senengnya main, jadi kalau badannya agak nggak	
307	enak dikit "halah, nggak pa-pa, aku gini mama kok	
308	bingung..." gitu. Tapi saya kan ngertilah, oh anak ini	
309	gini, oh anak ini nggak boleh makan apa...kerupuk	
310	apa...yang sedikit itu, minyak-minyak yang anu itu	
311	ndak bisa dia. Kerupuk...yang kerupuk putih kalo	
312	yang nggoreng sendiri bisa mbak...jadi kerupuk yang	
313	putih-putih itu (kerupuk yang di jual di pasar	
314	maksudnya) tapi justru itu yang senengnya	U suka makan kerupuk
315	dia...makan satu aja sudah sensitif tenggorokannya,	Tenggorokan U
316	sudah langsung batuk.	sensitif, mudah batuk
317	P : Mungkin ibu bisa ceritain apa yang ibu ketahui	
318	mengenai keinginan U setelah lulus sekolah dasar	
319	disini?	
320	S3 : He-em...cita-citanya dulu mungkin kalo saya bilang	Cita-cita U ingin
321	itu, katanya pengen itu, kayak abahnya gitu...cita-	seperti ayahnya
322	citanya pengen kayak abahnya...tapi ya masih anak-	
323	anak gini masih bimbang ya...apa keinginannya tu	Tapi masih bimbang
324	masih belum bisa diliat...masih labil.	Masih labil
325	P : Tapi, memang yang selama ini yang dia ceritakan	
326	pengen seperti abahnya gitu ya...?	
327	S3 : Ha-ah...	
328	P : Terus kalo ini e pas hari sudah malam gitu...apa aja	
329	yang U lakukan dan kerjakan di rumah, pada malam	
330	hari gitu?	
331	S3 : Malam hari ya kan dia kan habis nonton TV jam 9 tu	Malam habis nonton jam 9
332	sudah harus masuk kamar, harus setengah sembilan	Atau setengah sembilan
333	sudah saya tidurkan, harus sudah tidur. Tapi di kamar	Harus sudah tidur
334	tu ya nggak tidur mbak...ya main-main sendiri,	
335	berhayal apa...main-main ini, tinju-tinju, main	
336	apa...setir mobil apa...gitu. Main sendiri sampai dia	
337	ngantuk sendiri.	
338	P : Kembali pada pembicaraan sebelumnya, jadi untuk	
339	uang jajan yang -diberikan ke U nggak bersifat	
	bulanan ya bu?	

340	bulanan ya bu?	
341	S3 : Iya	Uang jajan U tidak bersifat bulanan
342	P : Jadi setiap saat dia minta...(belum selesai bicara sudah ditanggapi).	
343		
344	S3 : Ya nggak setiap saat. Ya saya anu sendirilah, saya	U tidak selalu diberi uang jajan
345	<i>manage</i> sendiri. Kalo waktunya dia terlalu sering	
346	minta, ya saya rem dulu. Kalo dia memang waktunya	
347	dia jajan ya saya kasih. Kadang kalo nurutin terus,	
348	maunya tiap hari minta jajan itu...(sambil tertawa).	
349	P : Gimana bu, kalo misalnya nanti, suatu saat si U	
350	pengen punya pacar atau pasangan hidup? Pernah	
351	nggak dibayangkan sama ibu, gimana?	
352	S3 : Iya juga sih. Kan kemaren juga omong-omong sama	
353	ini, ibu-ibu disitu kan...anak'e sudah remaja gitu	
354	ya...U suruh apa...latihan sendiri, "kamu nanti kalo	
355	punya pacar gimana?", gitu...(sambil tertawa). Tapi	
356	dia untuk keinginan kesitu itu kok rasanya apa ya...U	
357	itu anaknya pemalu mbak...pemalu trus agak	U anak yang pemalu
358	canggung, jadi dia untuk beranjak dewasa rasanya	Agak canggung
359	belum siap gitu lo...belum siap remaja, belum siap	Belum siap remaja,
360	dewasa..."aku maunya kayak anak kecil terus ma..."	belum siap dewasa
361	"aku ndak mau, ndak mau..." gitu.	
362	P : Kalo U dikasih uang gitu sama ibu, dia langsung	
363	menggunakannya atau dia tabung?	
364	S3 : Iya...mo ditabung atau dikasihkan ke tantenya atau	Dapat uang ditabung atau diberi ke tante atau nenek
365	dikasihkan ke neneknya gitu.	
366	P : Kalo ini...apa...e menyukai teman atau tetangganya	
367	itu biasanya U ngapain aja itu bu? Jadi kalo dia sudah	
368	seneng sama temannya atau tetangganya gitu	
369	ngapain?	
370	S3 : Kadang anu ya...kalo sama tetangga itu, memang	Dengan tetangga biasa saja
371	tetangga kalo diajak omong-omong biasa gitu aja.	
372	Nggak, nggak gimana gitu, nggak-nggak...soalnya	
373	sama tetangga jarang, anak kecil-kecil itu, jarang	
374	ketemu gitu lo mbak...Soalnya anak situ nakal-nakal	Anak disitu nakal-nakal
375	(sambil tertawa).	
376	P : Kalo sama temen-temennya gimana si U?	
377	S3 : Temen-temen...temen sekolah...?	
378	P : Iya teman sekolah...	
379	S3 : Kalo temen-temen, temen-temen sekolah ya ini, kan	Teman sekolah
380	kadangkan banyak ceweknya, jadi dia itu rasanya	Banyak perempuan
381	kayak sendirian gitu..."Kenapa sih ma aku, kok anak-	Jadi merasa kesepian
382	anak itu ndak mau sama aku?"..."aku ndak mau	
383	didorong"..."lo mangkanya kamu berusaha sendiri	
384	biar bisa jalan sendiri", gitu saya...	
385	P : Terus ketika U, mungkin ibu pernah mengetahui	
386	bahwa teman di sekolah atau orang-orang	
387	disekitarnya mengalami musibah gitu biasanya apa	
388	yang U kerjakan bu?	
389	S3 : He-em... Ya dia kan orangnya perdulian mbak...	U anak yang perdulian

390	perdulian. Kadang anu ya merasa ikut anu gitu lo...gimana gitu dia itu...	
391		
392	P : Punya simpati juga ya?	
393	S3 : Ha-ah...misalkan, jadi kalo ada di TV apa...kejadian-kejadian dia itu kasihan, kayak nggak bisa ngungkapin. Jadi cuman dia ngerasa kasihan gitu aja.	Nonton berita di TV Tentang kejadian-kejadian U merasa kasihan
394		
395	P : Kira-kira pernah nggak si U itu mengutarakan “ma nanti...ma kalo...apa...e masa yang akan datang U pengennya seperti ini, seperti ini” gitu...Kira-kira pernah diutarakan apa ndak sama dia?	
396		
397	S3 : Ndak mikir tuh dia, U tu kedepannya ndak mikir. Memang nggak mikir, cuman dia...saya cuman ngomong ya...“U kamu nanti gimana U...mama kok sudah tua...kamu sudah tua...gimana..., mama kan nggak bisa nganu kamu lo ya, kamu sudah besar, sudah berat”, saya bilang gitu. Ya cuman diam aja, nggak tau apa yang dipikirkan, nggak tau. Kadang dia itu omong sama ade saya, opo...rahasia ya, jangan diomongin siapa-siapa lo rahasia, gitu mbak. Rahasia, saya ndak boleh tau, rahasia sama ade saya gitu...(sambil tertawa).	U tidak mikir masa depan Suka menyimpan rahasia dengan tantenya Ibu tidak boleh tau
398		
399	P : Jadi U itu termasuk dekat sekali ya sama tantenya?	
400	S3 : Iya...he-eh...dekat...	
401	P : Kalo misalnya untuk tugas-tugas yang berhubungan dengan ketrampilan tu biasanya gimana?	
402		
403	S3 : Kalo ketrampilan itu...U itu males...	U males belajar ketrampilan
404	P : Kenapa itu bu? Pernah nggak dia ngomong kenapa gitu?	
405	S3 : Nyepelekan gitu lo... Dia tu kurang begitu suka ketrampilan, ya memang mungkin kendalanya dimotoriknya, apa ya...ya paling suka itu main-main PS atau sama komputer gitu seneng sudah...Matematika, kalo pelajaran. Matematika paling suka dia itu.	Nyepelkan, tidak begitu suka ketrampilan Paling suka main PS, komputer Suka pelajaran Matematika
406		
407	P : Itu e pernah kepikiran mau ini nggak misalnya “ah aku mau jalan-jalan”, trus inikan menyenangkan, trus mungkin dapat duit atau gimana gitu...?	
408	S3 : O iya...pernah...kan kalo lebaran apakah mesti toh mbak ya...kalo ke rumah keluarga-keluarga apa kan mesti dikasih duit gitu... Kadang kalo saya pergi ke mall misalkan dapat uang lebaran gitu, “mah nanti ta’ buat jalan-jalan” gitu, beli es krim apa gitu ke mall, saya ajak juga main ke Time Zone apa gitu mbak...Game Zone apa yang itu ya...	
409		
410	P : U itu termasuk anak yang gimana untuk urusan pekerjaan itu? Misalnya ngerjain e pekerjaan rumahnya atau tugas-tugas sekolahnya tu termasuk anak yang sistematis yang selalu ngerjain itu misalnya urutan-urutannya itu sudah sesuai atau berantakan gitu?	
411		
412		
413		
414		
415		
416		
417		
418		
419		
420		
421		
422		
423		
424		
425		
426		
427		
428		
429		
430		
431		
432		
433		
434		
435		
436		
437		
438		
439		

440	S3 : Iya...sesuai. Misalkan buku ini harus teratur mbak,	U sebetulnya rajin
441	nggak mau dia, misalkan pelajaran pertama kedua ini	
442	harus teratur, harus sesuai gitu... Sebetulnya dia itu	
443	rajin juga ya kalau dia itu apa...terpengaruh	
444	gerakannya itu kurang bebas ya... Kadang waktu itu	
445	ada pembantu saya yang agak kuat gitu ya, ternyata	
446	sudah jalan sama dia sendiri dia...ke kamar gitu,	
447	iya...“Ayo buka...” tapi pembantu saya yang disuruh,	
448	dia cuma duduk aja disitu...(sambil tertawa). Jadi dia	
449	yang ngomong ini, pelajaran ini...pelajaran ini gitu.	
450	P : Biasanya U kalau misalnyakan disuruh ibu mungkin	Kadang-kadang mengerjakan PR
451	mengerjakan PR itu biasanya dia langsung	
452	mengerjakan atau dibiarin aja sama dia?	
453	S3 : Kadang-kadang dikerjakan, kadang-kadang “ma nanti,	
454	ayo ma jam...dikerjakan ndek sekolah” gitu...(sambil	
455	tertawa).	
456	P : Trus sikap apa yang ditunjukkan oleh U ketika	
457	membaca buku-buku cerita atau majalah atau surat	
458	kabar? Pernah nggak U baca-baca gitu?	
459	S3 : He-eh...pernah...	
460	P : Biasanya reaksi apa yang muncul?	U bertanya untuk istilah atau kata-kata yang tidak dimengerti
461	S3 : Ya cuman dia misalkan ada istilah, kata-kata apa yang	
462	ndak ngerti gitu, tanya...“ma ini apa ma”, “ma ini apa	
463	ma”...Itu kata-kata apa yang ndak ngerti dia Tanya.	
464	P : Tapi pada dasarnya U itu senang atau ndak dengan	
465	cerita-cerita, dengan bacaan-bacaan?	
466	S3 : Membaca kurang seneng ya...kurang begitu seneng	
467	dengan buku-buku cerita tu. Kalo diceritain seneng.	
468	Masalahnya dia itu matanya mbak, kan dia itu pake	
469	kaca mata, jadi kalo terlalu gini tu pusing	
470	(memperagakan U memegang dan membaca buku),	
471	capek juga gitu. Jadi dia tu kendalanya disitu, mata...	Kendala pada mata
472	P : Terus apa yang U lakukan jika ia atau keluarganya tu	Kurang senang membaca Kurang senang buku- buku cerita, tapi senang diceritain
473	membutuhkan sesuatu, misalnya ibu kan perlu, perlu	
474	apa dari U, mungkin e mau mengambil bukunya atau	
475	apa, terus biasanya U melihat ibunya nggak bisa	
476	ngambil, terus biasanya dia ngapain gitu bu?	
477	S3 : Ya kadang-kadang kan U, “pungung’e mama gatel	
478	U, garuk U” gitu. “Garuk no’ U”...”sini ma”,	
479	berusaha pelan-pelan gitu...ya digarukin gini-	
480	gini...(memperagakan U menggunakan tangan yang	
481	dikepal dan digosok-gosokkan di badan ibunya). Ya	
482	usaha juga...(sambil tertawa), cuma ya nggak terasa	
483	gitu...	
484	P : Tapi sebenarnya ada usaha juga ya bu ya?	Kurang senang membaca Kurang senang buku- buku cerita, tapi senang diceritain
485	S3 : He-eh...ya ada usaha...	
486	P : Trus biasanya ketrampilan apa itu yang paling disukai	
487	sama U, ketrampilan misalnya kayak mungkin	
488	berkebun atau ngumpulin perangko atau apa? Sesuatu	
489	yang berhubungan dengan ketrampilan khusus...	

490	S3 : Apa ya U itu ya... Nggak ada kayaknya mbak...	U tidak punya keterampilan khusus
491	P : Kalo di sekolah ini, ada diajarin ketrampilan-	
492	ketrampilan nggak setahu ibu?	
493	S3 : U itu pemalu ya...jadi dia itu kurang begitu suka,	U pemalu
494	misalkan dia berusaha apa...mengerjakan apa	
495	ya...trus kelihatannya bagus...menyanyi atau apa	
496	keliatan bagus...trus dia kalo di...kadang gini ya,	
497	dibilangin gini “waduh rek...U pinter rek...” itu “bisa	
498	nyanyi...”, malu...terus besoknya ndak mau	
499	lagi...trus ndak mau lagi. Jadi dia tu nggak mau yang	Tidak mau merasa
500	dia itu merasa gimana gitu...diunggulkan...apa...dia	diunggulkan
501	ndak mau...ndak mau gitu.	
502	P : Kalo misalnya ada, ada kuis, maksudnya kuis ini kan	
503	kayak di surat-surat kabar atau mungkin di TV kayak	
504	gitu kan ada acara-acara kuis gitu...itu biasanya apa	
505	yang dia lakukan? Apa pernah dia ikut?	
506	S3 : Paling seneng... Ikut dijawab...ikut menjawab, terus	Paling senang kuis
507	kirim juga, kirim sms gitu... Kalo kuis-kuis paling	Ikut menjawab dan
508	seneng...	kirim sms
509	P : Pernah kirim-kirim surat nggak?	
510	S3 : O...nggak-nggak...nggak pernah ya, tapi sms dia itu.	Tidak pernah kirim surat
511	P : Kalo supaya U bisa mendapatkan hadiah dari ibu atau	
512	bapak itu, biasanya apa yang dia kerjain?	
513	S3 : Dia nggak seneng ya kayak hadiah-hadiah gitu mbak,	U tidak suka hadiah
514	nggak seneng. Makanya dia kan nggak seneng kalo	
515	diunggulun apa gitu tu ndak seneng. Jadi kayak	
516	menjadi nomor satu atau apa gimana itu...dia itu	
517	orangnya apa ya...gimana ya...ini lo pokoknya nggak	
518	mau lah istilahnya di apa, di...diunggulin apa, di	
519	elem-elem gitu, di apa itu...ndak mau dipuja-puja	Tidak mau dipuja
520	gitu ndak mau...ndak mau...“saya apa adanya, saya	
521	begini...” gitu lo U itu orangnya...(sambil tertawa).	
522	Tapi kalo untuk pelajaran itu berpacu, berpacu untuk	Untuk pelajaran selalu
523	menjadi yang lebih pintar gitu... Kalo dia misalkan	berpacu untuk menjadi yang
524	dia di apa...dipuja apa, dia tu malah “ndak aku wis	lebih pintar
525	gini, biasa” gitu...	
526	P : Pernah nggak dia melakukan pekerjaan-pekerjaan yang	
527	maksudnya untuk menguntungkan dirinya sendiri	
528	gitu, misalkan mungkin dia ngerjain PR supaya	
529	mamanya nanti mungkin mau bantuin gitu...	
530	S3 : O iya... O itu paling pintar kalo gitu itu... Iya	U paling pintar
531	manfaatkan orang gitu ya...paling pintar itu	memanfaatkan
532	begitu...(sambil tertawa).	orang
533	P : Mungkin ibu bisa ceritakan juga e apa yang menjadi	
534	kebiasaan U kalo dia pengen menghubungi teman-	
535	teman sekolahnya...mungkin ada perlu apa gitu sama	
536	temannya?	
537	S3 : Kadang telepon biasanya mbak...langsung telepon.	Mau menghubungi
538	“Ma...”, telepon saya kan wareless tu mbak ya...“ma	teman, telepon
539	bawa sini ma, ta’ buat telepon” siapa	

540	gitu...“temanku”, atau teman saya, kadang-kadang	
541	teman saya di telepon sama dia...kadang neneknya,	
542	kadang tantenya gitu, ditelepon langsung.	
543	P : Terus apakah pernah kalo misalnya mungkin dia	
544	pernah kenalan gitu ya sama orang-orang gitu,	
545	mungkin teman-teman baru itu biasanya dia buat	
546	catatan khusus atau ndak bu?	
547	S3 : Enggak...nggak pernah. Mungkin dia diingat-ingat	Tidak punya catatan
548	gitu aja ya... U kan orangnya memang mbak, jadi dia	khusus untuk orang
549	mungkin berkesan ya sama mbak atau apa, cuman ya	yang baru dikenal
550	disimpan aja... Jadi sama saya kurang begitu fair ya,	
551	sama orangtua itu. Kadang U itu rahasia-rahasiaan	
552	sama saya, sama ade saya cerita atau gimana gitu...	
553	P : Terus si...U itu kalo misalnya dia pengen komunikasi	
554	dengan orang-orang yang jauh itu, pernah nulis surat	
555	juga apa ndak bu?	
556	S3 : Ndak, ya paling orang-orang telepon... Ade saya kalo	Tidak pernah tulis
557	lagi di luar kota gitu, telepon...	surat, hanya telepon
558	P : Pernah pengen jalan-jalan, tapi karena ya dia sendiri	
559	yang pengen jalan-jalan gitu?	
560	S3 : Sering mbak...dia yang ngajak pengennya “ayo ma	Sering ngajak jalan-
561	kita jalan-jalan kesini...”, “ayo ma beli ini...” sering	jalan atas kemauan
562	mbak gitu.	sendiri
563	P : Terus kalo untuk keperluan sehari-hari kayak jajan	
564	gitu, pokoknya jajan yang ringan-ringan gitu...dia	
565	beli sendiri atau selalu minta ke ibu gitu?	
566	S3 : Saya kan suka sering buat kue sendiri, jadi paling ya	
567	makan di rumah gitu. Paling yang jajan itu cuman	
568	Mc. Donald, Kentucky gitu, es krim...	
569	P : Atau kalo di sekolah gitu ya...?	
570	S3 : He-eh...kalo di sekolah gitu ya...	
571	P : Tapi kalo jajan dia yang menentukan atau harus ibu?	
572	S3 : Dia mbak...kalo dianya ndak mau, ya ndak mau	U menentukan sendiri
573	meskipun saya paksa ya ndak mau...	jajan yang ingin dibeli
574	P : Pokoknya harus keinginan dia ya?	
575	S3 : He-eh...	
576	P : Terus kalo U itu mau makan, biasanya apa yang dia	
577	lakukan?	
578	S3 : Ya saya Tanya...saya tanya “U mau makan apa?”,	Kalau mau makan
579	“ini ta ini?”, kalo dia ndak selera ya ndak mau makan,	Tergantung selera
580	kalo dia selera ya makan. Kadang saya paksakan “wis	
581	pokoknya mama masak ini, mau ndak mau makan	
582	ini”, tapi ya akhirnya ya mau juga...(sambil tertawa).	
583	P : Itu yang nyiapin makannya ibu semua atau sendiri?	
584	S3 : Ya saya sendiri, kan disuapin masihan mbak, masih	Ibu yang siapin
585	disuap.	makanan
856	P : Kalo untuk pergi ke kamar mandi butuh bantuan apa	
857	nggak?	
858	S3 : Butuh bantuan masih, masih sama saya.	U ke kamar mandi dibantu
559	P : Kalu dia mau mandi itu biasanya dengan siapa itu?	

560	S3 : Ya saya	
561	P : Dengan ibu?	
562	S3 : Iya...he-eh...	
563	P : Jadi masih dimandiiin?	
564	S3 : Emm...masih dimandikan (sambil tertawa)	U masih dimandikan
565	P : O gitu... Pernah punya keinginan e apa...si U ini	
566	apakah dia selalu membaca itu karena dia mau	
567	membaca atau...?	
568	S3 : Kadang-kadang gitu...kadang-kadang dia pengen	Kadang-kadang membaca sendiri
569	cerita apa gitu ya, cerita bagus gitu ya...“pengen ma,	
570	aku pengen tau ma ceritanya itu ma”. Kadang-kadang	
571	saya yang disuruh baca, “ndak” saya bilang, ndak	
572	mau...”. Akhirnya dia baca sendiri, kadang dia baca	
573	sendiri kepengen tau surat kabar atau apa...“saya	Membaca surat kabar
574	kepengen baca sendiri” gitu...tapi ya nggak lama	
575	bacanya....(sambil tertawa).	
576	P : Termasuk anak yang cepat bosan bu?	
577	S3 : Iya cepat bosan.	
578	P : O cepat bosan...	
579	S3 : Yang nggak bosan main <i>play station</i> , nggak pernah	Tidak bosan main <i>play station</i>
580	bosan...(sambil tertawa)	
581	P : Kalo untuk mengerjakan tugas-tugas di rumah yang	
582	bersifat rutin itu, termasuk anak yang rajin?	
583	Maksudnya termasuk anak yang betah gitu	
584	mengerjakannya atau langsung ditinggal gitu aja?	
585	S3 : Betah...misalkan PR gitu harus sampe selesai. Dia tu	Mengerjakan PR sampai selesai, U anak yang disiplin
586	disiplin mbak, harus sampe selesai, kalau belum	
587	selesai dia ndak mau, misalkan ini ya, misalkan ini	
588	kipas angin ya, sudah selesai belajar dia tu “ma	
589	matiin ma...cop-copannya dicabut ma” gitu...(sambil	
590	tertawa).	
591	P : Untuk kayak misalnya, alat-alat tulisnya sendiri itu	
592	bisanya dia pake sendiri atau harus minta bantuan	
593	dari orang lain?	
594	S3 : Diambil sendiri maksudnya gitu?	
595	P : Iya... he-eh...	
596	S3 : Biasanya ya dia ambil sendiri, cuman saya yang	U mengambil sendiri alat tulisnya dari tempat pensil yang dibuka ibunya
597	nyiapkan, dibuka (membuka tempat pensil	
598	maksudnya), terus dia ambil sendiri ...	
599	P : Kenapa tu harus dibantu?	
600	S3 : Belum bisa kan mbak...untuk buka ini,	U belum bisa membuka resleting tempat pensil
601	apa...(memperagakan membuka dan menutup	
602	resleting tempat pensil) masih belum bisa.	
603	P : Itu karena gangguan dimotoriknya ya...	
604	S3 : Iya...motoriknya.	Karena hambatan motorik
605	P : Terus kalo untuk ini, untuk rambutnya gitu, untuk	
606	kerapian rambut itu bisanya ibu yang....	
607	S3 : Cuek...U itu kalo penampilannya cuek (sambil	U cuek untuk penampilan
608	tertawa).	
609	P : Menyisir sama sekali ndak pernah?	

610	S3 : He-eh...saya...	
611	P : Ibu ya...selain ibu atau pernah dia menyisir	
612	rambutnya...	
613	S3 : Ndak-ndak...ndak bisa, ndak pernah...belum bisa itu	U tidak pernah dan belum
614	mbak ...	bisa menyisir rambut sendiri
615	P : Kalo mandi pun memang masih harus ada	
616	pengawasan juga ya bu ya berarti ya?	
617	S3 : He-eh...	Mandi butuh pengawasan
618	P : Terus e...menulis dengan pensil apakah bisa	
619	dilakukan oleh U?	
620	S3 : Bisa	U bisa menulis dengan
621	P : Kalo dirumah misalnya U kan, ada buah apel...nah	pensil
622	itu kan harus menggunakan pisau, itu... Apa yang U	
623	lakukan biasanya?	
624	S3 : Ndak bisa mbak...biasanya kan makan masih	Tidak bisa menggunakan
625	disuapin. Biasanya saya kupas dulu, terus	pisau untuk mengupas
626	nanti...pegang gini tu (memperagakan U memegang	
627	buah apel), bisa dia...kalo apa...megang kalo buah	Bisa pegang buah
628	apel tu bisa, kalo kerupuk, makan kaya <i>biscuit</i> tu	apel, kerupuk, <i>biscuit</i> .
629	bisa...tapi kalo untuk sendok gini masuk ke mulut itu	
630	masih belum bisa...	Belum bisa
631	P : O...kesulitannya disitu. Terus e kalo selama ini	menggunakan sendok
632	berarti e U pergi ke sekolah selalu dengan	
633	pengawasan ya bu ya ...	
634	S3 : Iya	Pergi ke sekolah dengan
635	P : Kalo untuk ini, untuk masalah uang gitu kan...e	pengawasan
636	seperti tadi balik lagi masalah uang itu...U itu bisa	
637	dipercaya untuk beli sendiri atau harus ibu yang	
638	menemani dia untuk beli?	
639	S3 : Sebetulnya dia bisa ya untuk beli sendiri...cuman ya	Sebetulnya bisa beli
640	itu mbak apa, kan ya...masih, jalannya masih	sendiri, tapi jalannya
641	repot...kadang dia, ada orang ini lewat...kan berhenti	susah
642	di depan rumah, gitu saya...“ma kepengen tau jual ini	
643	ma”, burger atau apa gitu kan...“yo wis” saya bilang,	
644	“ni uangnya, kasih kan” gitu...bisa dia...	
645	P : Tapi paham nggak dia dengan nilai uang?	
646	S3 : Iya...ngerti...	U memahami nilai uang
647	P : Kalo untuk permainan-permainan yang di meja yang	
648	bersifat sederhana itu bisa dikerjakan sama U nggak?	
649	S3 : Bisa. Kayak apa...catur ya...main catur dia kalo	U bisa main catur
650	diajarin gitu mungkin bisa ya...dia suka juga,	
651	permainan yang pake mikir-mikir itu dia suka.	U suka permainan yang
652	P : E...kalo untuk kata-kata sederhana? Bisa ditulis	menggunakan pikiran
653	atau...?	
654	S3 : Kata-kata sederhana...kadang tu kurang bisa bahasa	
655	yang apa ya...bahasanya U tu, kalo istilah-istilah	
656	yang aneh gitu, kata-kata yang aneh dia tu ndak	
657	ngerti. Kayak apa ya contohnya ya mbak	
658	ya...kemaren tu ada bahasa Indonesia itu, apa	
659	sih...pokoknya kata-kata yang itu mesti tanya dia itu,	

660	mesti tanya. Ndak ngerti kata-kata yang gimana itu...	
661	Jadi sederhana...sederhana sekali bahasanya dia itu.	Bahasa yang digunakan U sederhana sekali
662	P : Itu bisa dia tuliskan apa ndak kalo untuk bahasa e	
663	kata-kata sederhana itu tadi?	
664	S3 : Bisa...bisa ditulis	U bisa menuliskan kata-kata yang sederhana
665	P : E...pernah, mungkin waktu kecil, mungkin kan e	
666	meskipun e apa keadaan motoriknya agak susah itu	
667	apa pernah e U, main gitu...main-main dengan kreta-	
668	kretaan atau ibu pernah nyediain?	
669	S3 : Ya dulu kan naik sepeda juga bisa sama pembantu,	Waktu kecil U bisa naik sepeda roda tiga
670	kan masih kecil mbak, naik sepeda roda tiga itu lo	
671	mbak, itu bisa dia...kan kakinya sayaancang di	
672	sadelnya itu. Terus dia ini, didorong sama pembantu	Didorong oleh pembantu
673	saya...bisa...sekarang sudah besar malah takut	
674	gininya, malah takut duduknya. Itu main-main di	Sekarang tidak lagi, takut duduknya
675	kampung dulu waktu masih kecil, sama pembantu	Pembantu kerepotan
676	saya itu. Sekarang sudah besar, ya kerepotan	
677	pembantu...(sambil tertawa).	
678	P : E...U pernah nggak ikut permainan-permainan yang	
679	bersifat untuk perlombaan gitu, selama ini?	
680	S3 : Di sekolahan pernah. Tahun berapa dulu itu	U pernah ikut lomba makan kerupuk di sekolah
681	ya...lomba makan krupuk...soalnya kan suka makan	
682	krupuk.	
683	P : Itu gimana itu waktu lomba itu? Senang?	
684	S3 : Senang...senang...he-eh... Kadang, waktu itu saya	
685	pernah kan dia itu kalah. Cuman dia ngerti kalo kalah,	Ibu memotivasi U untuk mau ikut lomba dengan memberikan hadiah
686	tapi itu lo "kok saya dapat hadiah?". Dari saya sendiri	U malu ikut perlombaan
687	memang supaya di senang untuk ikut lomba, sebab	
688	dia itu malu mbak ikut gitu gitu itu. Jadi saya, "nanti	
689	dapat hadiah kamu U", gitu.	
690	P : Kalo ini, kalo menggambar dengan-dengan pensil	
691	atau kapur gambar itu biasanya apakah U bisa	
692	melakukannya atau gimana?	
693	S3 : U kurang begitu suka menggambar, tapi saya	U kurang begitu suka menggambar
694	paksakan supaya kan saya ini, saya bilangan kan	
695	"ngerti warna kamu, ngerti warna, harus ngerti warna,	
696	nanti besok kerja juga untuk menunjukkan warna".	
697	Kan ade saya kerja garmen mbak, untuk menentukan	
698	warna "kamu kalo nggak ngerti warna dari sekarang	
699	mana bisa kerja" saya bilang gitu, harus ngerti warna	
700	saya bilang. Akhirnya, lama-lama mau mewarnai.	Ibu U mengharuskan U belajar warna sampai U mau mewarnai sendiri
701	Harus ngerti warna sendiri saya bilang. Pertama	
702	dia minta saya "ma ini warna apa ma", "kalo ini	
703	warna apa?". Ndak, "kamu sendiri" saya bilang.	
704	Harus ngerti warna ini, warna apa yang sesuai, saya	
705	bilang gitu.	
706	P : Jadi pada dasarnya dia bisa menggunakan pensil	
707	untuk menggambar?	
708	S3 : Bisa...He-eh...	U bisa menggunakan pensil untuk menggambar
709	P : Mengalami, sering mengalami kesulitan atau ndak	

710	bu?	
711	S3 : Nggak jug...warna, kan ngerti warna juga ya...	
712	P : Kalo untuk mengenakan apa...misalkan mau pergi	
713	atau kemana gitu, untuk mengenakan pakaian sendiri	
714	tapi yang nggak ada simpulnya atau nggak ada tali-	
715	talinya gitu gimana?	Tidak bisa menggunakan pakaian sendiri meskipun tidak ada simpulnya
716	S3 : Nggak bisa...tetap nggak bisa.	
717	P : Kalo misalnya dia mau pergi-pergi ke sebelah kan	
718	biasa, kalo tetanggakan susah ya memang kalo di	
719	rumah, kalo disini kan mungkin ke kelas sebelah	
720	gitu...itu dia harus diawasi atau dia bisa pergi	
721	sendiri?	
722	S3 : Nggak mau...sebetulnya dia bisa...ini lo tangannya	
723	kan kurang gini mbak. Kursi roda, kalo kursi roda.	
724	Dia sebenarnya nggak mau cuman ngantar tok...gitu	U tidak mau diawasi ketika sedang bersama temannya
725	mbak. Cuman nganter, setelah sampai sana, saya	
726	disuruh ninggal, gitu dia mau, mau sendiri sama	
727	temannya gitu...(sambil tertawa). Saya ndak boleh	
728	ngikutin...(sambil tertawaa).	
729	P : Kalo misalnya U kan ngerasa gerah mungkin ya, terus	
730	e bajunya panas “aduh pengen, pengen cuci muka trus	
731	biasanya ngapain tu si U?	
732	S3 : Ya minta, mbak...“ma aku pengen ini, pengen ke	Jika ingin ke kamar mandi, menyalakan kipas angin, dan sebagainya, U selalu minta tolong
733	kamar mandi, pengen apa gitu, minta. Kadang	
734	anu...minta stel kipas angin gitu, minta.	
735	P : Itu dibantu atau dia sendiri yang mencuci muka?	
736	Mungkin gelap-ngelap sendiri?	
737	S3 : Bisa...kadang saya suruh. Agak males itu, apa... U	U bisa mencuci dan menggelap wajahnya jika disuruh ibunya
738	itu mbak, jadi dia “o...paling nanti mama sing	
739	nganu”, “o...paling nanti mama sing nganu” gitu lo	
740	mbak... Jadi u ntuk berusaha sendiri ya itu males...	U malas berusaha
741	Memang juga kendala ini ya kan agak kaku, tapi kalo	Kendala pada motorik
742	berusaha pasti bisa gitu lo...	
743	P : Terus kalo untuk, misalkan U kan deh kebet pipis	
744	ini, atau mungkin mau, mau BAB gitu tu, biasanya	
745	ngapain si U?	
746	S3 : Ya minta mbak...“ma pengen pipis ma”, “pengen	Mau pipis atau minuan, minta tolong pada ibunya
747	mimik ma”, gitu...	
748	P : Itu pergi sendiri atau harus...	
749	S3 : Sama saya.	
750	P : O sama ibu. Kalo untuk cuci tangan, itu gimana kalo	
751	“aduh pengen cuci tangan” trus ngapain?	
752	S3 : Ya dibantu. Pokoknya ke kamar mandi pake dibantu	Cuci tangan dibantu
753	jalan...ya dibantu jalan, saya ndak ngangkat, ndak	Ke kamar mandi dibantu
754	ngangkat dia kan sudah besar mbak...	
755	P : Tapi pas proses cuci tangannya sendiri, dia sendiri	
756	yang mencuci atau?	
757	S3 : Iya dia sendiri, tapi saya yang muter kerannya gini	U bisa cuci tangan sendiri
758	(memperagakan cara memutar keran). Dia yang gini-	Ibu U yang memutar keran
759	gini (memperagakan U menggosok-gosokan kedua	

760	tanggannya) di keran gitu...	
761	P : O ya...terus pernah nggak dia mungkin e bergaya	
762	untuk orang lain, mungkin misalnya niru-niru ibunya	
763	atau niru bapaknya gitu?	
764	S3 : Ya niru bapaknya pasti ya...anak laki-laki soalnya	U suka meniru ayahnya
765	(sambil tertawa)	
766	P : Mungkin...maksudnya ya di rumah gitu, bergaya-	
767	gaya kayak bapaknya gitu ...	
768	S3 : He-eh...(sambil tertawa). Paling ya gaya kalo pake	U mengikuti gaya baju,
769	baju, gaya ngomongnya, gaya bahasanya	gaya bicara, dan gaya
770	gitu...persis juga kaya ayahnya...	bahasa ayahnya
771	P : Kalo untuk e misalnya kan U mungkin melihat bahwa	
772	pekerjaan rumah ini nggak begitu sulit gitu pernah	
773	nggak U nya itu membantu gitu karena kan nggak	
774	begitu sulit...	
775	S3 : He-em...kadang saya kalo buat kue gitu apa	U pengen membantu ibu
776	ke... <i>mixer</i> gitu, "sini sini ma aku ta pegangi <i>mixernya</i>	membuat kue dan
777	ma", gitu...he-he... Nggak bisa kan...(sambil	memegang <i>mixer</i> tapi
778	tertawa). "Aku pengen tau ma ini" trus saya pegangin	tidak bisa
779	mbak gini..."aduh, abot ya ma ya, abot ya..."	
780	(tertawa bersama peneliti) gitu... Kadang gelap-	Kadang-kadang
781	ngelap gitu, gelap-ngelap meja.	mengelap meja
782	P : Berarti kalo yang ringan-ringan masih mampu ya?	
783	S3 : Iya....He-eh...	
784	P : Kalo untuk mengancing pakaian itu gimana?	
785	S3 : Nggak bisa, masih belum bisa.	Belum bisa mengancing
786	P : Kalo bermain bersama anak-anak kelompok bermain	pakaian
787	gitu...itu sering, sering dilakukan U atau gimana?	
788	S3 : Ndak ada itu, di tempat saya ndak ada. Sebetulnya dia	
789	tu pengen ya mbak ya, saya tu masih kurang apa	U ingin bermain dengan
790	ya...kurang sreng gitu, sama anak-anak itu nanti takut	anak-anak di sekitar rumah
791	dikatain kalo nggak...tapi sebetulnya nggak boleh ya	tapi takut dikata-katai
792	gitu ya...cuman ya anaknya sendiri kadang-kadang	
793	ndak mau gitu lo mbak sama anak-anak, kan sudah	
794	besar kan. Dulu pernah dikatain "sudah besar nggak	U pernah dikata-katai oleh
795	malu, nggak bisa jalan" gitu, sama anak tetangga gitu.	anak tetangganya
796	Terus dia ya bisa njawab juga "aku meskipun ndak	
797	bisa jalan, aku pintar sekolahku" gitu..."sekolahku"	U tetap percaya diri
798	gitu itu, dia bisa jawab gitu...	
799	P : Berarti ada rasa percaya diri juga ya si U nya?	
800	S3 : Iya...he-eh...	
801	P : Terus kalo misalnya ada anak tangga gitu kan, trus	
802	mungkin U pas lagi sendirian, mungkin menggunakan	
803	kursi roda gitu, biasanya U ngapain itu? Jadi ada anak	
804	tangga gitu trus U mau naik atau mau turun gitu tapi	
805	U ndak pake kursi roda atau ibu lagi nggak ada di	
806	tempat itu, biasanya ngapain?	
807	S3 : Ndak bisa mbak...ya paling teriak-teriak pengen naik	Jika ingin naik atau turun
808	atau pengen turun gitu...	tangga, U berteriak
809	P : Terus e apakah biasanya U pernah bercerita sesuatu	memanggil ibunya

810	yang pernah dialami, mungkin kalo di sekolah itu e	
811	tentang perjalanannya dia...	
812	S3 : O sering...sering cerita misalkan saya waktu liburan	U sering cerita tentang liburan
813	ke rumah keluarga di luar kota gitu ya...cerita semua	Cerita tentang perjalanan
814	itu, dalam perjalanan mobilnya itu gimana-gimana itu	
815	mesti cerita...cerita...banyak omong soalnya...	U termasuk anak yang banyak omong
816	(sambil tertawa bersama peneliti).	
817	P : Kalo ini, menggunakan e gunting untuk memotong-	
818	motong kertas itu bisa apa nggak U itu bu?	
819	S3 : Ndak bisa mbak...	Tidak bisa menggunakan gunting
820	P : Jadi kalo untuk pasang, menggunakan pakaian itu,	
821	agak....	
822	S3 : Masih belum bisa...	Belum bisa memakai pakaian sendiri
823	P : Emm...kalo untuk hal-hal yang membahayakan itu, U	
824	itu harus harus selalu di, diawasi?	
825	S3 : Ngak juga...ngerti...ngerti...ini ndak boleh, ini	Mengerti hal-hal yang membahayakan
826	berbahaya itu, ngerti.	
827	P : Kalo misalnya tangannya basah itu biasanya ngapain	
828	dia?	
829	S3 : Nggak mau mbak, ya misalkan tangannya kena pensil	U tidak mau tangannya kotor, minta dicuci kemudian dilap
830	dikit gitu ya, langsung minta cuci...langsung minta	
831	cuti di lap gitu. Jadi gak mau dia kotor-kotor, ndak	
832	mau...(sambil tertawa).	
833	P : Itu dia gelap sendiri atau dibantu sama ibu?	
834	S3 : Saya suruh...saya suruh...	U mengelap tangan disuruh ibunya
835	P : Biar dia terbiasa ya ?	
836	S3 : He-eh...biar terbiasa bantu-bantu, soalnya keterusan	
837	nanti mbak. Pokoknya saya berusaha dia itu bisa	
838	sendiri gitu, kadang kalo ndak bisa baru saya bantu.	Kalo tidak bisa baru dibantu
839	P : Kalo untuk misalnya ngambil minum itu masih harus	
840	dibantu ya bu?	
841	S3 : Iya, nggak bisa.	Mengambil minum masih dibantu
842	P : Makan juga masih belum bisa menggunakan garpu?	
843	S3 : Belum bisa...kadang-kadang bisa mbak...pas ngupas	Kadang-kadang bisa menggunakan garpu
844	buah kan saya kupaskan mangga apa...tapi dia itu	
845	nggak bisa du...kadang-kadang sambil duduk bisa	
846	kan capek juga duduk, kadang sambil tiduran. Tangan	
847	kiri kan dia, pegang garpu gini, terus dimakan gitu,	Pegang garpu dengan tangan kiri
848	bisa...dimakan bisa...	
849	P : Kalo garpu dia masih bisa menggunakannya ya...	
850	kalo untuk misalnya gerah gitu kan, trus "aku mau	
851	buka pakaian" itu, biasanya ngapain?	
852	S3 : Minta...kadang pakaiannya tu nggak di anu...U tu	
853	cuek itu apa ya mbak ya...jadi makan, minum gitu	U cuek, misalnya dalam hal makan, minum, keringatan
854	basah "gak pa-pa ma, wong basah sedikit ae"	
855	gitu..."Gak pa-pa ma" gitu...saya'e yang nggak	
856	boleh, kan nanti masuk angin.	
857	P : Pernah nggak dia...punya, punya, mungkin punya	
858	ide...kalo mo main ini nanti caranya gini gini gini,	
859	pernah cerita nggak?	

860	S3 : He-eh...sering gitu juga...iya punya ide gitu...pengen	Scring punya ide-ide baru dalam permainan
861	apa gitu, dipikir-dipikir sendiri gimana caranya, gitu.	
862	Iya sih...sering.	
863	P : Sering?	
864	S3 : Iya...Sering...	
865	P : Kalo mau ke toilet seringnya meminta ya bu ya?	Ke toilet minta tolong
866	S3 : He-em...minta...	
867	P : Kalo ini, misalnya kalo mau berbicara itu sering	
868	menggunakan kalimat-kalimat pendek atau dia sudah	
869	bisa?	
870	S3 : Bisa mbak...U itu banyak omong mbak, kebanyakan	U banyak omong, banyak cerita
871	cerita...(sambil tertawa).	
872	P : Kalau misalnya hal-hal kecil gitu, misalnya ada	
873	permen gitu kan ya, pengen makan permen trus	
874	ngapain si U?	
875	S3 : Ya minta dikupasin gitu...minta dibuka, nggak bisa	U belum bisa membuka bungkus permen sendiri
876	tangannya itu.	
877	P : Pernah dia coba buka sendiri atau gimana bu?	
878	S3 : Pernah, pernah digigit-gigit gitu mbak...tapi ya nggak	U pernah mencoba membuka bungkus permen dengan cara digigit tapi tidak berhasil
879	bisa-bisa...(sambil tertawa).	
880	P : Nggak berhasil ya ...(tertawa bersama ibu A)	
881	S3 : He-eh...	
882	P : Trus waktu, untuk mendaki tangga tanpa bantuan itu	
883	juga mengalami kesulitan ya bu ya...	
884	S3 : Iya...he-eh...	
885	P : Kalo untuk mengenali, misalnya kayak kursi, meja	
886	gitu U bisa menyebutkannya nggak?	
887	S3 : Bisa mbak...	U bisa menyebutkan nama benda-benda yang dikenal
888	P : Bisa ya...terus kalo ini misalnya ada makanan	
889	gitu...trus ada makanan yang sebenarnya nggak boleh	
890	dimakan, itu biasanya U sudah ngerti atau	
891	bagaimana?	
892	S3 : Ngerti...	U tau ada makanan yang tidak boleh dimakan
893	P : Terus kalo sudah tau makanan itu ndak boleh	
894	dimakan itu, biasanya bagaimana?	
895	S3 : Kadang pengen tau rasanya...pengen tau rasanya.	Kadang U mau tau rasa makanan yang tidak boleh dimakan olehnya
896	Misalnya ini ndak boleh U, apa ya gitu ya untuk	
897	orang dewasa gitu ya anak kecil misalkan ndak boleh	
898	makan ini, kadang saya ini lo...apa...minum e ini	
899	lo...apa...untuk datang bulan ini lo mbak...apa...apa	
900	namanya itu...Kiranti...saya minum kalo untuk	
901	datang bulan ya..."ma aku pengen tau rasanya	
902	Kiranti..." (sambil tertawa), dia bilang begitu...gitu	
903	itu...orang dia kan ndak boeh kan...pengen tau	
904	rasanya..."nggak boleh kamu" gitu..."pengen tau tok	
905	kok ma, sedikit aja" gitu..."ndak boleh"...pengen	
906	tau...	
907	P : Kalo di rumah atau di sekeliling rumah itu kan trus	
908	dia pengen bergerak itu, biasanya ngapain aja si U?	
909	S3 : Ya dibantu...dibantu jalan gitu. Pokoknya dia	Jika U mau keliling rumah dibantu
910		

911	kepengen apa ya...kepengen tau keadaan dapur gitu	
912	ya...minta jalan, "aku pengen tau di dapur mama	
913	masak apa" gitu, sama pembantu saya...ke dapur,	
914	kadang minta di kamar, kadang main <i>play</i>	
915	<i>stas</i> ...apa...VCD itu, dia minta dibantu, dia yang	U bisa memasang dan
916	muter sendiri, dia yang masukan sendiri VCDnya, dia	memutar VCD sendiri tapi
917	yang pasang sendiri gitu bisa...trus komputer juga dia	masih dibantu
918	bisa, didudukkan di kursi, dia yang cetek-cetek gitu,	
919	bisa sendiri.	
920	P : Terus kan e untuk peralatan-peralatan makan itu kan	
921	selain garpu kan ada sendok, nah itu biasanya apa	
922	yang U lakukan kalo misalkan ngeliat "aduh ada	
923	garpu" kalo garpu dia lumayan bisa untuk	
924	menggunakan, terus kalo sendok gimana itu bu?	
925	S3 : Sebetulnya ada keinginan, tapi ya gitu nggak bisa	U tidak bisa menggunakan
926	mbak. Sama sekali nggak bisa, cuman sampe disini	sendok
927	trus tumpah lagi (sambil memperagakan U	
928	menggunakan sendok berisi makanan, namun belum	
929	sampai ke mulut, makanan tersebut tumpah).	
930	P : Jadi tumpah, nggak bisa masuk mulut ya...trus kalo	
931	misalnya kan ada anak-anak lain maksudnya kayak di	
932	sekolah ini aja, kadang kalo di rumahkan seperti yang	
933	ibu bilang kan susah gitu kalo dengan	
934	tetangga...kalo dengan teman-teman di sekolah	
935	gimana itu bu? Untuk bermain atau gimana?	
936	S3 : Seneng kan kalo istirahat kan mesti saya, cuman	U senang bermain dengan
937	disuruh ninggal...dia pengennya mau sama temen-	teman-temannya di sekolah
938	temen, karena temen-temennya banyak cewek jadi dia	Teman U rata-rata anak
939	itu kerepotannya disitu. Kenapa sih ma temanku laki-	perempuan
940	laki kok nggak ada yang bisa nyorong aku" gitu,	
941	"ndorong aku"...(sambil tertawa).	
942	P : Dia pernah e waktu kecil itu memiliki kereta-kereta	
943	bayi itu bu?	
944	S3 : Pernah...dulu kan waktu kecil kan naik di kreta-	Waktu kecil U main kereta
945	kretaan juga gitu, tapi dia juga jalannya tu mundur,	bayi, tapi jalannya mundur
946	nggak maju kayak biasanya tu kan maju. Disitu ya	
947	sakitnya kan disitu, jadi mundur-mundur gini. Sering	
948	kemana-mana gitu, jalan-jalan juga.	
949	P : Pernah diseret-seret itu kereta bayinya?	
950	S3 : Iya...he-eh... U sendiri jalan ke dapur, jalan ke	U main sendiri dengan
951	kamar, jalan ke depan gitu.	kereta bayinya
952	P : Tapi itu selalu jalan mundur apa?	
953	S3 : Jalan mundur.	
954	P : Kalo misalnya dia minum gitu kan, trus pengen	
955	minum, haus, tapi e mungkin waktu itu ibu kan agak	
956	jauh dari dia, itu biasanya ngapain si U?	
957	S3 : Minta mbak...teriak-teriak gitu..."minta minum"	Jika ingin minum U teriak-
958	gitu...	teriak minta minum
959	P : Jadi harus ada ibu? Jadi harus dibantu ya?	
960	S3 : He-eh...harus dibantu, nggak bisa...	Belum bisa ambil minum
		sendiri

961	P : Kalo dia pengen sesuatu, misalnya barang-barang e	
962	misalnya ini ibu, e ada benda-benda kan yang U suka	
963	gitu, seperti tempat pensilnya atau bukunya itu, e	
964	apakah dia selalu minta tolong untuk diambilkan	
965	barang-barangnya atau dia akan mengambil sendiri.	
966	S3 : Minta tolong.	U selalu minta tolong diambilkan barang- barangnya
967	P : Minta tolong ya...itu untuk membawa benda-benda	
968	yang dia kenal gitu?	
969	S3 : Iya...he-eh...	
970	P : Terus kalo misalnya e U e ngadapin kesulitan gitu	
971	kan, misalnya waktu mungkin dia naik-naik apa...e	
972	enaik kursi rodanya atau mungkin dia pas lagi jalan,	
973	jalan sendiri, mungkin nyeret-neyert gitu, trus ada,	
974	ada kendala atau rintangan apa, biasanya apa yang dia	
975	kerjakan bu?	
976	S3 : Dia berhenti...dia kan ini, bisa ini berhenti dulu	Jika ada rintangan U berhenti dulu dan teriak- teriak minta tolong
977	gitu...kadang minta, teriak-teriak itu "ma...ma...ma	
978	...", ada apa gitu berhenti gitu.	
979	P : Terus kalo ini, untuk benda-benda, mungkin benda-	
980	benda kecil ya gitu, benda-benda yang itu biasanya	
981	kalo ada barang-barang kecil itu apa yang U lakukan?	
982	Apakah ia bisa memindahkan atau gimana?	
983	S3 : Kurang bisa kalo kecil-kecil mbak...dia itu,	U kurang bisa memegang benda- benda yang kecil
984	kendalanya tangannya tu ini lo kalo menggenggam itu	
985	kurang, kurang kuat gitu...jadi kalo benda kecil-kecil	
986	tu dia kurang ini, kurang bisa ngambil apa gitu...	
987	P : Tapi kalo misalnya benda-benda yang lain, mungkin	
988	kayak buku itu, bisa dipindahkan?	
989	S3 : Bisa...	U bisa memegang buku
990	P : O bisa... Kalo untuk ini...kayak kunyahnya, gimana	
991	bu	
992	S3 : Kunyah...?	
993	P : He-eh...untuk mengunyahnya, mengunyah makanan?	
994	S3 : Bisa sebetulnya ya...cuma dia kadang-kadang malas	U malas mengunyah makanan
995	gitu lo untuk mengunyah mungkin gimana ya...jadi	Kadang-kadang langsung ditelan
996	kadang-kadang langsung ditelen kalo makan gitu...	
997	P : O...langsung ditelan...	
998	S3 : He-eh...langsung ditelen. Kadang-kadang saya musti,	
999	kadang-kadang "dikunyah dulu" gitu, baru dia	
1000	kunyah. Kadang-kadang langsung cepet-cepetan	
1001	makan, langsung ditelen gitu...	
1002	P : Emm...e kalo misalnya kan ada, ada pensil gitu,	
1003	mungkin dia liat ada pensil, ada kapur gambar gitu,	
1004	itu e apa yang biasanya U lakukan? Mungkin waktu	
1005	U kecil gitu bu, biasanya ngapain si U? apakah	
1006	pernah seperti anak-anak yang lain gitu mungkin	
1007	mencoret-coret dinding gitu bu?	
1008	S3 : Nggak pernah...dia tu dari kecil senengnya nonton	U dari kecil suka nonton TV
1009	TV, nonton TV acaranya kuis...selalu kuis, dari kecil	Acara kuis
1010	paling senang kuis...(sambil tertawa).	

1011	P : Tapi kalo misalnya kayak untuk berjalan-jalan di	
1012	dalam kamar, apakah dia selalu harus diawasi atau	
1013	gimana bu?	
1014	S3 : Iya kan masih dibantu mbak, jadi ya pengen jalan trus	Jalan-jalan di kamar
1015	mang harus dibantu, ndak bisa sendiri.	juga harus dibantu
1016	P : Kalo untuk menuruti petunjuk-petunjuk sederhana,	
1017	misalnya U nanti naik kursi rodanya terus jalan ke	
1018	depan gitu itu, biasanya bisa diikuti dengan baik sama	
1019	U atau gimana bu.	
1020	S3 : Bisa... Lha dia kalo berusaha tangannya itu bisa,	U bisa jalan sendiri dengan
1021	cuman ndak bisa lama-lama. Kadang dia capek, terus	kursi rodanya tapi tidak
1022	males kan, terus akhirnya mama yang disuruh	lama, capek jadi malas
1023	dorong...(sambil tertawa).	
1024	P : Trus kalo waktu kecilnya itu kan e U itu gimana bu?	
1025	Apakah dia termasuk anak yang gampang	
1026	mengeluarkan air liurnya	
1027	S3 : Iya... he-eh...	U waktu kecil gampang
1028	P : Trus itu bisa dikendalikan atau ndak?	mengeluarkan air liur
1029	S3 : Bisa...bisa dikendalikan, "U jangan ngeces" gitu	U bisa mengendalikan
1030	ya...bisa ditelan gini (memperagakan gaya U	air liur
1031	menelan air liurnya sambil tertawa bersama peneliti).	
1032	Tapi dia kalo anu sedikit gitu langsung...apalagi kalo	Jika sariawan, U
1033	sariawan gitu kan ya sakit ya mbak, jadi nggak bisa	kesulitan mengendalikan
1034	ditahan kalo sudah sariawan gitu, tapi bisa	air liur
1035	dikontrol...	
1036	P : O gitu...bisa dikontrol, misalnya kalo untuk cuma	
1037	sekedar berdiri sendiri itu bisa dilakukan atau ndak	
1038	sama U?	
1039	S3 : Berdiri sendiri masih dibantu.	Berdiri masih dibantu
1040	P : U itu kalo misalnya untuk kayak kebutuhan sehari-	
1041	hari untuk belanjanya, untuk mandi dan sebagainya	
1042	itu, termasuk harus diperhatikan atau bagaimana bu?	
1043	S3 : Harus diperhatikan.	Kebutuhan sehari-hari harus
1044	P : Memang anaknya yang menuntut atau karena	diperhatikan
1045	kondisinya aja?	
1046	S3 : Kondisinya mbak...kondisinya dia yang masih ini ya,	Karena kondisinya, U
1047	masih belum bisa gitu...tapi keinginan ya ada,	belum bisa memenuhi
1048	waktunya "ma aku pengen mandi ma, ndak enak	kebutuhannya sehari-hari
1049	semua" gitu...ada keinginan cuman ya dia itu kadang	
1050	gosok gigi malam itu dia minta mbak...mau tidur iya,	Sebelum tidur, U minta
1051	"ma aku mau gosok gigi". Saya sendiri yang	gosok gigi
1052	kerepotan ya (sambil tertawa), kadang malas kan	
1053	sudah malam, waktunya ngantuk gitu mbak, jadi saya	Ibunya malas karena
1054	sendiri yang sudah malas gitu, cuman saya suruh	sudah malam
1055	kumur-kumur gitu malas gosok gigi, dia minta, minta	
1056	gosok gigi...	U disuruh kumur-kumur
1057	P : O gitu... Itu tapi dia bisa nggak menggerak-gerakan	
1058	jari-jarinya gitu, trus main-main gitu, mungkin	
1059	pegang-pegang ibu atau pencet-pencet tangan ibu	
1060	pake jari telunjuk gitu...?	

1061	S3 : Iya...he-eh...jari...he-eh...kan dia kalo main kan	Kadang U main pencet-
1062	pencet-pencet...cuman ya masih kurang, gerakannya	pencet
1063	kurang anu ya mbak...kurang apa...kurang bebas itu	Gerakan U kurang bebas
1064	gerakannya tu masih kaku...	Masih kaku
1065	P : Kalo misalnya kayak di rumah gitu, mungkin si U kan	
1066	nggak nggak di e di kursi roda, mungkin di lantai	
1067	gitu, biasanya ngapain si U kalo lagi di lantai itu?	
1068	S3 : Ya nonton TV, kalo nonton TV kan duduk aja di	U nonton TV sambil
1069	ini...ada saya matras gitu...duduk disitu, sama	duduk di matras
1070	nonton TV...kadang sama main monopoli itu sama	Kadang main monopoli
1071	duduk, kadang sama tidur...kalo sudah capek duduk	Capek duduk
1072	ya sama tidur...	Tidur
1073	P : Pernah melakukan gerakan-gerakan yang lain ggak?	
1074	Mungkin waktu kecilnya, gimana itu bu? Bisa ibu	
1075	ceritakan?	
1076	S3 : Ya ini...cuman gulung-gulung gitu...kan matras gitu	Mau ambil sesuatu U
1077	mbak...mo ambil apa tu gulung-gulung, gitu aja.	gulung-gulung di matras
1078	P : Kalo waktu dia kecil itu, memang e selalu ini ya, kalo	
1079	misalnya dia pengen, pengen minum gitu dari cangkir	
1080	atau dari gelas itu gimana bu?	
1081	S3 : Minta di...minta...	Jika ingin minum
1082	P : Kalo untuk bicara gimana? Mungkin meniru suaranya	menggunakan gelas U minta
1083	ibu atau anu...?	
1084	S3 : Iya...di TV itu kadang-kadang ngomongnya ditiru	U kadang menirukan kata-
1085	dan kata-katanya itu ditirukan... Kadang abahnya	kata yang ada di TV,
1086	telepon gitu ditirukan...(tertawa dengan peneliti).	Kadang menirukan suara
1087	P : Terus e selama waktu dia kecil pernah berusaha untuk	ayahnya
1088	berdiri sendiri atau bagaimana bu? Bisa ibu	
1089	ceritakan?	
1090	S3 : Kecil belum bisa kalo untuk berjalan itu, tapi kalo	Waktu kecil U belum bisa
1091	untuk, apa ya...mungkin U bisa ya...berusaha duduk	jalan, tapi bisa berusaha
1092	bisa, itu bangun dari tidur gitu, jadi memang dia	duduk, dan bangun
1093	nggak bisa, belum bisa ya...tapi berusaha dia.	
1094	P : Berusaha...?	
1095	S3 : He-eh...	
1096	P : Jadi e juga nggak terlalu ditolong ya bu ya?	
1097	S3 : Iya...he-eh...	
1098	P : Trus kalo untuk misalnya kalo ada, ada benda-benda	
1099	yang disekitarnya, disekelilingnya tu, biasanya U	
1100	ngapain itu? Berusaha untuk meraih atau gimana?	
1101	S3 : Iya berusaha untuk meraih...kadang remote disana	Kadang berusaha untuk
1102	gitu ya "ma ambil remote", "ambil sendiri" gitu, dia	mengambil remot sendiri
1103	bisa juga...kadang-kadang minta tolong "ma	
1104	ambilkan remot", "nggak ambil sendiri" gitu...dia	Kadang minta tolong
1105	berusaha juga...	diambilkan
1106	P : Kalo untuk e kayak telungkup, tengkurap itu waktu	
1107	masih kecilnya gimana bu?	
1108	S3 : Sudah bisa, U dulu sudah bisa sampe disitu, sampe	U sudah bisa tengkurap
1109	duduk waktu 5 bulan.	Usia 5 bulan bisa duduk
1110	P : Terus kalo untuk, misalnya mungkin mendekati	

1111	orang-orang yang dikenalnya itu, misalnya kalo ada	
1112	tante gitu atau ada ibu, ada ayahnya waktu dia masih	
1113	kecil gitu gimana? Itu U ngapain itu?	
1114	S3 : Ya senang mbak...	
1115	P : Langsung didekati atau gimana?	
1116	S3 : He-eh langsung...dia kan masih belum bisa, paling	Waktu kecil didekati ayah,
1117	ya e, e apa...senang gitu aja lo...kalo ekspresinya	ibu, tante, atau neneknya, U
1118	senang trus gembira gitu...ya gitu...kalo adik-adik	menunjukkan ekspresi
1119	saya datang, neneknya datang gitu, langsung senang	senang
1120	gitu...	
1121	P : Kalo untuk misalnya ada benda-benda yang	
1122	didekatnya itu, biasanya dimainin atau gimana?	
1123	S3 : Iya.... Tangannya lancang itu (sambil tertawa	U tangannya lancang
1124	bersama peneliti).	
1125	P : O...tangannya lancang...	
1126	S3 : Mesti gitu ya...mainan...	Suka main dengan benda-
1127	P : Waktu kecil itu pernah nggak dia keliatan bisa	benda didekatnya
1128	mempertahankan itu, mungkin posisi duduknya gitu,	
1129	dia menyeimbangkan itu?	
1130	S3 : Belum bisa...dulu belum bisa... Sekarang sudah	U sudah bisa
1131	bisa...	mempertahankan posisi
1132	P : O sekarang bisa...	duduk
1133	S3 : He-em...jadi ngontrol ini, jangan jatuh "U ayo	U dapat mengontrol
1134	diusahain jangan jatuh...", ndak jatuh.	tubuhnya untuk tidak jatuh
1135	P : Waktu kecil itu bisa diajak mungkin kayak tertawa	
1136	atau ngapain itu bu?	
1137	S3 : Bisa U itu kalo e soal ngomong diajak ngomong tu	U bisa ngomong
1138	sudah 8 bulan sudah bisa ngomong mbak...sudah	usia 8 bulan
1139	ngerti. Dia aja, cuman sakitnya itu kan, gara-gara	U sakit karena panas
1140	panas tinggi itu, trus kejang itu...itu waktu itu sudah	tinggi dan kejang
1141	bisa ngomong...	
1142	P : O sudah bisa ngomong	
1143	S3 : He-eh ya dia itu yang kena itu otak kecilnya bagian	Otak kecil U yang
1144	motoriknya...	kena bagian motorik
1145	P : Emm...bagian motoriknya. Ya ibu...untuk sementara	
1146	ini dulu, mungkin lain kali kalo saya butuh	
1147	bantuan bisa balik lagi ke ibu.	
1148	S3 : Iya...he-eh...	
1149	P : Terima kasih bu untuk wawancaranya siang ini...	
1150	S3 : Iya sama-sama...	
1151	P : Selamat siang.	
1152	S3 : Selamat siang.	

TRANSKRIP WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER* 4

Keterangan:

- P : Penanya
- S4 : *Significant Other* 4

Orangtua WA

1	P : Hari ini Selasa tanggal 06 Juni 2006 jam 11.15 menit,	
2	e...saya berada di rumah salah satu siswa yang	
3	mengalami cacat <i>cerebral palsy</i> dan saya akan	
4	mengadakan wawancara dengan orangtua siswa untuk	
5	mengetahui gambaran kematangan sosial anak	
6	<i>cerebral palsy</i> , selama di rumah. Selamat siang bu?	
7	S4 : Selamat siang...	
8	P : E...gimana nih kabarnya hari ini?	
9	S4 : Ya baik	
10	P : Iya, hari ini saya ingin mewawancarai ibu...	
11	E...sebelumnya saya akan memperkenalkan diri	
12	terlebih dahulu. Nama saya YI dan biasa dipanggil	
13	Y... Jadi ibu bisa panggil saya Y.	
14	S4 : E...ya...	
15	P : Tujuan saya datang kesini dan mewawancarai ibu adalah	
16	untuk mengetahui secara lebih jelas lagi tentang	
17	kematangan sosial anak ibu. Jadi bagaimana, apa saja	
18	yang dilakukan oleh WA selama ada di rumah.	
19	Sebelumnya saya boleh tahu dulu nama ibu siapa?	
20	S4 : Ya nama saya S...	Ibu S
21	P : Oo... S... Biasanya kalo disini dikenal dengan Ibu	
22	siapa?	
23	S4 : Bu A...	
24	P : Ibu A...	
25	S4 : Iya	
26	P : E... kalau boleh tahu usia ibu saat ini...?	
27	S4 : 50 tahun	50 tahun
28	P : 50 tahun...	
29	S4 : Iya	
30	P : Ibu bekerja atau bagaimana ?	
31	S4 : Ya dulunya pernah jadi penjahit	Dulu bekerja sebagai penjahit
32	P : he-em...penjahit ...	
33	S4 : Sekarang sudah nggak lagi...	Sekarang tidak lagi
34	P : Udah nggak...	
35	S4 : Karena sekolah itu ya...jadi nggak ada waktu...	Sejak W sekolah tidak ada waktu
36	P : O... Sudah lama berhenti bekerja bu?	
37	S4 : Ya semenjak anaknya kelas 1 SD itu...	Berhenti sejak W kelas 1 SD
38	P : O...kelas 1 SD	
39	S4 : Ya...	

40	P : Nah, kalo suami ibu namanya siapa bu ?	
41	S4 : Pak A	Suami bernama A
42	P : Pak A... E...biasa dipanggil ???	
43	S4 : Ya pak A	
44	P : Pak A... O gitu...(sambil tertawa bersama ibu S).	
45	E...kemudian apakah bapak ini bekerja ?	
46	S4 : Iya, bekerja...jadi tukang supir	Bekerja sebagai supir
47	P : O...jadi supir	
48	S4 : Di Siemens	Di Siemens
49	P : O...gitu... E...ehm...untuk W ini nama lengkapnya	
50	siapa bu ?	
51	S4 : WA...	WA
52	P : WA...ini sekarang sudah kelas...?	
53	S4 : Kelas 5	Kelas 5
54	P : Biasanya dipanggil siapa nih? Cuma W aja atau...?	
55	S4 : W aja	Dipanggil W
56	P : Ada panggilan sayang dirumah...?	
57	S4 : Nggak ada ...(sambil tertawa).	
58	P : Oh...nggak ada...(ikut tertawa). E...usia W sekarang	
59	berapa bu ?	
60	S4 : E...dua belas...	Usia 12 tahun
61	P : Dua belas...W ini anak semata wayang atau mempunyai	
62	saudara...?	
63	S4 : Satu-satunya...(sambil tertawa).	Anak satu-satunya
64	P : Satu-satunya gitu... E...selain dengan suami, ibu, trus	
65	kemudian ada W sendiri ini, apakah W memiliki	
66	saudara-saudara lain tinggal di rumah ini ..???	
67	S4 : Nggak ada	Tidak ada saudara lain yang tinggal di rumah
68	P : Nggak ada ...	
69	S4 : Iya...nggak ada	
70	P : Ehm...jadi cuma bertiga ya bu...	
71	S4 : Iya	Cuma bertiga
72	P : E...bisa mungkin ibu ceritakan waktu pertama kali	
73	mengetahui bahwa e...W ini mengalami cacat	
74	<i>Cerebral Palsy</i> itu bagaimana bu ?	
75	S4: Ya...mula-mulanya itu kok belum...belum duduk,	Awalnya W belum bisa
76	belum tengkurap gitu...jadi kita itu kan ya curiga, kok	duduk, tengkurap
77	sampai umur sekian belum, belum apa? maksudnya	Orangtua curiga
78	belum bisa jalan gitu...tapi usia 1 tahun itu baru saya	Usia 1 tahun
79	ke tumbuh kembang itu periksa...	Diperiksa ke Tumbuh Kembang
80	P : Em...itu...e apakah disitu dia sudah mengalami	
81	e...apa...untuk <i>treatment-treatment</i> khusus... Jadi ada	
82	kayak fisioterapi dan sebagainya?	
83	S4: Ya saya waktu itu ya memang belum sampai	Tapi belum fisioterapi
84	Fisioterapi...baru 3 tahun itu saya ke Karang	Usia 3 tahun ke Karang
85	Menjangan lagi fisioterapi, cuma sebentar...	Menjangan, fisioterapi
86	P : O... gitu ya bu...	
87	S4 : Ya... Soalnya kan waktu itu ya kayaknya anaknya itu	
88	normal	
89	P : O...he-em...	

90	S4 : Jadi cuman belum ngomongnya aja dan bisa diketahui	W belum bisa ngomong
91	nggak bisa gitu...sama tangan kanannya...	Tangan kanan tidak berfungsi
92	P : Sama tangan kanannya itu mengalami pengecilan atau	
93	seperti apa bu ?	
94	S4 : Ya nggak itu, cuman kayaknya itu segala-galanya itu	Semua dilakukan dengan
95	tangan kiri...gitu lo...jadi kita kan curiga gitu.	tangan kiri
96	P : Emm...biasanya untuk mengatasi anak yang...e begitu	
97	sudah tahu W itu mengalami cacat <i>Cerebral</i>	
98	<i>Palsy</i> ...untuk mengatasinya seperti apa bu ?	
99	S4 : Maksudnya...???	
100	P : E...apakah e waktu begitu tahu bahwa W ini mengalami	
101	<i>Cerebral Palsy</i> itu, apakah langsung cepat-cepat	
102	dimasukkan ke sekolah khusus atau bagaimana itu?	
103	S4 : O...nggak waktu itu kan emang saya belum tahu. Ya,	
104	saya cuman lihat di TV tu kok ada orang	
105	sakolah...anak cacat...dimana...???	
106	Saya tu memang	
107	nggak tau...gitu...	
108	P : O ... gitu ...	
109	S4 : Gitu... Lha untungnya kok waktu berobat ke alternatif	Waktu berobat ke alternatif
110	itu ketemu salah satu guru YPAC itu...trus dikasih	bertemu guru YPAC
111	alamat itu baru saya tahu disitu, trus langsung saya	Diberi alamat YPAC
112	masuk observasi... Kebetulan umurnya itu pas...untuk	
113	TK itu jadi langsung itu masuk TK, langsung	W masuk TK dan
114	observasi...	langsung diobservasi
115	P : O... jadi dari TK ya bu ya...	
116	S4 : He -eh	
117	P : Oh dari TK. E...kemudian pada masa perkembangannya	
118	gitu...e...waktu sudah diketahui bahwa si W ini	
119	mengalami cacat <i>Cerebral Palsy</i> itu gimana perasaan	
120	keluarga waktu itu bu? Bisa diceritakan?	
121	S4 : Ya gimana ya sudah...memang sudah ditakdirkan gitu	Sudah takdir
122	ya... kita terima aja...	Menerima
123	P : O...terima aja... Kemudian dengan anggota keluarga	
124	lain bagai mana bu?	
125	S4 : Ya nggak pa-pa juga...	Keluarga lain juga
126	P : Nggak pa-pa...	
127	S4 : Ya...mereka bisa menerima	Menerima
128	P : O...bisa menerima... Kemudian e...untuk membantu	
129	perkembangannya si W ini, apa saja yang sudah	
130	dilakukan keluarga gitu selain memasukkannya ke	
131	sekolah ?	
132	S4 : Ya di rumah kita ajari juga untuk kadang-kadang ya	Di rumah diajari
133	diajari jalan, bicara, cuman ya semampunya	Jalan, bicara
134	lah...soalnya kondisi saya gini, jadi ndak bisa <i>full</i>	Sesuai kemampuan
135	gitu...	
136	P : Terus...e...kalo boleh tahu ini bu ya, yang paling dekat	
137	dengan W itu di rumah siapa bu ?	
138	S4 : Ya sebetulnya ya bapaknya...cuman kalo sekarang ya	Dulu dekat dengan
139	saya (sambil tertawa).	ayahnya, sekarang ibunya
140	P : Em...sekarang lebih dekat dengan ibu...	

140	S4 : He-em (sambil tertawa)	
141	P : Kalo boleh tahu ini, seperti...kan ibu sering melihat W	
142	di rumah juga sehari-harinya gimana, itu...permainan	
143	seperti apa biasanya disukai olah si W...kalo di rumah	
144	itu suka main apa ?	
145	S4: Ya kadang-kadang nulis-nulis, kadang itu main	Kadang nulis-nulis
146	ini...piano ini (piano mainan untuk anak-anak)...ya,	Main piano mainan
147	trus main boneka-boneka itu sama temannya...	Main boneka
148	P : O gitu...masih sering main dengan temannya juga itu?	
149	S4 : Iya sering	
150	P : Kalo misalnya ini waktu...e... si W inikan bangun pagi	
151	dan sebelum dia berangkat ke sekolah, itu biasanya apa	
152	yang W lakukan bu?	
153	S4 : Ya nonton TV dulu sebelum mandi...	Sebelum mandi dan berangkat ke sekolah nonton TV
154	P : He-eh...	
155	S4 : Iya bangun pagi	
156	P : Terus...	
157	S4 : Ya wis nonton TV...	
158	P : Trus untuk persiapan-persiapan seperti mandi dan	
159	sebagaimana tu bagaimana bu? Bisa ibu ceritakan?	
160	S4: Ya saya yang menyiapkan...cuman lek untuk	Mandi disiapkan
161	sekolahnya, untuk besoknya gitu ya saya suruh nyari	Buku untuk besok
162	sendiri buku-bukunya itu...	disiapkan W sendiri
163	P : O gitu... Jadi kalo dia misalnya untuk mandi gitu	
164	biasanya dia...?	
165	S4 : Ya belum bisa...ya saya...	Belum bisa mandi sendiri
166	P : Jadi ibu. Masih dimandikan ya bu...?	
167	S4 : Iya	
168	P : Trus e...waktu si W ini memerlukan sesuatu seperti	
169	perlengkapan pakaian itu biasanya ngapain si W bu?	
170	S4 : Maksudnya?	
171	P : Kalo dia misalnya untuk perlengkapan pakaian mungkin	
172	seperti e...dasi...atau pake baju yang lain atau	
173	aksesoris yang lain, nah itu biasanya W kalo dia perlu	
174	itu dia biasanya ngapain itu bu?	
175	S4 : Maksudnya dia ngambil sendiri, pake sendiri gitu?	
176	P : Iya.	
177	S4 : Iya...kadang-kadang ngambil sendiri...	Kadang-kadang baju diambil sendiri
178	P : Ngambil sendiri...	
179	S4 : Iya.	
180	P : Untuk menggunakan sendiri bisa atau tidak?	
181	S4 : Kadang-kadang bisa juga...	Kadang-kadang bisa memakai baju sendiri
182	P : Kadang-kadang bisa... Masih perlu bantuan, masih ya	
183	bu ya?	
184	S4 : Iya.	Perlu dibantu
185	P : Trus e...waktu si W ini pulang sekolah itu, waktu dia	
186	sudah pulang sudah sampe rumah itu biasanya ngapain	
187	si W bu? Bisa diceritain?	
188	S4 : Ya balik lagi...nyetel TV sambil tiduran gitu...	Pulang sekolah nonton TV
189	P : O gitu... Kapan tu belajarnya itu bu?	

190	S4 : Sore	Sore belajar
191	P : Oh sore...	
192	S4 : Iya, habis mandi sore itu jam 5...	Habis mandi jam 5
193	P : Itu ada waktu khusus untuk mengajak W belajar atau	
194	gimana?	
195	S4 : Iya...ya saya suruh belajar habis mandi sore itu, jam 5	Disuruh belajar,
196	itu...	habis mandi, jam 5
197	P : O...jam 5 itu ya... Kalo misalnya W mendapat tugas	
198	dari sekolah gitu misalnya ada PR gitu ya...itu	
199	biasanya apa yang W kerjain?	
200	S4 : Ya saya suruh ngerjakan itu waktu sore setelah mandi	PR disuruh dikerjakan
201	itu, belajar...trus saya suruh kerjakan PR-nya...	setelah mandi
202	P : Selalu disuruh oleh ibu atau kadang-kadang dia punya	
203	inisiatif sendiri, trus mau mengerjakan sendiri PR-nya?	
204	S4 : Iya kadang-kadang kerjakan sendiri kalo saya nggak tau	Kadang-kadang
205	gitu...	ngerjakan sendiri
206	P : O gitu... Terus apakah si W ini punya teman-teman lain	
207	selain teman-teman di sekolah ini bu?	
208	S4 : Maksudnya?	
209	P : Ya di rumah...	
210	S4 : Iya punya...	Di rumah punya teman
211	P : Punya banyak teman ya bu?	
212	S4 : Iya.	
213	P : Trus mungkin ibu bisa ceritain kalo misalnya dia	
214	kangen gitu sama teman-temannya atau dengan	
215	keluarganya gitu e...teman-teman yang lain gitu,	
216	mereka mungkin jauh gitu...bukan berada disini, jadi	
217	banyak teman sekolah gitu kan jauh...(belum selesai	
218	bicara disela oleh ibu S).	
219	S4 : Kayak S gitu ya...(salah satu teman W di sekolah).	
220	P : He-em...kayak S, trus dia kangen...itu biasanya	
221	ngapain si W tu?	
222	S4 : Ya...ya pengennya telepon...cuma kan ngomongnya	Pengen telepon, tapi
223	nggak bisa gitu...	tidak bisa bicara
224	P : He-em...terus kalo dia pengen telepon gitu, pernah	
225	coba-coba mencet-mencet gitu...?	
226	S4 : O iya...bisa itu...kalau mainan HP bisa...cuman	Bisa main HP
227	ngomongnya susah...	
228	P : Iya ngomongnya susah... Tapi dia punya keinginan	
229	untuk telpon ya bu ya?	
230	S4 : Iya...SMS bisa...	Bisa SMS
231	P : Biasanya acara TV seperti apa itu bu yang paling	
232	digemari sama si W?	
233	S4 : Ya itu lo, apa...? Boneka-boneka itu...yang pagi...	
234	P : O yang pagi... Kayak Teletubbies gitu bu?	
235	S4 : Ya..apa ya...sing pagi pokoknya itu...	
236	P : Jenis-jenis kartun gitu bu?	
237	S4 : He-eh...iya...	Suka nonton kartun
238	P : Kalo misalnya si W itu mau jalan-jalan di sekitar rumah	
239	atau lingkungan tempat tinggal itu biasanya W ngapain	

240	bu?	
241	S4 : Ya pake kursi roda...	Jalan-jalan pake kursi roda
242	P : Itu dengan bantuan ibu atau minta tolong ibu?	
243	S4 : Iya saya bantu...	Dibantu
244	P : Dia jalan-jalan sendiri atau selalu diawasi?	
245	S4 : Iya nggak bisa kalo sendiri. Soalnya lingkungannya	Lingkungan rumah sempit
246	disini sempit kalo disini. Kalo di sekolah kan bisa	Di sekolah bisa
247	sendirian jalan-jalan, jadi kalo disini ya harus ada	jalan-jalan sendiri
248	bantuan dari saya...	
249	P : Emm...W ini mendapatkan uang saku ini kapan bu?	
250	Setiap bulan atau kalo dia perlu mo' sesuatu aja baru	
251	ibu berikan uang?	
252	S4 : O...iya...kalo mau sesuatu aja baru diberikan...dia	Kalau mau sesuatu
253	minta gitu...kalau kepengen dia minta gitu...kalau	baru diberikan uang
254	nggak kepengen, dibelikan ya nggak dimakan...	
255	P : O...gitu ya bu... O iya ya... Trus e bisa ibu cerita gitu,	
256	kalo si W itu punya keinginan untuk membeli pakaian	
257	untuk dia sendiri itu biasanya W ngapain itu bu? Ya	
258	mungkin dia pernah ngomong "bu saya pengen baju"	
259	atau gimana gitu?	
260	S4 : Iya...dia pernah minta celana Levis itu...ya itu...	
261	P : Apakah dia pernah punya keinginan untuk membeli	
262	sendiri atau harus ibu?	
263	S4 : Ya maunya sih dia pengen ikut, cuman kan kalo masuk	Mau ikut beli celana
264	ke toko kan harus digendong gitu jadi berat... Jadi dia	Digendong berat
265	tunggu di luar dengan bapaknya gitu... Saya yang	Tunggu di luar
266	masuk...cuma ya pesen, minta Levis, celana Levis...	Pesan celana yang mau
267	P : E...kalo misalnya ini bu...si W ini maunya jalan-jalan	dibeli
268	ke rumah teman-teman yang cukup jauh dari rumah itu	
269	biasanya W ngapain itu bu? Apakah W meminta	
270	pertolongan ibu atau bagaimana? Bisa diceritakan?	
271	S4 : Iya dianya kan kepengen ke rumah teman-teman, cuma	W ingin ke rumah teman
272	saya kan bawanya kan itu sulit...kalo nggak sama	Ibu tidak bisa
273	bapaknya kan sulit...jadi ya...walaupun kepengen ya	membawa W
274	nggak berangkat juga...	
275	P : Nggak berangkat juga ya... Kalo misalnya W merasa	
276	kurang sehat atau merasa sakit itu, biasanya W gimana	
277	itu bu?	
278	S4 : Ya kelihatannya lesu, lemah gitu...terus badannya	Badan panas
279	panas, cuma nggak rewel...	W tidak rewel
280	P : O...nggak rewel. Jadi diam aja bu ya...?	
281	S4 : Iya.	
282	P : Kemudian mungkin ibu bisa cerita apa yang ibu ketahui,	
283	mengetahui W setelah dia lulus SD itu di pernah cerita	
284	nggak mau meneruskan sekolah atau bagaimana atau	
285	mau kerja seperti ibu atau bapaknya gitu?	
286	S4: Ndak, kayaknya belum...belum punya kepikiran seperti	Belum kepikiran
287	itu...soalnya kan ini baru kelas 5 ya...jadi masih jauh	melanjutkan sekolah
288	gitu...jadi belum punya kepikiran...	
289	P : Si W-nya ndak pernah ngomong sama ibu?	

290	S4 : Ndak.	
291	P : O...belum pernah...trus kalo sudah malam itu biasanya	
292	si W ngapain bu kalo pas sudah malam hari? Mungkin	
293	sudah jam 7?	
294	S4 : Ya kalo sudah selesai belajar kan kadang-kadang jam 7	Selesai belajar jam 7,
295	itu ya, sudah trus nonton TV lagi...	nonton TV lagi
296	P : Nonton TV lagi... Trus ini ada diberikan waktu untuk	
297	langsung jam sekian harus tidur gitu bu?	
298	S4 : Ya kadang-kadang tidur sendiri sampai kadang jam 8,	Kadang-kadang langsung
299	jam 9 gitu...cuman ndak ada target cuman ya ndak	tidur sendiri, jam 8 atau
300	malam-malam.	jam 9
301	P : Emm...nggak ada target... Itu dia memang disuruh	
302	harus tidur atau dia ketiduran?	
303	S4 : Ya ndak... Sendiri...	
304	P : Ya terima kasih bu... Kemudia uang jajan untuk W itu	
305	pernah dikasih bersifat bulanan atau ndak bu?	
306	S4 : Ndak... Sewaktu-waktu aja...	Uang jajan diberikan
307	P : Sewaktu-waktu aja... Jadi kalo dia perlu aja baru	sewaktu-waktu
308	dikasih?	
309	S4 : Soalnya kan walaupun dikasih ya buat apa...dianya kan	
310	nggak bisa. Kadang-kadang kalo dikasih tu ya mesti	Kalau dikasih uang
311	dikasihkan saya, diaanya nggak bisa soalnya dia.	Diberikan ke ibunya
312	P : Kalo misalnya ni bu ya, nantinya trus si W ini punya	
313	pacar atau pasangan hidup itu gimana nih bu?	
314	S4 : Iya...nggak tau ya...(sambil tertawa). Soalnya saya apa	Tidak bisa
315	ya...nggak bisa membayangkan...apa ya mungkin,	membayangkan W
316	gitu...	punya pacar
317	P : Pernah kepikiran nggak bu?	
318	S4: Ndak...(sambil tertawa), ndak pernah kepikiran.	Tidak terpikirkan
319	Soalnya kondisinya gini, jadi saya tu nggak bisa	Melihat kondisi W
320	membayangkan apa mungkin gitu...	Tidak dapat dibayangkan
321	P : Emm...untuk mengerjakan tugas-tugas yang biasa, yang	
322	udah biasa gitu dilakukan itu, W mengalami kesulitan	
323	atau tidak?	
324	S4: Kadang-kadang iya...kadang-kadang masih perlu	Mengerjakan tugas
325	bantuan...	kadang W perlu dibantu
326	P : Emm...perlu bantuan... Dia selalu minta bantuan ibu	
327	atau bagaimana?	
328	S4 : Iya...iya minta bantuan saya...	Selalu minta bantuan ibu
329	P : E...kemudian kalo misalnya e si W itu menyenangi	
330	teman atau tetangganya itu biasanya gimana dia? Apa	
331	yang ditunjukin W biasanya?	
332	S4 : Itu ada temannya yang satu yang dia suka, sama dia itu,	W suka satu teman
333	ya itu aja...	di dekat rumahnya
334	P : Terus dengan itu...???	
335	S4 : He-eh...dia soalnya kan telaten, ini...apa...ngurus W	Soalnya telaten ngurus W
336	kalo nggak ada saya...ya itu temannya...	
337	P : Kemudian kalau misalnya si W mengetahui bahwa	
338	temannya di sekolah atau teman yang ada di sekitar	
339	rumah ini mengalami musibah itu, biasanya W apa	

340	yang dia lakukan bu?	
341	S4 : Ya...suruh nengokin...(sambil tertawa).	Teman kena musibah, W disuruh nengokin
342	P : O...suruh nengokin.	
343	S4 : Iya.	
344	P : Kalau si W-nya sendiri, punya inisiatif untuk pergi atau bagaimana bu...?	
345		
346	S4 : Ya sebetulnya, ya punya, cuman kan nggak bisa gitu	Ingin nengok teman yang kena musibah tapi tidak bisa
347	jadi ya diam aja sambil ngeliatin aja gitu...	
348	P : Trus e...misalnya ni bu...e....reaksi apa yang biasanya	
349	ditunjukin sama W kalo misalnya dia membaca cerita-	
350	cerita, atau majalah atau surat kabar, pernah ibu lihat	
351	dia membaca-baca seperti itu, mungkin membaca	
352	komik kali...?	
353	S4 : O...ndak pernah, lek komik...ya cuman buku-buku	W pernah membaca Buku cerita
354	cerita cuman saya ya kurang memperhatikan jadi ya	
355	nggak tahu.	
356	P : O...nggak tahu ya...okey...trus e...apa yang W	
357	lakukan kalo dia sendiri atau keluarganya tu perlu	
358	sesuatu gitu...?	
359	S4 : Ya manggil-manggil saya...	
360	P : Ehm...manggil-manggil ibu...	
361	S4 : Umpamanya kalau ada tamu gitu, ya manggil saya...ada	Ada tamu, manggil ibunya
362	tamu gitu...	
363	P : Terus e...ketrampilan apa yang biasanya disukai sama	
364	si W, mungkin misalnya ada anak kan yang suka bikin-	
365	bikin keliping, bikin apa...berkebun, trus mengoleksi	
366	perangko itu biasanya yang paling W suka itu kerjanya	
367	yang seperti apa bu?	
368	S4 : Nggak tau kayaknya tu ya nulis-nulis ya, tapi saya	W senang nulis-nulis
369	kurang memperhatikan. Jadi nulis apa...ya senangnya	
370	itu nulis-nulis gitu lo, cuman kan nggak tau nulis apa	
371	(sambil tertawa).	
372	P : Nggak melukis itu bu?	
373	S4 : Ndak	
374	P : O...ndak melukis.	
375	S4 : Cuma mewarnai kadang-kadang.	Kadang mewarnai
376	P : O...mewarnai...terus kalo untuk misalnya ada kuis-	
377	kuis yang di surat kabar itu lo bu yang misalnya untuk	
378	mendapat hadiah gitu...itu biasanya ngapain aja si W	
379	kalau dah lihat ada kuis itu...?	
380	S4 : Oh...kalau yang di...kalau yang disurat kabar ndak,	Mau ikut kuis di TV, tapi tidak boleh
381	tapi kalo yang di TV itu lo maunya, ya kepingin ikut	
382	cuma saya kan yang ndak boleh gitu...	
383	P : O...gitu...kalau W-nya sendiri pengen gitu ya...?	
384	S4 : Iya.	
385	P : Kemudian e...apakah W itu pernah melakukan hai-hal	
386	yang biasanya e...aku pengen untuk mendapatkan	
387	hadiah dari ibu dan Bapak itu biasanya apa yang	
388	ditunjukkan oleh W...?	Tidak pernah melakukan hal-hal dengan tujuan untuk mendapatkan hadiah
389	S4 : Nggak pernah kayak gitu...	

390	P : Nggak pernah ya bu ya...jadi biasa-biasa aja...?	
391	S4 : Iya.	
392	P : Kemudian bisa ibu ceritakan bagaimana kebiasaan W	
393	kalau ia ingin menghubungi teman sekolahnya itu,	
394	mungkin ada PR atau sesuatu yang dia bingungkan	
395	e...kemudian dia ingin menghubungi teman yang ada di	
396	sekolahnya itu biasanya seperti apa bu, W?	
397	S4 : Ya mangkanya kadang-kadang tu dia SMS sendiri...	Bingung dengan tugas sekolah, SMS teman
398	P : O...langsung sms... Apa harus, harus ibu yang	
399	menawari dia atau dia langsung...(langsung dijawab	
400	ibu S)	
401	S4 : Ndak, langsung...	
402	P : O...langsung sendiri ya... Kemudian e...pernah ndak	
403	sepertinya W itu membuat- buat surat-surat gitu...?	
404	S4 : Ya kadang-kadang.	Kadang membuat surat
405	P : Kadang-kadang membuat surat-surat gitu bu...?	
406	S4 : Pake tik...dulu kan ada mesin tik gitu, dia ngetik-ngetik	Menggunakan mesin tik
407	sendiri...	
408	P : Bisa itu bu?	
409	S4 : Bisa.	
410	P : Kemudian pernah nggak si W itu punya keinginan	
411	untuk keliling kota sendirian? Jalan-jalan gitu bu?	
412	S4 : O... sendirian nggak...(sambil tertawa), ndak.	Tidak punya keinginan untuk jalan-jalan sendiri
413	P : Kalo cuman keinginan gitu bu?	
414	S4 : Ya ada.	
415	P : Ada...	
416	S4 : Yang ngajaknya ini sulit...	
417	P : Trus kalo untuk pergi beli yang ringan-ringan seperti	
418	minum itu...itu bisa dilakukan sendiri atau harus ibu?	
419	S4 : Iya, saya...	Beli jajan belum bisa
420	P : Harus ibunya gitu, tapi kalau W-nya sendiri bisa atau	
421	nggak?	
422	S4 : Kadang-kadang tu ya pengen, dia itu pengen ke	
423	sana...dulu kan sama bapaknya di gendong jadi diajak	
424	beli gitu aja... Sekarang ini ya sudah nggak pernah	
425	ya... Kadang minta saya suruh membeli gitu....	Kadang pengen beli sendiri, dulu bisa jajan sendiri, sekarang minta dibelikan
426	P : Oh gitu...tapi pada dasarnya sebenarnya W bisa bu?	
427	S4 : Ya ada...keinginan itu ada.	
428	P : Kalau misalnya kayak di sekolah gitu, apakah selalu ibu	
429	yang membelikan atau W sendiri bisa beli?	
430	S4 : Ya saya	
431	P : Tetep ibu ya... Kalo untuk melayani diri di meja makan	
432	itu...biasanya apa yang dilakukan W, kalau dia mau	
433	makan gitu?	
434	S4 : Kalau makan dia nggak bisa...ambil, kalau ambil	
435	minum gitu dia bisa, saya suruh ambil di kulkas	
436	sendiri...	Belum bisa makan sendiri Bisa minum dan mengambil minum sendiri
437	P : Kalau untuk motong mungkin apa, untuk nyuap diri	
438	sendiri bagaimana bu?	
439	S4 : Bisa.	Sudah bisa nyuap sendiri

440	P : Kalau mandai gimana ini bu? Bisa diceritain?	
441	S4 : Kalau mandi belum bisa.	Belum bisa mandi sendiri
442	P : Belum bisa ya bu, harus dibantu oleh ibu?	
443	S4 : Ya biasanya kan kurang bersih gitu, jadi ya saya tu	Kurang bersih
445	ndak...ndak saya lepaskan gitu pokoknya kurang	
446	bersih...	
447	P : Masih kurang dipercaya gitu ya? Ya tapi pada dasarnya	
448	masih bisa ya bu ya...?	
449	S4 : Ya bisa, seperti gosok gigi ya sendiri.	Bisa gosok gigi sendiri
450	P : Kalau selama ini apakah harus selalu untuk belajar	
451	untuk membaca sesuatu itu, apakah harus selalu disuruh	
452	atau pernah punya inisiatif untuk belajar	
453	sendiri...membaca sendiri?	
454	S4 : Disuruh, kalau soal membaca itu dia itu malas,	W malas membaca
455	makanya saya suruh rajin membaca-baca gitu ya	Disuruh rajin membaca
456	maksud saya...	oleh ibunya
457	P : Tapi pernah nggak selama ini dia langsung yang	
458	membaca sendiri?	
459	S4 : Iya, kadang-kadang pernah.	Kadang langsung
460	P : Kadang-kadang ya... Kemudian untuk mengerjakan	membaca sendiri
461	tugas rumah tangga misalnya kayak membantu	
462	ibunya...?	
463	S4 : Nyapu...?	Bisa menyapu
464	P : Iya mungkin nyapu atau apa gitu bu?	
465	S4 : Bisa.	
466	P : O...bisa ya bu ya...?	
467	S4 : Iya sambil brangkang gitu...(sambil tertawa).	
468	P : Mungkin ibu bisa cerita lagi, apa saja yang biasanya	
469	dikerjakan W dirumah itu bu?	
470	S4 : Ya ini ngelap-ngelap itu sulak pake sulak itu lo, sama	Bisa mengelap
471	nyapu gitu...	meja dengan sulak
472	P : Ehm...itu yang sering dilakukan untuk membantu ibu	
473	dirumah ya...?	
474	S4 : Iya.	
475	P : O...iya...ternyata bisa juga ya bu ya...(sambil tertawa).	
476	S4 : Iya...(sambil tertawa).	
477	P : Kemudian untuk menggunakan alat-alat kerja atau	
478	perlengkapan kerja, mungkin misalnya kayak kalau dia	
479	sekolah apakah dia harus selalu dibantu untuk	
480	menggunakan pisau itu gimana bu? Kalau dia mau buka	
481	apel gitu biasanya gimana bu?	
482	S4 : Nggak bisa...soalnya kan harus tangan dua	Tidak bisa menggunakan
483	ya...satunya tu kan dia nggak bisa...megang apelnya	pisau, harus tangan dua
484	itu kan nggak bisa...	
485	P : O...tangan kanannya ya...?	
486	S4 : Ya...megang pisaunya bisa ya...megang apelnya itu	Megang pisau bisa,
487	kan nggak bisa...	megang apel tidak bisa
488	P : Kemudian e...apakah pernah W itu e...berangkat ke	
489	sekolah sendirian?	
490	S4 : Nggak pernah.	Tidak pernah ke sekolah
		sendirian

491	P : Nggak pernah ya...	
492	S4 : Iya, selalu diawasi ...	Selalu diawasi
493	P : Kemudian termasuk W ini untuk masalah uang itu dia	
494	memahami ndak nilai uang itu...misalnya uang lima	
495	puluh ribu...	
496	S4 : Kayaknya kurang mengerti...	Kurang mengerti nilai uang
497	P : Kurang mengerti...	
498	S4 : Karna kan jarang saya pegangi uang jadi nggak	Jarang pegang uang
499	mengerti...	
500	P : Oh...iya... Kemudian untuk permainan...sesuatu yang	
501	bersifat permainan sederhana misalnya mungkin kayak	
502	permainan halma atau mungkin ular tangga itu pernah	
503	nggak dilakukan oleh W...?	
504	S4 : Pernah...dia pernah main itu...	Pernah main halma dan ular tangga
505	P : Selama ini gimana bu...kalau untuk menulis kata-kata	
506	sederhana...W bisa ya bu...?	
507	S4 : Bisa	Bisa menulis kata-kata sederhana
508	P : Bisa dilakukan ya...?	
509	S4 : Ya	
510	P : Kalau ini...W kan menggunakan kursi roda ya bu	
511	ya...waktu kecil itu dia pake apa bu?	
512	S4 : Mbrangkang.	
513	P : Mbrangkang...nggak pernah pake yang seluncuran	
514	yang...	
515	S4 : Nggak...waktu kecil ya saya lepas di luar itu, main	Waktu kecil W main di luar rumah, sekarang tidak lagi
516	sampe sepuasnya...kalau sudah besar ini ndak pernah	
517	saya biarkan...kan nanti kakinya rusak...	
518	P : Oh...iya.... Kemudian apakah W ini punya prestasi	
519	untuk permainan gitu...senang, senang ikut kayak yang	
520	lomba-lomba mungkin diluar ada lomba apa	
521	gitu...pernah diikuti nggak...	
522	S4 : Di sekolahan itu...	
523	P : O...disekolah...	
524	S4 : Di sekolahan yang diikuti.	W ikut lomba di sekolah
525	P : Lomba apa itu bu kalau boleh tahu....?	
526	S4 : Mewarnai.	Lomba mewarnai
527	P : Mewarnai...o...iya...itu waktu kelas berapa itu bu?	
528	S4 : Yang satunya itu TK, yang satunya kemarin...waktu	Waktu TK dan Ulang tahun YPAC
529	ulang tahun YPAC yang barusan ini...	
530	P : O...iya... Kemudian e...kalau begitu W bisa ya	
531	menggunakan pensil atau kapur gambar untuk	
532	menggambar, untuk melukis gitu ya...e kalau untuk	
533	misalnya untuk dipakai sendiri gimana itu bu...?	
534	S4 : Kadang-kadang bisa, kadang-kadang nggak.	Kadang bisa menggunakan pensil untuk menggambar kadang tidak
535	P : Mm...ya tapi masih...masih ini ya bu ya...apa...?	
536	S4 : Dibantu...	Masih dibantu
537	P : Masih dibantu ya, O...masih bisa juga sih ya... Itu	
538	biasanya W ini menggunakan tangan apa bu?	
539	S4 : Kiri.	W menggunakan tangan kiri
540	P : Kiri ya... Kemudian kalau untuk berjalan-jalan	

541	disekitar rumah, pergi-pergi ke tetangga itu memang	
542	harus diawasi, apa kadang-kadang ia pergi-pergi	
543	sendirian pun masih bisa kalau cuman ke depan...	
544	S4 : Nggak pernah.	
545	P : Nggak pernah diawasi?	
546	S4 : Nggak, maksudnya nggak pernah keluar...dianya	W tidak pernah ke
547	nggak mau.	luar rumah
548	P : O...nggak mau...jadi yang datang teman-temannya gitu	
549	ya bu...?	
550	S4 : He-eh...	Teman-teman datang ke
551	P : Gimana gitu...kalau untuk kayak misalnya bangun	rumah
552	tidur gitu...terus mungkin dia mau cuci muka itu	
553	biasanya dia minta bantuan ibu atau...?	
554	S4 : Iya...minta bantuan.	Cuci muka dibantu
555	P : Kalau W-nya sendiri selama sepengetahuan ibu, yang	
556	ibu lihat sebenarnya W sendiri bisa atau nggak...?	
557	S4 : Ya bisa...cuma kan agak berantakan gitu...biasanya	Bisa cuci muka sendiri
558	saya nggak suka gitu...	tapi berantakan
559	P : O...gitu...kemudian untuk kalau misalnya dia mau	
560	buang air kecil atau buang air besar gimana...?	
561	S4 : Ya dibantu...	Mau BAB dan BAK
562	P : Dibantu ya bu ya, tapi kalau dia sendiri bisa atau tidak?	dibantu
563	S4 : Nggak bisa.	
564	P : Kalau untuk misalnya untuk membasuh tangannya	
565	gimana bu?	
566	S4 : Ya bisa...sudah bisa itu...	Bisa cuci tangan sendiri
567	P : Apakah W itu pernah misalnya main-main gitu trus dia	
568	kayaknya itu ngikutin saya gitu...mungkin ngikutin ibu	
569	atau ngikutin bapak gitu gayanya, gitu...?	
570	S4 : O...ndak itu...	
571	P : Kayak mungkin ekting (<i>acting</i>) gitu...?	
572	S4 : Ya lihat di TV itu...	
573	P : O...gitu...	
574	S4 : Joget-joget itu...	Ikut joget seperti di TV
575	P : O...gitu...	
576	S4 : Iya semuanya itu lihat di TV...(sambil tertawa).	
577	P : Kemudian untuk e...bermain bersama dengan teman-	
578	temannya itu gimana bu...kalau dia bermain bersama	
579	temannya apakah dia bisa berbaur atau bagaimana...?	
580	S4 : O...bisa...	Bisa berbaur dengan teman
581	P : Bisa membawa dirinya ya? Mungkin ibu bisa certain	
582	gimana kalau dia biasanya kumpul bersama dengan	
583	teman-temannya gitu...ngapain aja?	
584	S4 : Ya...ya main boneka-boneka gitu...ya jadi satu gitu ya	Main boneka
585	sama anak-anak lainnya gitu...ya...bisa...	dengan teman
586	P : He-em... Kemudian apakah W pernah diajari kalau	
587	misalkan ada tangga gitu...?	
588	S4 : Naik...?	
589	P : He-eh...naik atau turun itu biasanya itu biasanya	
590	gimana?	

591	S4 : Kalau terapi disekolahkan pernah diajari sama gurunya.	Waktu terapi diajarkan
592	Jadi itu terapi, pernah...	naik turun tangga
593	P : Kalau boleh tahu bu itu dulu W e...apakah sampai	
594	sekarang itu masih terapi.	
595	S4 : Iya masih.	Terapi sampai sekarang
596	P : Masih terapi? Terapi apa aja?	
597	S4 : Fisio...	Hanya terapi fisio
598	P : Fisioterapi...sebelumnya W...?	
599	S4 : Sebelumnya semuanya ya...hidro, OT itu trus fisio,	Dulu menjalani terapi
600	bicara...	hidro, OT, fisio dan bicara
601	P : Bicara juga... O gitu... Itu e...selama terapi itu apakah	
602	ada kesulitan-kesulitan yang dialami sama W bu?	
603	S4 : Nggak ada...cuman ya kesulitan uangnya itu...(sambil	Kesulitan keuangan
604	tertawa), makanya terus sekarang tinggal fisio aja, di	Terapi yang dijalankan
605	tinggalin semua.	hanya terapi fisio
606	P : Kemudian apakah W pernah kalo misalnya dia	
607	mungkin habis bermain sama teman-temannya bu atau	
608	dia mungkin habis pergi kemana gitu...apakah dia	
609	selalu bercerita tentang apa yang ada di luar mungkin	
610	pengalamannya apa gitu?	
611	S4 : Nggak...soalnya tidak mungkin, kesulitan bicara itu	Susah bicara, tidak pernah
612	jadi dia itu ndak pernah...	cerita pengalaman
613	P : Ndak pernah cerita bu ya?	
614	S4 : Iya.	
615	P : Tapi kalau dilihat itu sebenarnya punya keinginan untuk	
616	cerita?	
617	S4 : Iya.	
618	P : O...punya ya...O gitu... Kalau menggunakan gunting	
619	gitu bu apakah W masih bisa?	
620	S4 : Ya bisa...tangan kiri itu.	Bisa menggunakan gunting
621	P : Tangan kiri...e...kalau misalnya W ini melihat ada api	dengan tangan kiri
622	atau mungkin ada benda-benda panas atau seperti	
623	e...apa? setrika yang lagi sedang menyala itu biasanya	
624	W ngapain bu...kalau sudah melihat...ah ada ini	
625	gitu...biasanya ngapain?	
626	S4 : Ya...dia kan pengennya memegang-megang gitu	Ingin memegang setrika
627	lo...cuman saya takutnya jatuh kan ndak kuat memegang	Tangan tidak kuat
628	itu nya...jadi saya nggak boleh...kadang-kadang suka	
629	lek saya setrika itu kan suka diambil...	
630	P : Ehm... He-em...itu kalau misalnya itu adalah hal yang	
631	membahayakan jadi misalnya oh kalau kena ini nanti	
632	badannya panas apa e...nanti jadinya melepuh gitu.	
633	E...itu biasanya dihindari sama W atau malah tetep	
634	didekati?	
635	S4 : Ndak...dihindari...	Hal-hal berbahaya
636	P : dihindari ya... Itu kalau e...misalnya habis basah ya bu	dihindari
637	ya...trus e...mungkin habis cuci-cuci, habis ngapain si	
638	W-nya...e...mungkin habis cuci muka disitu biasanya	
639	supaya mengeringkan tangannya, Apa yang W	
640	kerjakan?	

641	S4 : Minta dilap...	Habis cuci tangan minta di lap
642	P : Dielap... Ngelap sendiri juga bisa?	Bisa ngelap sendiri
643	S4 : Bisa...	
644	P : O...ngelap sendiri juga bisa... Kalau ambil minum	
645	sendiri bisa...kemudian kalau misalnya makan apakah	
646	dia bisa menggunakan peralatan makannya itu bu?	
647	S4 : Bisa.	
648	P : Seperti menggunakan sendok dan garpu...bisa ya bu	
649	ya...tanpa bantuan dari ibu?	
650	S4 : Iya.	Bisa menggunakan sendok dan garpu
651	P : Kemudian untuk...kalau tadi kan pasang gitu	
652	bu...kalau misalnya dia sudah pulang sekolah itu	
653	biasanya gimana itu bu...bisa diceritain...sudah sampai	
654	rumah kan masih menggunakan seragam trus gimana?	
655	S4 : O...ya...sudah sampai rumah iya saya lepasin trus saya	Pulang sekolah, baju dilepaskan oleh ibu, ditidurkan dan disuapin
656	tidurkan, trus saya suapin...	
657	P : O...gitu... Pernah untuk mencoba membuka baju	
658	sendiri bu?	
659	S4 : Ya pernah, cuman kadang-kadang ya kesulitan untuk	Kadang kesulitan untuk melepaskan baju
660	melepaskan itu...(kancing baju maksudnya).	
661	P : O...gitu tapi pada dasarnya kalau dibiarkan bisa atau	
662	nggak bu?	
663	S4 : Kalau tangan untuk buka-buka kancing itu kan sulit itu	Belum bisa membuka kancing baju
664	ya...jadi nggak bisa...	
665	P : Ehm...nggak bisa ya... Kemudian apa e...kalau W ini	
666	misalnya ada pengen-pengen main apa gitu bisa	
667	dibikin-bikin sendiri itu pernah nggak bu?	
668	S4 : Maksudnya?	
669	P : Main apa, main boneka atau apa...ehm...ya mungkin	
670	mau main apa gitu bu...mungkin dia sudah bosan main	
671	boneka terus dia pengen coba yang lain permainan apa	
672	itu?	
673	S4 : O...iya pernah...	
674	P : Fhm...ok...kemudian e...untuk berbicara dengan	
675	kalimat-kalimat yang pendek itu bagaimana bu?	Bisa berbicara dengan kalimat pendek
676	S4 : Ya bisa juga.	
677	P : Bisa ya, masih ada lafal yang jelas ya?	
678	S4 : Iya...	
679	P : E...kalau misalnya mau makan permen itu biasanya W	
680	ngapain itu bu?	
681	S4 : Nggak bisa itu anaknya...(memperagakan tangan	Tidak bisa makan permen
682	memegang permen dan dimasukkan mulut dan tidak	
683	bisa memakan permen).	
684	P : O...makannya pun nggak bisa, membuka bungkusnya	
685	Bu...?	
686	S4 : Nggak bisa.	Tidak bisa membuka bungkus permen
687	P : Nggak bisa juga ya...	
688	Iya...ok bu untuk sementara pertanyaan sampe disini	
689	dulu...	
690	S4 : Iya...	

691	P : Wawancaranya nanti kalau saya masih ada	
692	kekurangan...	
693	S4 : Iya...	
694	P : Mungkin saya akan mewawancarai kembali dengan ibu	
695	S4 : Iya...	
696	P : Makasih bu A...	
697	S4 : Iya...	
698	P : Selamat siang.....	
699	S4 : Iya...	

Sekilas tentang Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), Surabaya.

Pada mulanya Rehabilitasi Centrum (RC) di Surakarta dirintis oleh Prof. Dr. Soeharso khusus untuk anak polio, dengan harapan mendapatkan simpati dari pekerja sosial untuk memperhatikan nasib anak-anak cacat korban penyakit polio. Pada tahun 1945, ibu Mustajab isteri walikota surabaya memprakarsai berdirinya “perkumpulan sukarela” dalam usaha memperhatikan nasib anak-anak cacat korban penyakit polio.

Kegiatan YPAC cabang Surabaya pertama kali diadakan di rumah Dr. Surti (Almh) jalan Pemuda Surabaya, selanjutnya di jalan Siak No. 2 Surabaya. Tahun 1958, YPAC memperoleh gedung di jalan Kaliasin No. 97 Surabaya, di kediaman Ibu MGW Meijer.

Pada tahun 1978, YPAC Surabaya mendapatkan tanah seluas 5000m² dari Bapak Walikotamadya Surabaya. Tanggal 15 September 1979, YPAC mengadakan kesepakatan dengan PT. Gramedia dan mendapat ganti pembangunan gedung baru di jalan Mayjend Sungkono No. 83 Surabaya. Tanggal 14 Nopember 1994, YPAC pindah dan menempati gedung baru di jalan Semolowaru Utara V/2 A Surabaya sebagai hasil tukar bangunan dengan PT. Mahkota Berlian Cemerlang, dengan luas tanah HGB ± 7.035 m² dan bangunan seluas ± 3000 m². Akhirnya pada tanggal 12 Oktober 1995, penempatan gedung baru YPAC di jalan Semolowaru Utara V/2 A Surabaya diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu bapak Prof. Dr. Ir. Wardiman Djoyonegoro.

Pada tanggal 17 Pebruari 1953, Notaris Goesti Djohan dengan akte notaris nomor 18 di Surakarta mengesahkan YPAC Pusat Surakarta sebagai perwakilannya di Surabaya. Kemudian pada tanggal 3 Agustus 1974 dilakukan perubahan dan pembaharuan Anggaran Dasar Yayasan dan penunjukan perwakilan-perwakilan masing-masing YPAC oleh Notaris Soegondo Notodisoerjo dan atas akte pendirian tersebut telah diadakan beberapa kali perubahan dan yang terakhir telah dirubah seluruh anggaran dasarnya pada tanggal 18 juli 1996 dan disahkan oleh Notaris Imas Fatimah SH dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta dengan akte Notaris nomor 38 dibuat dihadapan Achmad Bajumi SH, pengganti Imas Fatimah SH Notaris di Jakarta, dan telah di daftar di kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Agustus 1996 No. 103/A.Yay/HKM/1996 PN Jakarta Selatan dan telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia tanggal 27 Agustus 1996 No. 96, tambahan berita Republik Indonesia No. 78.

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) didirikan dengan Akta No. 18 tahun 1953 di Surakarta, dengan 16 cabang YPAC yang berpusat di Jakarta, yaitu Aceh, Bali, Bandung, Jakarta, Jember, Malang, Medan, Manado, Palembang, Pangkal Pinang, Semarang, Surakarta, Surabaya, Ternate, Makasar, dan Padang.

Terakhir seluruh anggaran dasar dirubah sebagaimana telah diputuskan dalam Musyawarah Nasional Luar Biasa YPAC di Bali pada tanggal 28-29 Juni 2002 dan keputusan rapatnya dimuat dalam Akta tanggal 16 Agustus 2002 No. 8 yang dibuat dihadapan Milly Karmila Sareal SH Notaris di Jakarta yang menghendaki dibentuknya Yayasan Pembinaan Anak Cacat di daerah-daerah.

Oleh karena itu, YPAC yang semula bernama YPAC cabang Surabaya diperbaharui dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 30 April 2003 di Jakarta oleh Notaris Milly Karmila Sareal SH menjadi YPAC Surabaya.

Saat ini dalam melaksanakan tugasnya YPAC Surabaya memberikan pelayanan menggunakan pola rehabilitasi secara menyeluruh (*total care*) dengan manajemen pengendalian terpadu yang memberikan pelayanan sesuai dengan hak anak. Ada empat jenis rehabilitasi terpadu, antara lain:

1. Rehabilitasi Medik

Merupakan pelayanan yang diberikan kepada anak-anak cacat tubuh dengan tujuan untuk mengurangi kecacatan dan mencegah terjadinya kecacatan yang lebih parah atau kecacatan ganda. Rehabilitasi medik, antara lain:

a. *Fisiotherapy* = Terapi Fisik

Merupakan pengobatan yang menggunakan tenaga alam bagi penderita dengan kelainan fisik, terdiri dari:

- *Gymnasium*

Sejenis terapi otot berupa latihan penguatan otot relaksasi terhadap otot yang spastik atau mengalami kekakuan tujuannya agar otot-otot anak dapat berfungsi dengan baik, melalui pelatihan-pelatihan menggerakkan anggota tubuh yang sulit untuk digerakkan seperti kaki dan tangan, pengurutan, bermain dan latihan di kebun.

- *Hidrotherapy*

Terapi yang dilakukan dengan menggunakan tenaga air atau di dalam air, misalnya masuk kedalam kolam renang dengan menggunakan ban

kemudian menggerak-gerakkan tangan dan kaki, dan menahan semprotan air.

- *Electrotherapy*

Terapi yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat elektronik atau arus listrik dengan frekuensi tinggi ataupun rendah dengan tujuan untuk memulihkan otot-otot pada bagian bahu atau tangan yang terasa nyeri atau sakit dan merangsang syaraf otot yang lumpuh dan melancarkan peredaran darah.

b. *Speech Therapy* = Terapi Bicara

Terapi yang dilakukan bagi mereka yang mengalami gangguan dalam berbicara, mengucapkan kata atau kalimat, melatih bahasa dan irama melalui latihan yang disesuaikan dengan tingkat kecacatannya, misalnya anak diajak bicara oleh terapis dan di depan mereka terdapat cermin berukuran sedang yang hanya memantulkan wajah mereka saja, tujuannya adalah agar anak dapat langsung melihat atau fokus pada lawan bicara.

c. *Occupation Therapy (OT)* = Terapi Okupasi

- *Gymnasium*

Sejenis terapi otot berupa latihan penguatan otot relaksasi terhadap otot yang spastik atau mengalami kekakuan tujuannya agar otot-otot anak dapat berfungsi dengan baik, melalui pelatihan-pelatihan menggerakkan anggota tubuh yang sulit untuk digerakkan seperti kaki dan tangan, pengurutan, bermain dan latihan di kebun.

- *Snoezelen*

Suatu terapi yang bertujuan untuk melatih konsentrasi pada anak, memberikan pengetahuan tentang tata ruang dengan berbagai macam stimulus yang menyenangkan dengan tujuan membangkitkan rasa percaya diri, menciptakan rasa aman dan nyaman yang dikemas dalam suasana santai. Terapi ini ditujukan bagi individu dengan gangguan sensori, *perceptual* (persepsi), *auditori* (pendengaran), taktil, kognitif, belajar, fisik, dan individu yang sangat aktif.

d. *Music Therapy* = Terapi Musik

Terapi yang dilakukan dengan memperdengarkan musik kepada anak dengan membiarkan anak memilih sendiri lagu yang mereka suka. Biasanya secara spontan anak akan ikut bernyanyi atau bahkan menari, sehingga anak terlibat langsung dan mampu berkonsentrasi dalam bernyanyi sehingga dan tampak lebih aktif.

e. Bengkel *Orthotik Prostetik*

Merupakan tempat untuk membuat dan memperbaiki alat-alat yang digunakan oleh para siswa di YPAC, seperti membuat dan memperbaiki kursi roda, kaki palsu, dan alat penyangga tubuh.

f. *Emergency*

Merupakan ruangan yang digunakan sebagai UGD (Unit Gawat Darurat) di YPAC tersebut. Pemeriksaan dilakukan setiap hari jumat oleh tim dokter, antara lain dokter gigi, anak, syaraf, rehabilitasi medik, dan orthopedi.

2. Rehabilitasi Pendidikan

- a. TKLB kelas A dan B
- b. SDLB – D mulai kelas 1 s/d kelas VI, merupakan sekolah luar biasa tuna daksa ringan yaitu suatu lembaga pendidikan bagi anak tuna daksa (cacat fisik) dengan inteligensi normal.
- c. SDLB – D1 mulai kelas 1 s/d kelas VI, merupakan sekolah luar biasa tuna daksa sedang yaitu suatu lembaga pendidikan bagi anak tuna daksa (cacat fisik) dengan kemampuan inteligensi dibawah normal.
- d. SLTPLB mulai kelas 1 s/d kelas III
- e. SMLB mulai kelas 1 s/d kelas III
- f. SLB G

Untuk rehabilitasi pendidikan tersebut YPAC mendapatkan bantuan pemerintah melalui Diknas (Pendidikan Nasional) berupa:

- a. Imbal swadaya

Dana diberikan pemerintah kepada sekolah LB (Luar Biasa) dalam bentuk uang dan membatasi penggunaannya untuk meningkatkan dan mengembangkan biaya operasional sekolah serta perlengkapan penunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah LB (Luar Biasa) yang masih sangat kurang dalam segi kuantitas dan kualitas.

- b. BOP (Biaya Operasional Pendidikan)

Merupakan bantuan pemerintah yang ditekankan pada usaha pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran, peralatan dan buku praktek, penyediaan media belajar, dan sebagainya yang mendukung kelancaran

proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan LB (Luar Biasa) dari segi kualitas dan kuantitas.

c. Beasiswa

Merupakan salah satu program sub dinas pendidikan LB (Luar Biasa), dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi Jawa Timur dalam rangka perluasan pemerataan kesempatan belajar untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). Sehubungan dengan itu, maka siswa pendidikan LB (Luar Biasa) perlu dirangsang untuk lebih tekun lagi dalam belajar melalui pemberian beasiswa.

d. BBE (Broad Base Education)

Merupakan program pendidikan yang berorientasi pada LSE yang mana akhirnya peserta didik diharapkan mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menopang hidupnya.

Berdasarkan kurikulum tahun 1994 sebagai dasar acuan untuk PBM (Proses Belajar Mengajar), rehabilitasi pendidikan memiliki program-program lain selain proses belajar mengajar di kelas, yaitu:

a. Muatan Lokal

Siswa mendapatkan pelajaran komputer yang diperoleh dari hasil kerjasama dengan Microsoft dan diberi nama Interaksi II, serta melibatkan 45 anak binaan dan telah mendapatkan lisensi dari PT. Microsoft. Selain itu YPAC Surabaya telah berhasil menyusun buku yang berjudul panduan belajar komputer untuk anak-anak dengan gangguan gerak yang dibuat oleh tim penyusun (para instruktur komputer) dan disetujui serta

direkomendasi oleh Diknas untuk dipasarkan ke toko-toko buku di wilayah Surabaya.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler, meliputi:

- 1) Kesenian, berupa latihan vokal, seni tari, dan seni lukis.
- 2) Kepramukaan, mempersiapkan siswa untuk dapat mengikuti jambore seperti pada tahun-tahun sebelumnya.
- 3) Keterampilan, seperti terampil dalam menggunakan komputer.
- 4) Olah raga.

3. Rehabilitasi Sosial

- a. Penyelenggaraan kelas pengembangan diri,
- b. Kunjungan rumah atau *home visit* bagi anak bermasalah,
- c. Latihan makan bersama, dan
- d. Terapi rekreasi atau sosialisasi dengan lingkungan masyarakat.

4. Rehabilitasi Pravokasional

Pada rehabilitasi ini, materi yang diberikan adalah 25% teori dan 75% keterampilan yang meliputi keterampilan memasak, jual beli di kantin, koperasi sekolah, kerajinan tangan, menyulam, dan sebagainya, dengan usia sekolah 5-26 tahun. Tujuan rehabilitasi ini adalah agar anak binaan memiliki kemandirian untuk menunjang kehidupannya dimasa depan.

Unit *assesment* adalah observasi untuk penempatan siswa dengan terseleksi dan membantu evaluasi rehabilitasi anak binaan yang mana dalam tiga tahun terakhir ini *assesment* untuk rehabilitasi pendidikan dilakukan satu tahun sekali oleh psikolog dengan memberikan evaluasi menggunakan alat ukur tes

VSMS (*Vineland Social Maturity Scale*) untuk mengetahui apakah siswa mampu meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan memiliki kemampuan meneruskan pendidikan di sekolah umum atau tidak, serta sebagai pusat rekam medik dan informasi bagi anak binaan.

Pembahasan penelitian ini adalah pelayanan rehabilitasi pendidikan SDLB-D yang merupakan sekolah luar biasa tuna daksa ringan, yaitu suatu lembaga pendidikan bagi anak tuna daksa (cacat fisik) dengan inteligensi normal (IQ 90 ke atas) . Pelayanan SLB-D diberikan dari TK (Taman Kanak-kanak) hingga SD (Sekolah Dasar). Khusus untuk SDLB-D kelas dibuka dari kelas 1-6 SD dan masing-masing kelas berjumlah satu sehingga total keseluruhan kelas untuk SDLB-D adalah 6 kelas. Cara penempatan siswa adalah dimulai sejak kelas 1 SD yang mana sebelumnya siswa tersebut telah melalui serangkaian tes penempatan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada siswa bekerja sama dengan psikolog (unit *assessment*). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa dan akan diteruskan sesuai dengan data yang ada.

Berdasarkan data fisik di SDLB-D YPAC, Surabaya, tenaga pengajar atau guru di SDLB-D ini berjumlah 9 orang, terdiri dari 7 orang guru kelas, 1 orang guru terapi bicara, dan 1 orang guru komputer, dengan keseluruhan siswa dari kelas 1-6 berjumlah 13 orang siswa. Berdasarkan standarisasi peraturan pembantu dan pelayanan optimal, seharusnya dalam satu kelas terdapat 6-8 orang siswa dengan 1 orang guru wali kelas. Namun di SDLB-D YPAC, Surabaya dalam satu kelas maksimal hanya terdapat 4 orang siswa dan untuk kelas 5 sendiri

hanya terdapat 3 orang siswa dengan satu orang wali kelas sekaligus guru bidang studi.

Secara umum kurikulum di SLB-D YPAC, Surabaya ini sama dengan kurikulum SLB-A, SLB-B, SLB-C, dan SLB-E yaitu yang disamakan dengan sekolah umum baik itu sekolah dasar negeri maupun swasta. Oleh karena itu, siswa-siswi di SDLB-D YPAC, Surabaya dapat mengikuti UKM (Uji Kendali Mutu) yang merupakan syarat pendidikan sekolah dasar di Surabaya dan dapat digunakan untuk melanjutkan seleksi di SMP Negeri atau SMP Swasta yang bersifat umum. UKM wajib dilakukan oleh siswa karena merupakan syarat bagi siswa-siswi di SDLB-D YPAC, Surabaya untuk dapat berintegrasi dengan masyarakat umum. Mata pelajaran yang termasuk dalam UKM, antara lain Bahasa Indonesia, Matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kurikulum yang digunakan siswa-siswi di SDLB-D YPAC, Surabaya ini adalah kurikulum tahun 1994, kemudian diganti menjadi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) tahun 2004. Baru-baru ini KBK tahun 2004 direvisi dan disahkan kurikulum baru untuk SLB yang disebut “kurikulum satuan pendidikan tahun 2006 berbasis kompetensi” sesuai dengan UU pendidikan nasional.

Untuk kemandirian siswa-siswi di SDLB-D YPAC, Surabaya tidak ada kurikulum yang baku, hanya ada program-program khusus bagi pengembangan kemandirian siswa melalui kegiatan bina diri, bina gerak, dan bina wicara. Seperti yang telah diungkap oleh data sebelumnya, salah satu kegiatan bina diri adalah Pramuka. Dalam Pramuka diajarkan kepada siswa bagaimana caranya mengikat

tali sepatu, mengancing baju, mengenakan ikat pinggang, menyisir rambut, dan sebagainya yang merupakan kecakapan hidup sehari-sehari dengan tujuan mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang berani. Selain Pramuka yang termasuk dalam program bina diri adalah kesenian yang bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki para siswa dan program makan bersama yang dilaksanakan 1 bulan sekali pada minggu kedua oleh rehabilitasi sosial dengan tujuan agar siswa dapat memegang piring, sendok, garpu, dan gelas dengan sedikit saja bantuan atau bahkan tanpa bantuan orang lain.

Secara akademik siswa-siswi di SDLB-D YPAC, Surabaya ini dipersiapkan untuk masuk dan bersekolah di sekolah lanjutan umum. Namun, pada pelaksanaannya sangat berbeda. Ada siswa yang merasa tidak mampu melanjutkan sekolah di sekolah umum, sehingga melanjutkan sekolah di YPAC. Ada siswa yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di sekolah lanjutan umum hingga berhasil, namun tidak jarang pula ada siswa yang awalnya dapat melanjutkan ke sekolah lanjutan umum tetapi tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah umum tersebut, sehingga balik lagi bersekolah di YPAC dan tercatat sebagai siswa SLTP-D1 YPAC, Surabaya.

SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Irawati

NRP : 7103000103

Jurusan : Psikologi

Universitas : Widya Mandala Surabaya

akan melakukan penelitian mengenai Gambaran Kematangan Sosial Anak *Cerebral Palsy* dalam Mengerjakan Tugas Sekolah secara Mandiri di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jl. Semolowaru Utara V/2A, Surabaya. Saya akan menjaga kerahasiaan identitas informan saya. Sehubungan dengan itu, maka:

Nama : MUH

Kelas : 5 SDLB-D YPAC Surabaya

Usia : 13 tahun

bersedia menjadi informan saya secara sukarela, bersedia jika dilakukan observasi saat proses belajar mengajar berlangsung, dan bersedia jika seluruh proses wawancara dalam penelitian ini, direkam dalam kaset.

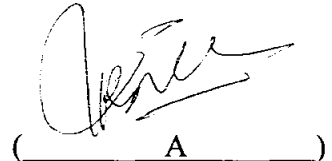
Atas pertimbangan hambatan motorik yang diderita oleh informan, maka surat ini diajukan kepada orangtua informan untuk ditandatangani sebagai wakil informan.

Peneliti,



(Yeni Irawati)

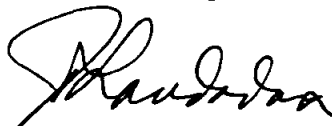
Orangtua Informan,



A

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama,



(Dra. Woelan Handadari, M. Si)

SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A

selaku orangtua informan, menyatakan bahwa informan:

Nama : MUH

Kelas : 5 SDLB-D YPAC Surabaya

Usia : 13 tahun

telah diobservasi pada:

Tgl : 01 Mei 2006 dan 02 Mei 2006

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB dan 08.00 – 09.30 WIB

dan telah diwawancara pada:

Tgl : 08 Mei 2006

Waktu : 09.40 – 10.00 WIB

Menyatakan kesediaan informan jika hasil observasi dan wawancara digunakan dalam skripsi:

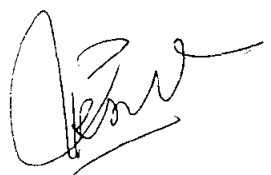
Nama : Yeni Irawati

NRP : 7103000103

Jurusan : Psikologi

Universitas : Widya Mandala Surabaya

Orangtua Informan,


(A)

SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Irawati

NRP : 7103000103

Jurusan : Psikologi

Universitas : Widya Mandala Surabaya

akan melakukan penelitian mengenai Gambaran Kematangan Sosial Anak *Cerebral Palsy* dalam Mengerjakan Tugas Sekolah secara Mandiri di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jl. Semolowaru Utara V/2A, Surabaya. Saya

akan menjaga kerahasiaan identitas informan saya. Sehubungan dengan itu, maka:

Nama : WA

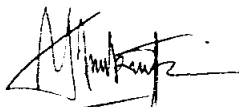
Kelas : 5 SDLB-D YPAC Surabaya

Usia : 12 tahun

bersedia menjadi informan saya secara sukarela, bersedia jika dilakukan observasi saat proses belajar mengajar berlangsung, dan bersedia jika seluruh proses wawancara dalam penelitian ini, direkam dalam kaset.

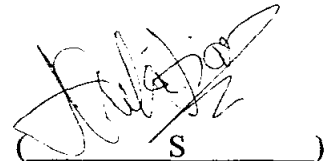
Atas pertimbangan hambatan motorik yang diderita oleh informan, maka surat ini diajukan kepada orangtua informan untuk ditandatangani sebagai wakil informan.

Peneliti,



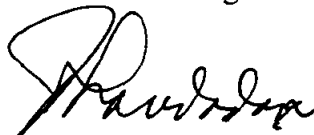
(Yeni Irawati)

Orangtua Informan,



Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama,



(Dra. Woelan Handadari, M. Si)

SURAT PERSETUJUAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S

selaku orangtua informan, menyatakan bahwa informan:

Nama : WA

Kelas : 5 SDLB-D YPAC Surabaya

Usia : 12 tahun

telah diobservasi pada:

Tgl : 03 Mei 2006 dan 04 Mei 2006

Waktu : 08.00 – 09.25 WIB dan 10.00 – 11.15 WIB

dan telah diwawancara pada:

Tgl : 06 Juni 2006

Waktu : 12.20 – 12.45 WIB

Menyatakan kesediaan informan jika hasil observasi dan wawancara digunakan dalam skripsi:

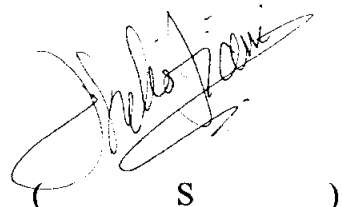
Nama : Yeni Irawati

NRP : 7103000103

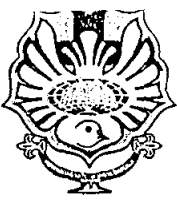
Jurusan : Psikologi

Universitas : Widya Mandala Surabaya

Orangtua Informan,



S



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 0541 /WM07/T/2006
Hal : Ijin Observasi dan Wawancara.

29 April 2006

Kepada : Yth. Ketua
Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)
Jl. Semolowaru Utara V/24
Surabaya

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yeni Irawati
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103000103

adalah mahasiswa kami yang sedang menyusun skripsi dengan judul "Gambaran Kematangan Sosial Anak Cerebral Palsy Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah Secara Mandiri Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jl. Semolowaru Utara V/24, Surabaya".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar dapat melakukan observasi dan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Sekretaris Fakultas,

F. Dessi Christanti, M.Si.
NIK 711.98.0329



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 0542 /WM07/T/2006
Hal : Ijin Pengambilan Data

29 April 2006

Kepada : Yth. **Ketua**
Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)
Jl. Semolowaru Utara V/24
Surabaya

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yeni Irawati
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103000103

adalah mahasiswa kami yang sedang menyusun skripsi dengan judul
"Gambaran Kematangan Sosial Anak Cerebral Palsy Dalam
Mengerjakan Tugas Sekolah Secara Mandiri Di Yayasan
Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jl. Semolowaru Utara V/24,
Surabaya".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi
mahasiswa yang bersangkutan agar dapat melakukan pengambilan data
di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



E. Dessi Christanti, M.Si.
NIK. 711.98.0329